

**STRATEGI KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH  
LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN  
RELIGIUSITAS REMAJA DI  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Tasya Rahma Andini**

**NPM : 1931090203**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**STRATEGI KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH  
LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN  
RELIGIUSITAS REMAJA DI  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)  
Pada Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama**



**Pembimbing I : Ellya Rosana, S.Sos., M.H**

**Pembimbing II : Faisal Adnan Reza, S. Psi, M. Psi., Psikolog**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTANLAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Komunitas Sahabat Hijrah Lampung merupakan sebuah gerakan dakwah yang dilatar belakangi oleh bentuk perjalanan hijrah pendiri sebagai mantan anak *punk*, preman dan pengalaman organisasi sosial keagamaan yang pernah diikuti pendiri. Tahun 2017 beliau berkeinginan untuk membentuk sebuah organisasi sebagai bentuk kepedulian dan kekhawatiran terhadap perkembangan remaja di Bandar Lampung saat ini yaitu banyaknya remaja yang mengalami kemerosotan akhlak bahkan tidak memedulikan akhlak yang ditandai dengan remaja sekarang lebih suka menunjukkan eksistensi dirinya kedalam bentuk tindakan yang meresahkan dan menimbulkan dampak negatif kepada dirinya ataupun kepada orang lain seperti, merokok, menggeber-geber motor, kebut-kebutan di jalan, pacaran, tawuran, pencurian dan menghisap lem yang sampah bungkusnya berserakan dirumah warga dan menyampah di halaman rumah warga. Melihat kondisi tersebut beliau bersama rekannya membentuk Sahabat Hijrah Lampung dengan harapan agar dapat menjadi wadah (tempat) bagi orang-orang yang ingin berubah kearah yang lebih baik lagi, ingin meningkatkan religiusitas keagamaannya, serta berhijrah mendekati diri nya kepada Allah SWT dan saling mempererat ukhuwah Islamiyah. Berdasarkan permasalahan di atas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota dan bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan psikologis dikarenakan pendekatan ini sesuai untuk melihat fenomena yang terjadi dikalangan remaja saat ini dan pendekatan ini juga digunakan untuk memaparkan pengalaman beragama, tingkah laku serta tahapan perkembangan usia seseorang dalam memahami agama. Adapun informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi partisipan dimana peneliti ikut

dan mengamati secara langsung dalam proses perekrutan anggota dan kegiatan sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas, peneliti juga menggunakan jenis wawancara *open question* yaitu pertanyaan yang disampaikan peneliti dapat memotivasi responden untuk menyampaikan jawaban yang lebih luas dan mungkin diluar ekspektasi dan dokumentasi yang didapatkan dari kegiatan remaja di sahabat hijrah lampung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional oleh Talcot Parsons.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota adalah berawal dari strategi *offline*, strategi ini dianggap kurang efektif untuk diterapkan melihat kondisi remaja saat ini yang lebih banyak menghabiskan waktunya menggunakan *handphone* sehingga sahabat hijrah lampung merubah strategi perekrutan anggotanya menjadi metode *online*, seperti membagikan semua bentuk kegiatan menggunakan sosial media *online* seperti *facebook*, *youtube*, dan *instagram*, hal ini diharapkan agar semua orang dapat menangkap informasi terkait kajian islam dan informasi terkait proses perekrutan anggota baru di sahabat hijrah lampung. Selanjutnya strategi sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja adalah mengadakan kegiatan dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, kegiatan sosial sahabat hijrah lampung yang terdiri atas kegiatan jumat berkah, bagi-bagi sembako, bantu korban bencana, dan kunjungan panti asuhan, selain itu sahabat hijrah lampung juga melakukan kegiatan kelas Bahasa Arab, pembinaan halaqoh, kajian fiqih khusus ikhwan, ngobrol perkara iman (NGOPI), hapus tato, dan tahsin.

***Kata Kunci: Remaja, Religiusitas, Dan Sahabat Hijrah Lampung.***

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Tasya Rahma Andini

NPM : 1931090203

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“STRATEGI KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS REMAJA DI BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber di dalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis



**Tasya Rahma Andini**  
**NPM. 1931090203**



**KEMENTERIAN AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : "Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung."

Nama : Tasya Rahma Andini

NPM : 1931090203

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqsyahkan Dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN  
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Ellya Rosana, S.Sos., M.H  
NIP. 197412231999032002

Pembimbing II

Faisal Adnan Reza, S.Psi., M. Psi., Psikolog  
NIP.199216092019031019

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Ellya Rosana, S.Sos., M.H  
NIP. 197412231999032002



KEMENTERIAN AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887

**PENGESAHAN**

Skripsi Dengan Judul, "Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung," ditulis oleh Tasya Rahma Andini, NPM: 1931090203, Program Studi Sosiologi Agama telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan pada hari/tanggal: Kamis 27 Juli 2023

**Tim Penguji**

Ketua : Abd. Qohar, M. SI

(.....)

Sekretaris : Luthfi Salim, M. SOSIO

(.....)

Penguji I : Dr. SITI BADIAH, M. AG

(.....)

Penguji II : Ellya Rosana, S.Sos., M. H

(.....)

Penguji III : Faisal Adnan Reza, S. PSI., M. PSI. PSIKOLOG

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



**Dr. Ahmad Isnaeni, M.A**

NIP. 19740330 2000003 1 001

## MOTTO

وَالْعُدُونَ لِإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا تَتَّقُوا الْبِرَّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا  
الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَأَنْتَقُوا

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.

(QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 2)





## PERSEMBAHAN

Segala puji dan ucapan rasa syukur panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa syukur, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Erdiman, Ibu kandung saya Rita Erni (Almh) dan Ibu sambung saya Cucu Suryati yang senantiasa selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terima kasih untuk segalanya ayah dan ibu sehingga peneliti mencapai dititik ini.
2. Kedua nenek tercinta dan tersayang, Nurjasma Jamil dan Nurlisma Jamil yang selalu mendo'akan kesuksesan pendidikan saya hingga saya berada dititik ini serta selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat, mengajarkan untuk tidak mudah lelah, menyerah dan mengingatkan untuk selalu mensyurukuri atas semua rahmat dan kebahagiaan yang telah dicapai
3. Kakak saya Tiara Andini, Pratiwi Andini dan Adik saya Nurul Kholbi Kirani, terima kasih telah membantu, memberi dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Segenap bapak/ibu dosen UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
5. Almamater Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Pematang, pada 23 November 2000. Dengan nama lengkap TASYA RAHMA ANDINI. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Erdiman dan Rita Erni (Almh), anak ketiga dari empat bersaudara dengan kakak perempuan yang bernama Tiara Andini dan Pratiwi Andini dan adik perempuan yang bernama Nurul Khalbi Kirani. Pendidikan yang peneliti tempuh dimulai dari SD N 19 Batipuh 2007-2013. Dilanjutkan di MTsN Batu Tebal dari tahun 2013-2016. SMA N 1 Batipuh 2016-2019, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN, dan mengambil prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam organisasi dalam kampus yaitu BAPINDA dan organisasi luar kampus yaitu menjadi relawan RIYI, Ikatan Mahasiswa Minang (IMAMI), Ikatan Mahasiswa Tanah Datar (IMATAR) . Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan di lingkungan masyarakat.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis,

Tasya Rahma Andini

NPM 1931090203

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung**” dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil hingga terselesaikan skripsi ini.

Rasa Hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H. Selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama sekaligus pembimbing pertama penulis yang telah banyak berjasa dan membimbing dengan penuh kesabaran.
4. Bapak Faisal Adnan Reza, S, Psi, M. Psi., Psikolog selaku sekretaris progam Studi Agama sekaligus sebagai pembimbing 2 dalam pengerjaan skripsi ini yang telah banyak berjasa dan membimbing dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya prodi Sosiologi Agama
6. Kepala UPT Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.

7. Komunias Sahabat Hijrah Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, membantu dan mendukung peneliti dalam proses penelitian dengan sangat baik.
8. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Erdiman, Ibu kandung saya Rita Erni (Almh) dan Ibu sambung saya Cucu Suryati yang senantiasa selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terima kasih untuk segalanya ayah dan ibu sehingga peneliti mencapai titik ini.
9. Kedua keponakan saya yang sangat dirindukan yakni Ergin Rayyanka Mantau dan Maryam Shakira Awindra yang sangat memotivasi etek untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Sanak saudara dan teman-teman di kampung, terima kasih untuk selalu meminta agar cepat pulang kampung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini dengan sesegera mungkin.
11. D.O, Baekhyun, dan Jaemin oppa dan seluruh member EXO dan NCT, terima kasih telah menjadi motivasi penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Sahabat seperjuangan saya diperkuliahan yakni Cenglu Squad; Rika, Yuliana, Septy, Miftah, Tahajudin, Ragah, terimakasih sudah menjadi sahabat-sahabat terbaik saya selama proses menempuh pendidikan di UIN RIL.
13. Yulia Dyah, terima kasih karena telah menjadi teman saya di perkuliahan ini dan terima kasih atas bantuannya dalam menyelesaikan perskripsian ini.
14. Teman-teman KKN Desa Tarahan, Lampung Selatan.
15. Untuk teman-teman Ikatan Mahasiswa Minang (IMAMI) dan Ikatan Mahasiswa Tanah Datar (IMATAR).
16. Untuk teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2019 yang sangat luar biasa ini.
17. Untuk teman-teman Sosiologi Agama kelas B terima kasih telah memberi motivasi besar sehingga penulis ingin cepat selesai dalam pengerjaan skripsi ini.

18. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kebanggakan.
19. *Allah menaruhmu di tempatmu yang sekarang bukan karena kebetulan, tapi Allah telah menentukan jalan yang terbaik untukmu, Allah sedang melatihmu untuk menjadi kuat dan hebat, karena manusia yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan, tetapi mereka dibentuk dengan kesulitan, tantangan dan air mata.*

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Aamiin ya robbal'amin.

Bandar Lampung, Juni 2023

Peneliti,

Tasya Rahma Andini

NPM. 1931090203



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	12
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	23

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Strategi	
1. Pengertian Strategi .....	27
2. Jenis Strategi .....	30
3. Manfaat Strategi .....	33
4. Peran Strategi .....	33
B. Komunitas	
1. Pengertian Komunitas .....	35
2. Konsep Komunitas .....	38

3. Ciri-Ciri Komunitas .....	40
4. Bentuk-Bentuk Komunitas .....	42
5. Faktor Pembentuk Komunitas .....	47
6. Karakteristik Komunitas .....	48
7. Tipe-Tipe Komunitas .....	51
C. Religiusitas Remaja	
1. Pengertian Religiusitas .....	53
2. Fungsi Religiusitas .....	56
3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas .....	58
4. Dimensi Religiusitas .....	60
5. Pengertian Remaja .....	63
6. Ciri-Ciri Remaja .....	66
D. Teori Struktural Fungsional Talcot Parsons .....	68

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJI DATA**

A. Sejarah Berdirinya Komunitas Sahabat Hijrah Lampung	75
B. Logo Komunitas Sahabat Hijrah Lampung .....	78
C. Visi Dan Misi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung ...	79
D. Struktur Kepengurusan Komunitas Sahabat Hijrah Lampung .....	79
E. Kegiatan Komunitas Sahabat Hijrah Lampung .....	84
F. Keadaan Religiusitas Remaja Sebelum Dan Sesudah Bergabung Di Komunitas Sahabat Hijrah Lampung ..	109

### **BAB IV KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS REMAJA**

A. Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Perekrutan Anggota .....	118
B. Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung.	125

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	141
B. Rekomendasi.....	142

## **DAFTAR REFERENSI ..... 144**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Data Informan Penelitian
2. Lampiran 2 : Transkrip wawancara
3. Lampiran 3 : SK Pembimbing
4. Lampiran 4 : Surat izin penelitian
5. Lampiran 5 : Surat balasan penelitian Desa Tarahan
6. Lampiran 6 : Dokumentasi pendukung
7. Lampiran 7 : Lembar Turnitin





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dalam suatu karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran yang jelas tentang skripsi ini. Penulis merasa perlu memberikan penegasan judul untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi. Judul skripsi ini adalah “Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung”. Berikut maksud dari judul skripsi ini adalah:

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan *management* untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Huger dan Wheelen mendefinisikan strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang dibuat oleh pemimpin organisasi tertinggi untuk dipaksakan oleh seluruh perangkat organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu rencana yang berorientasi pada masa depan yang dilakukan Komunitas Sahabat Hijrah Lampung dalam menjalankan fungsi dan program-program yang telah dibuat dengan tujuan untuk membina dan meningkatkan religiusitas para remaja muslim.

Komunitas adalah sekumpulan individu atau kelompok yang masih memiliki tingkat kepedulian dan interaksi antar anggota masyarakat yang menempati suatu wilayah dengan batas-batas yang jelas.<sup>3</sup> Komunitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu komunitas sahabat hijrah lampung sebagai sebuah kelompok

---

<sup>1</sup> Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 147.

<sup>2</sup> Efri Novianto, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2019), 13.

<sup>3</sup> Fajar Utama Ritonga, *Intervensi Komunitas Dan Gerakan Sosial Birmingham Small Arm Owner's Motorcycle Siantar (BOM'S)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 37.

sosial yang memiliki maksud, kebutuhan, serta kepercayaan kepada komunitas Sahabat Hijrah Lampung dalam menjalankan program sosial dan keagamaan serta menjadi wadah dakwah agama islam bagi pemuda dan pemudi Lampung serta merangkul yang bermanfaat, aktif, kreatif, dan inovatif, serta berakhlakul karimah dan memegang teguh syariat islam.

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan dalam pelaksanaan ibadah dan kaidah dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Jalaluddin mendefinisikan religiusitas sebagai suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang dan mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>4</sup> Religiusitas dalam penelitian ini melihat seberapa jauh pengetahuan dan kokoh keyakinan serta bentuk pengalaman beragama seseorang terhadap ajaran yang berhubungan dengan Tuhan seperti solat, dzikir, dan ibadah lainnya.

Remaja yaitu transisi anak menuju dewasa yang disertai adanya proses kematangan fungsi reproduksi atau fertilitas, adanya ciri seks sekunder dan perubahan psikologi dan kognitif serta adanya fenomena *growth spurt* atau lonjakan pertumbuhan.<sup>5</sup> Papalia dan Olds berpendapat bahwa masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.<sup>6</sup> Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota komunitas sahabat hijrah lampung yang dimulai pada usia 12 tahun hingga 20 tahun.

Berdasarkan penjelasan di atas maka judul yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu rencana yang berorientasi pada

---

<sup>4</sup> Akhmad Basuni, dkk, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2021), 89.

<sup>5</sup> Noviyati Rahardjo Putri, dkk, *Kesehatan Reproduksi Remaja* (Padang: Get Press, 2022), 3.

<sup>6</sup> Muhammad Rizqi, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 193.

masa depan yang dilakukan oleh sebuah kelompok sosial yang memiliki maksud, kebutuhan, serta kepercayaan kepada komunitas Sahabat Hijrah Lampung dalam meningkatkan pengalaman keagamaan terhadap aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh remaja yang dimulai pada usia 12 tahun hingga 20 tahun didalam hatinya.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Disintegrasi akhlak masih menjadi permasalahan yang cukup besar di masyarakat. Betapa tidak, hampir setiap hari ada saja diberbagai media terdapat sekelompok orang terjerat kasus hukum seperti kekerasan, pencurian, pemerkosaan, pembunuhan, dan lainnya. Faktor ekonomi, keluarga, dan lingkungan yang tidak dilandasi keimanan yang kuat dianggap menjadi faktor terbesar dalam setiap kasus yang terjadi.<sup>7</sup> Sebagaimana fakta yang terjadi pada 13 September 2022 bahwa terdapat aksi kejahatan seperti curas (pencurian dengan kekerasan), curanmor (pencurian kendaraan bermotor), dan curat (pencurian dengan pemberatan) atau yang disingkat C3, premanisme, balapan liar, tawuran, geng motor, dan kejahatan lainnya serta Polresta Bandar Lampung telah menangkap 259 remaja saat patroli diberbagai lokasi dan petugas juga telah mengamankan 150 motor dan 5 senjata tajam yang dibawa para pemuda yang 90% nya adalah pelajar.<sup>8</sup>

Masalah moral atau akhlak adalah suatu masalah yang menjadi perhatian kita semua baik pada masyarakat yang telah maju maupun pada masyarakat yang masih terbelakang.<sup>9</sup> Karena kerusakan moral seseorang dapat mengganggu ketentraman yang

---

<sup>7</sup> Satria Kesuma Wardhana, "Komunitas Dakwah Islam: Peran Komunitas Hijrah 'Terang' Malang Dalam Pembinaan Akhlak Kaum Muda Muslim," *Journal Information* 10, no. 2017 (2022): 1–16.

<sup>8</sup> Putri Punama, *Penangkapan Ratusan Pelajar Antisipasi Kenakalan Remaja Dan Kejahatan Jalanan*, <https://m.lampost.co/berita-ratusan-remaja-di-bandar-lampung-ditangkap-bawa-sajam-dan-miras-html>, Akses pada 24 Januari 2023, pukul 09. 53 WIB .

<sup>9</sup> Kokom S Komariah, "Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 9, no. 1 (2019): 45–54.

lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak yang rusak moral atau akhlaknya maka akan goncanglah keadaan masyarakat itu. Sesuai dengan Syaikh Musthafa Al Ghilayini menulis dalam *Idzatun Nasyi'in*<sup>10</sup>; maju dan mundurnya suatu bangsa, tegak dan runtuhnya suatu negara tergantung pada akhlaknya, apabila akhlak suatu bangsa baik maka baiklah bangsa dan negara itu, tapi apabila akhlak suatu bangsa tidak baik maka hancurlah negara itu. Moral mencakup akhlak yang baik saat berinteraksi dengan orang lain seperti tingkah laku dan perkataan. Misalnya dalam interaksi sosial setiap orang harus berpegang pada nilai-nilai yang berlaku di lingkungan setempat sehingga dapat dikatakan memiliki akhlak yang baik.<sup>11</sup>

Merosotnya moral pada generasi muda saat ini dipengaruhi oleh kurang kuatnya nilai dasar yaitu agama dan juga mereka berada pada era globalisasi yang mana segala macam informasi, kebudayaan, nilai-nilai bahkan aneka ragam pengalaman moral yang datang dari luar dapat diakses dengan mudah yang mengakibatkan mereka bingung untuk memilih dan memilah antara yang baik dan yang buruk untuk dirinya sendiri. Seharusnya kemajuan teknologi harus diimbangi dengan pembinaan iman dan taqwa terhadap para remaja sebagai penerus bangsa. Maka dapat dipastikan remaja mengalami kesulitan untuk menghargai peraturan dan ketentraman hidup bermasyarakat.<sup>12</sup> Kegoncangan jiwa akibat kehilangan pegangan itu telah menimbulkan berbagai masalah misalnya kenakalan remaja dan lainnya. Maka diperlukan pengontrol bagi perilaku remaja yaitu suatu pengontrol diri dalam berfikir, bersikap, bertindak, yaitu agama.<sup>13</sup> Al- Quran dan Hadist adalah sumber utama ajaran agama

---

<sup>10</sup> Hadi Yasin, "Ayat -Ayat Akhlak Dalam Al-Quran," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 1–15, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.509>.

<sup>11</sup> Yuniarto Bambang, *Wawasan Kebangsaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 9.

<sup>12</sup> Dessy Syofiyanti, *Teori Psikologi Agama* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 67.

<sup>13</sup> Suhaidi, *Ajaran Moral: Iman Al-Ghazali Dan Lawrence Kohlberg* (Jakarta: Yayasan Doa Para Wali, 2014), 31.

islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim, sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Isra ayat 9 :

كَبِيرًا أَجْرًا لَهُمْ أَنَّ الصَّالِحَاتِ يَعْمَلُونَ الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُبَشِّرُ أَقْوَمُ هِيَ لِلَّتِي يَهْدِي الْقُرْآنَ هَذَا إِنَّ

Artinya : “*Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk pada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.*” (QS. Al-Isra: 9)

Abdul Qadir Jailani menafsirkan QS. Al-Isra ayat 9 sebagai alat untuk membedakan antara petunjuk dan kesesatan, antara yang haq dan yang bathil dan antara yang halal dan haram. Selain itu Al-qur'an juga memberikan petunjuk yakni berupa jalan yang lurus menuju ketauhidan yang dapat menyelamatkan manusia dari kegelapan. Selain sebagai pembeda dan petunjuk, Al-qur'an juga sebagai pemberi kabar gembira bagi orang-orang yang beriman yang senantiasa mengerjakan kebajikan yaitu dengan mengerjakan yang diperintahkan yang dapat menjadikan mereka lebih dekat dengan ketauhidan. Orang-orang mukmin yang beramal shalih itu akan mendapat pahala yang amat besar yaitu suatu pertemuan yang mulia di *Sidratil Muntaha*.<sup>14</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-quran memberikan petunjuk untuk semua orang. Al-quran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*) bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.<sup>15</sup> Selain sebagai petunjuk, ayat di atas juga menjelaskan bahwa seorang mukmin jika ingin dekat dengan ketauhidan harus senantiasa mengerjakan kebajikan seperti mengerjakan yang diperintahkan agama agar mendapatkan kabar gembira dan pahala yang besar.

---

<sup>14</sup> Badruddin, *Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an: Perspektif Syekh Abdul Qadir Jailani* (Serang: Puri Kartika Banjarsari, 2015).

<sup>15</sup> Latifatun Nafisah Dan Sulaiman Ilham Ali Hasan, “*Alternatif Solusi Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kemiskinan*” 1, no. November (2021): 1–10.

Menurut Anshori menyatakan bahwa manusia memang membutuhkan suatu institusi yang menjaga atau menjamin berlangsungnya ketertiban dalam kehidupan moral dan sosial serta agama dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>16</sup> Dalam hal ini perlu pengontrol yang lebih ketat lagi terhadap pembentukan perilaku remaja salah satunya yaitu dengan pendekatan keberagaman atau religiusitas. Zakiah Darajat mengatakan fungsi agama dalam kehidupan manusia adalah memberikan bimbingan dalam hidup, menolong dalam menghadapi kesukaran dan menentramkan batin.<sup>17</sup> Zakiah Darajat merespon degradasi moral remaja (penurunan tingkah laku) membutuhkan sebuah institusi pendidikan yang secara serius dan terorganisir membina akhlak dan moral anak didiknya.<sup>18</sup> Agama menjadi sumber akhlak yang mulia, maka salah satu jalan menegakkan akhlak ini prinsip-prinsip agamanya harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Remaja adalah masa dimana seseorang memiliki kecenderungan untuk ragu terhadap kaidah akhlak dan aturan agama. Keraguan dan kebimbangan pada usia remaja bisa saja berakhir dengan mereka tunduk atau menentang ketentuan yang ada. Remaja merupakan tunas bangsa yang akan melanjutkan estafet bangsa ini, sehingga kualitas dan keberadaannya harus dipastikan baik. Remaja saat ini kalau diamati secara umum mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan *handphone* dibandingkan mengaji atau berdzikir dan beribadah lainnya. Remaja saat ini seperti kehilangan jati diri

---

<sup>16</sup> Muhammad Fauzin Abda, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja Di SMPN 3Nlegok" (IAIN Kediri, 2019), 2.

<sup>17</sup> Uswatun Khasanah, *Psikologi Agama* (Surabaya: CV. Kanaka Media, 2020), 99.

<sup>18</sup> Abdullah Idi, *"Dinamika Sosiologi Indonesia* (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2015), 207.

untuk mengenal dirinya dan bagaimana tujuan hidup di dunia yang sebenarnya.<sup>19</sup>

Salah satu perkembangan yang sangat memprihatinkan pada masyarakat islam di Indonesia khususnya pada remaja di Bandar Lampung saat ini adalah merosotnya akhlak bahkan tidak mempedulikan akhlak yang ditandai dengan sebagian anak remaja sekarang lebih suka menunjukkan eksistensi dirinya kedalam bentuk tindakan yang meresahkan dan menimbulkan dampak negatif kepada dirinya ataupun kepada orang lain seperti, merokok, menggeber-geber motor, kebut-kebutan dijalan, pacaran, tawuran, pencurian dan menghisap lem yang sampah bungkusnya berserakan dirumah warga sehingga akhirnya menyampah dihalaman rumah warga.<sup>20</sup> Rata-rata remaja masih enggan untuk optimal atau sungguh-sungguh dalam melaksanakan semua perintah agamanya, hal itu terjadi dikarenakan para remaja belum menjadikan agama sebagai tujuan dalam hidupnya yang membuat perilaku di lingkungan masyarakat tidak mencerminkan ajaran agamanya, remaja yang seharusnya semangat dalam menjalankan ibadah dan menuntut ilmu akan tetapi fakta di lapangan banyak remaja yang bermalas-masalan dalam menjalankan perintah agama dan menuntut ilmu, remaja sudah mulai suka untuk berbohong baik kepada orang tua ataupun orang lain demi mewujudkan apa yang mereka inginkan.<sup>21</sup>

Komunitas Sahabat Hijrah Lampung merupakan sebuah gerakan dakwah yang berada di Masjid At-Tajriyah Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Sahabat hijrah lampung dilatar belakangi oleh bentuk perjalanan hijrah pendiri sebagai mantan preman di terminal Rajabasa selain itu juga bekal

---

<sup>19</sup> Indar Wahyuni, "Peningkatan Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Siswa Madrasah Aliyah," Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no. 1 (2022): 61–70, <https://doi.org/10.35878/kifah.v1i1.409>.

<sup>20</sup> Muhammad Riski Maulana, Pendiri Komunitas Sahabat Hijrah Lampung , Wawancara di Sekretariat Sahabat Hijrah Lampung Masjid At Tajriyah , Tanggal 18 Februari 2023.

<sup>21</sup> Alwi Said, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, Yogyakarta: Kaukabah Dipantara, (2014).

dan bentuk pengalaman organisasi sosial keagamaan yang pernah diikuti pendiri. Selanjutnya pada tahun 2017 berkeinginan untuk membentuk sebuah perkumpulan atau organisasi yang memiliki sebuah nama dan diakui oleh masyarakat hingga akhirnya keinginan tersebut disambut baik oleh masyarakat selain itu terdapat habib yang bersedia membantu dalam proses pembentukan komunitas sekaligus bersedia untuk menjadi pembina di komunitas ini. Saat ini pendiri sekaligus ketua umumnya Muhammad Riski Maulana Ibrahim, sekretarisnya Rizal Munadi dan bendaharanya Ajie Pujakusuma serta beberapa divisi lainnya seperti divisi media dan dokumentasi, bidang usaha, kajian dan majelis, dan humas. Saat ini sahabat hijrah lampung beranggota 300 orang yang terdiri atas pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang sudah berkeluarga dengan pembina Sahabat Hijrah Lampung adalah Ahmad Ghozali Assegaf. Beliau bersama beberapa rekannya yang ikut serta untuk membentuk Komunitas Sahabat Hijrah Lampung sebagai bentuk kepedulian dan kekhawatiran pendiri melihat kondisi remaja saat ini yang mengalami disintegrasi akhlak sehingga didirikanlah komunitas sahabat hijrah lampung dengan harapan dapat menjadi wadah (tempat) bagi orang-orang yang ingin belajar dan mendalami agama islam, dan berhijrah mendekatkan diri nya kepada Allah SWT dan untuk saling mempererat ukhuwah Islamiyah.<sup>22</sup>

Komunitas Sahabat Hijrah Lampung juga membina anak-anak *punk* dalam keagamaan guna mencapai perubahan menjadi manusia yang lebih baik. Anak *punk* itu berjumlah 25 orang, hampir satu tahun ini mereka sudah bisa belajar mengaji, dan belajar doa-doa harian. Komunitas Sahabat Hijrah Lampung juga membuka fasilitas hapus tato untuk warga umum dengan syarat harus mengecek kesehatan dan orang yang mengidap HIV tidak bisa melakukan hapus tato, bahkan Sahabat Hijrah Lampung

---

<sup>22</sup> Muhammad Riski Maulana, Pendiri Komunitas Sahabat Hijrah Lampung , Wawancara di Sekretariat Sahabat Hijrah Lampung Masjid At Tajriyah , Tanggal 22 September 2022.



pernah membina 3 orang yang LGBT setelah itu mereka kembali kejalan yang benar.<sup>23</sup> Hal ini menunjukkan bahwa hadirnya komunitas sahabat hijrah lampung merupakan sebagai bentuk kelompok sosial yang terdiri atas beberapa individu dan kelompok yang memiliki maksud yang sama dalam proses meningkatkan ketakwaan dan religiusitas serta menjadikan agama sebagai pedoman dalam menjaga ketertiban kehidupan moral, sosial di kehidupan sehari-hari.

Strategi Sahabat Hijrah Lampung dalam mengajak remaja untuk meningkatkan religiusitasnya adalah melalui 2 cara yaitu program kegiatan *online* dan *offline*. Secara *online*, komunitas ini membagikan kegiatan dan program-program yang ada di sahabat hijrah Lampung berupa materi pembelajaran dakwah, profil sahabat hijrah lampung, proses perekrutan anggota dan informasi lainnya melewati sosial media seperti melalui *youtube*, *instagram*, dan grup *whatsapp*, selain itu mereka juga melakukan program-program kegiatannya secara *offline* seperti mengadakan pembelajaran keagamaan seperti tausiyah tentang keadaan-keadaan yang dialami remaja dengan mengundang-mengundang ustadz-ustadz yang terkenal seperti Taqy Malik, Hanan Attaki dan Muzzamil Hasballah dimana ustadz-ustadz tersebut banyak disukai oleh para remaja. Selain itu program kegiatan lain yang ada di sahabat hijrah lampung adalah dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, kegiatan sosial seperti jumat berkah, bagi-bagi sembako, kunjungan panti asuhan, dan kegiatan lainnya. Gerakan keagamaan komunitas Sahabat Hijrah Lampung ini bertujuan untuk mengajak remaja di Kota Bandar Lampung, khususnya anak muda agar meramaikan masjid serta mengadakan kajian keislaman. Kajian keislaman tersebut dikemas secara ringan dan modern supaya dapat menyeimbangi kehidupan modern anak muda pada zaman ini sehingga tidak membosankan. Kaum muda sebagai generasi penerus bangsa sangatlah diperlukan

---

<sup>23</sup> Muhammad Riski Maulana, Pendiri Komunitas Sahabat Hijrah Lampung , Wawancara di Sekretariat Sahabat Hijrah Lampung Masjid At Tajriyah , Tanggal 22 September 2022.

dalam mengajak dan membangun kesadaran masyarakat tentang aturan-aturan dan perintah yang telah diterapkan dalam agama Islam.

Kota Bandar Lampung merupakan sebuah kota metropolitan dengan luas wilayah sekitar 197,22 kilometer persegi, dari luas tersebut kota Bandar Lampung terbagi menjadi 20 kecamatan dan 126 kelurahan.<sup>24</sup> Fokus lokasi yang ingin peneliti kaji lebih dalam adalah pada Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung dikarenakan lokasi perkumpulan komunitas ini di masjid At-Tajriyah. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan adanya fenomena dan permasalahan yang timbul dilingkungan masyarakatnya, Bandar Lampung sendiri tidak bisa luput dari fenomena kenakalan remaja yang diakibatkan oleh merosotnya moral atau akhlak remaja yang ada di Bandar Lampung khususnya pada remaja yang tergabung kedalam komunitas sahabat hijrah lampung. Peningkatan religiusitasnya penting dilaksanakan dikarenakan masih banyaknya remaja yang moral atau akhlaknya kurang baik terhadap masyarakat sekitarnya seperti melakukan kejahatan dan kenakalan yang dapat merugikan diri sendiri dan merugikan orang lain contohnya seperti tawuran, narkoba, pencurian dengan kekerasan (begal), premanisme, pacaran dan lainnya, hal ini dikarenakan faktor kurangnya pengawasan oleh orang tua terhadap anak-anaknya, ekonomi, dan pergaulannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana strategi komunitas sahabat hijrah lampung ini dalam perekrutan anggota serta peran dan strategi mereka dalam meningkatkan religiusitas remaja dan akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengarahkan permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul: Strategi Komunitas Sahabat

---

<sup>24</sup> Kompas.com, "Profil Kota Bandar Lampung, Ibu Kota Provinsi Lampung," <https://amp.kompas.com/regional/read/2022/08/04/200528978/profil-kota-bandar-lampung-ibu-kota-provinsi-lampung>, akses pada 1 Februari 2023, pukul 17.53 WIB.

Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### a. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka fokus dalam penelitian ini yaitu, strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung.

#### b. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas maka sub fokus dari penelitian ini adalah strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggotanya, bentuk strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung, dan bentuk kegiatan sosial keagamaan sebagai upaya dalam membangun dan meningkatkan religiusitas remaja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, untuk memperjelas alur penelitian ini supaya terarah dan sistematis, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Perekrutan Anggotanya ?
2. Bagaimana Strategi Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja di Bandar Lampung?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### a) Tujuan

1. Untuk Mengetahui Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung dalam perekrutan anggotanya.
2. Untuk Mengetahui Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja di Bandar Lampung.

## b) Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menjadi bahan referensi dan menambah wawasan bagi penulis tentang teori-teori dan realita pada remaja di Bandar Lampung.

### 2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menjadi pedoman, motivasi, dan semoga Allah SWT dapat memberikan manfaat penelitian ini untuk diri penulis sendiri, orang tua, masyarakat dan memberikan pengetahuan baru mengenai religiusitas remaja.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar penelitian mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti dan belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut namun, harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Khairani pada tahun 2021 dengan judul “Strategi Dakwah Pada Anggota Komunitas Hijrah *Youth Move Up* Kota Jambi Dalam Membina Kehidupan Islami”, Progam Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasilnya yaitu menjelaskan bahwa strategi

---

<sup>25</sup> Nur Khairani, S Sururuddin, and U Husein, “Strategi Dakwah Pada Anggota Komunitas Hijrah *Youth Move Up* Kota Jambi Dalam Membina Kehidupan Islami,” 2021, [http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10099%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/10099/1/NUR\\_KHAIRANI\\_UK160166.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10099%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/10099/1/NUR_KHAIRANI_UK160166.pdf).

dakwah yang digunakan oleh pengurus komunitas hijrah *youth move up* adalah strategi dakwah dengan cara ajakan, strategi dakwah dengan nasihat, strategi dakwah dengan berdiskusi dan tanya jawab.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis kaji, yaitu sama-sama mendeskripsikan tentang strategi komunitas hijrah dalam pembinaan kehidupan islami. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan masalah pada kendala dalam meningkatkan dakwah serta upaya dalam meningkatkan dakwah komunitas hijrah *youth move up*, sedangkan penelitian yang akan penulis kaji yaitu memfokuskan pada strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung serta bagaimana strategi komunitas ini dalam perekrutan anggotanya khususnya dikalangan remaja.

2. Skripsi yang ditulis oleh Arif Suranto pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Komunikasi Komunitas *Punk* Hijrah Dalam Berhijrah Pada Anggotanya (Studi pada Komunitas *Punk* Hijrah di Bandar Lampung)” Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan strategi dalam pendekatan untuk membantu jalannya berhijrah seperti strategi di bidang kerohanian, strategi dibidang kesenian, dan strategi di bidang kewirausahaan menggunakan strategi komunikasi diantaranya yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi khalayak ramai, komunikasi massa.

---

<sup>26</sup> Arif Suranto, “Strategi Komunikasi Komunitas *Punk* Hijrah Dalam Berhijrah Pada Anggotanya (Studi Pada Komunitas *Punk* Hijrah Di Bandar Lampung),” 2020, [http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/12016%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/12016/2/SKRIPSI\\_PERPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/12016%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/12016/2/SKRIPSI_PERPUS.pdf).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis kaji adalah terletak pada kajian pembahasan penelitian. Pada penelitian ini memfokuskan pada metode komunikasi sedangkan pada penelitian yang akan dikaji akan memfokuskan pada strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung. Persamaannya adalah sama-sama mendeskripsikan komunitas hijrah.

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Syahrudin Ramadhan dengan judul “Strategi Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Membentuk Pemahaman Agama Di Kalangan Mahasiswa”, 2020. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *survey* deskriptif. Teknik dalam pengumpulannya yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dalam jurnal ini menjelaskan bahwa strategi dakwah yang dilakukan oleh Lembaga dakwah kampus Al-jami’ dalam membentuk pemahaman agama adalah *rekrutment*, merupakan proses dalam kaderisasi dan merupakan proses awal membentuk pemahaman agama di kalangan mahasiswa. Tingkatan dalam kekaderan lembaga ini adalah kader mula yaitu seseorang yang telah mengikuti proses rekrutimen tingkat satu yaitu *super islamic camp* (SIC), kader muda adalah seseorang yang telah mengikuti *super islamic camp* (SICP), dan kader *madya* adalah kader yang telah melalui *training muslim kaffah* (TMK). Pada tahap ini para anggota dibina dari segi pemahaman tentang dasar-dasar Islam serta kepemimpinan dan ibadah, misalnya diwajibkan bagi para anggota untuk shalat, mengaji dan melakukan ibadah lainnya. Mentoring, merupakan proses pembinaan pemahaman agama dalam bentuk kelompok. Taskif, merupakan pembinaan agama yang sifatnya internal atau tertutup bagi mahasiswa yang lain, tujuan program ini untuk lebih menguatkan para anggota sebagai kader yang memiliki pemahaman agama yang *kaffah*. Ta’lim, merupakan kajian yang bersifat umum dengan tujuan

untuk menanamkan pemahaman keagamaan kepada mahasiswa secara umum dan sebagai sarana belajar.<sup>27</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama melihat suatu strategi dari suatu lembaga atau komunitas, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji adalah pada penelitian ini memfokuskan pada strategi dakwah dalam membentuk pemahaman agama di kalangan mahasiswa sedangkan penulis akan memfokuskan pada strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung.

4. Skripsi yang ditulis oleh Aviva Yuniar pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Dakwah Komunitas Cah Hijrah Semarang. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.”<sup>28</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan datanya ditentukan secara *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan strategi yang digunakan dalam komunitas cah hijrah semarang adalah pertama strategi sentimental yaitu dakwah yang memfokuskan pada aspek hati, kedua strategi rasional yaitu dakwah dengan memfokuskan pada akal pikiran.

Perbedaan penelitian ini adalah memfokuskan pada pembentukan makna hijrah pada Komunitas SAINT didasari pada pengetahuan subjektif mereka tentang hijrah yang di dapat dari cadangan pengetahuan sebagai pemuda *street culture* dimana mereka diberi sosialisasi tentang bagaimana menjadi pemuda bermanfaat serta taat pada agamanya dengan cara-cara yang *welcome*. Sedangkan penelitian ini mengajak

---

<sup>27</sup> Syahru Ramadhan, “Strategi Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Membentuk Pemahaman Agama Di Kalangan Mahasiswa,” Jurnal Dakwah Tabligh 21, no. 1 (2020): 18, <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.11068>.

<sup>28</sup> Aviva Yuniar, “Strategi Dakwah Komunitas Cah Hijrah Semarang. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Kpi) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,” 2020.

remaja di Kota Bandar Lampung, khususnya anak muda agar meramaikan masjid serta mengadakan kajian keislaman.

5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Suyitno, dengan judul “Strategi Pembentukan Budaya Religius Untuk Meningkatkan Karakter Islami Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta”, 2015. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan lapangan atau *field research*. Teknik dalam pengumpulannya yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan strategi yang digunakan dalam melakukan pembentukan budaya religius untuk meningkatkan karakter islami di SD 3 Yogyakarta adalah penciptaan suasana religius, keteladanan kepala sekolah, guru dan karyawan dan pembiasaan dalam melaksanakan nilai-nilai islam.<sup>29</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis kaji adalah penelitian ini berfokus pada Strategi Pembentukan Budaya Religius Untuk Meningkatkan Karakter Islami Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung dengan melihat bagaimana strategi komunitas ini dalam perekrutan anggota serta bagaimana strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja dengan berbagai progam dan kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaannya.

## G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian bertujuan sebagai langkah proses penelitian, untuk mendapatkan hasil data dan informasi yang valid.<sup>30</sup> Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

---

<sup>29</sup> Suyitno, “Strategi Pembentukan Budaya Religius Untuk Meningkatkan Karakter Islami Di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta,” *EDUKASI: Jurnal Pendidikan* Vol. 10, no. No. 2 (2018).

<sup>30</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021).



## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti jenis penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>31</sup> Pendekatan ini dianggap paling tepat untuk diterapkan dalam penelitian terkait tentang “Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung”.

### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan dan kejadian atas sesuatu objek.<sup>32</sup> Pada penelitian ini memberikan gambaran tentang strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung dan peneliti akan menggambarkan sebuah perilaku sosial keagamaan dan religiusitas remaja setelah bergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Abdurahman menjelaskan bahwasannya data primer merupakan data tanpa perantara, langsung dihimpunkan oleh peneliti dari bersumber data yang pertama.<sup>33</sup> Data primer dalam penelitian ini dihasilkan dari observasi, wawancara dengan responden, responden dalam penelitian ini adalah ketua umum, struktur kepengurusan,

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Citra, 2015), 6.

<sup>32</sup> *Ibid.*, 6

<sup>33</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Citra, (2011), 38.

dan anggota yang bergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung.

b. Data Sekunder

Abdurrahman menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Data tersebut merupakan data obyektif di lapangan dan tentunya sangat penting untuk menunjang hasil penelitian.<sup>34</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai profil komunitas sahabat hijrah lampung.

### 3. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena berdirinya sekaligus sekretariat komunitas sahabat hijrah lampung di daerah tersebut.

### 4. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis dan psikologis.

Pendekatan Sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan logika dan teori sosial untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa serta pengaruh dari fenomena tersebut.<sup>35</sup> Hal ini dinamai dengan pendekatan sosiologis guna memaparkan terkait kegiatan-kegiatan gerakan sosial keagamaan komunitas sahabat hijrah lampung. Pendekatan ini digunakan dalam mengamati kegiatan, religiusitas, interaksi remaja dalam komunitas sahabat hijrah lampung.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, 38

<sup>35</sup> Sayuti, *Metodologi Penelitian Agama (Pendekatan Teori Dan Praktek)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 100.

Pendekatan Psikologis adalah pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi yang beragama dan cara pandang psikologi terhadap berbagai fenomena dan dimensi-dimensi tingkah laku baik dilihat secara individual, sosial, dan spiritual maupun tahapan perkembangan usia dalam memahami agama.<sup>36</sup> Pendekatan ini digunakan untuk memaparkan bentuk pengalaman-pengalaman beragama remaja terhadap ajaran yang berhubungan dengan Tuhan seperti solat, dzikir, dan ibadah lainnya berdasarkan usianya.

## 5. Informan

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah narasumber yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang akan dibutuhkan dalam penelitian serta memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>37</sup> Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan informan penelitian yang dibagi menjadi 3, yaitu informan kunci, informan utama, dan informan pendukung.

- a) Informan kunci adalah orang yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.<sup>39</sup> Informan kunci pada penelitian ini adalah pendiri sekaligus ketua

---

<sup>36</sup> Khairul. dkk, "Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam," *Al Mahyra* Vol. 2, no. No. 1 (2021): 23.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 85.

<sup>38</sup> Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol. 6, no. No. 1 (2021): 34.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 296.

komunitas sahabat hijrah lampung yaitu Muhammad Riski Maulana Ibrahim.

- b) Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari.<sup>40</sup> Informan utama dalam penelitian ini adalah pengurus dalam komunitas sahabat hijrah lampung yaitu Billy dan Claudia.
- c) Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini informan pendukungnya adalah 3 anggota yang bergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung yang berada pada usia 12 tahun hingga 20 tahun yaitu Alfareji (20 tahun), Anggun (18 tahun), Annisa (19 tahun).

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu observasi, *interview*, dan dokumentasi untuk memudahkan mendapatkan hasil dari suatu penelitian:

### a. Metode Pengamatan (Observasi)

Pada penelitian ini metode pengumpulan data observasi yang digunakan penulis adalah observasi partisipan (*observation participation*), yakni suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.<sup>42</sup> Metode ini dianggap cocok dalam melihat tingkat religiusitas remaja dan bentuk-bentuk pengalaman keagamaannya serta dilakukan dengan mencermati dan mencatat secara terstruktur terhadap peristiwa atau realita

---

<sup>40</sup> Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif" (Universitas Esa Unggul, 2018), 3.

<sup>41</sup> *Ibid.*, 3

<sup>42</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 116-117.

yang terjadi dan berkaitan dengan strategi komunitas, maka peneliti tidak terlibat dan hanya mengamati dari kejauhan. Peneliti akan mencatat, menganalisis, dan setelah itu penulis dapat membuat kesimpulan tentang keadaan realita yang terjadi di lapangan.

Peneliti melakukan metode observasi dengan terjun langsung ke sekretariat komunitas sahabat hijrah Lampung yang berlokasi di masjid At-Tajriyah Rajabasa Kota Bandar Lampung, peneliti dan mengamati serta mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan strategi komunitas sahabat hijrah Lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung.

#### b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>43</sup> Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara dengan menggunakan jenis wawancara *open question* yaitu pertanyaan yang disampaikan peneliti dapat memotivasi responden untuk menyampaikan jawaban yang lebih luas dan mungkin diluar ekspektasi, metode wawancara digunakan peneliti untuk menggali dan mendapatkan informasi secara akurat tentang strategi komunitas sahabat hijrah Lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung, serta strategi komunitas sahabat hijrah Lampung dalam perekrutan anggotanya. Dalam metode wawancara ini peneliti akan mewawancarai struktur kepengurusan dan anggota dari komunitas sahabat hijrah Lampung..

#### c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian data terkait hal-hal yang dapat berupa catatan, transkrip dan buku-buku,

---

<sup>43</sup> Tim Master Eduka, *IPocket SOSHUM SMA: Geograi-Sosiologi* (Surakarta: Genta Smart Publisher, 2015), 422.

surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>44</sup> Pada penelitian ini, pengumpulan data dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian dan profil komunitas sahabat hijrah lampung.

## 7. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian menyusunnya secara terperinci dan menyesuaikan dengan sub fokus penelitian (transkrip). Hasil transkrip ini kemudian dimasukkan kedalam kategorisasi data (reduksi).

- a) Reduksi data atau kategorisasi yaitu mengumpulkan dan menelaah kemudian diidentifikasi berdasarkan tema dan sub-sub penelitian. Data dari kategorisasi ini kemudian dijelaskan dengan merujuk pada perspektif teori yang menjadi rujukan penelitian. Kemudian data yang telah diidentifikasi atau dikategorisasikan dilakukan penyajian data.
- b) Penyajian data (*Data Display*), adalah sekumpulan informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi ini termasuk didalamnya matrik, skema, tabel dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan. Dengan penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut. Pada tahap ini seluruh data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya kemudian akan disajikan dalam bentuk data kualitatif, untuk selanjutnya dilakukan tahapan analisis sehingga penulis dapat menemukan dan menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini.

---

<sup>44</sup> W. Lawrence Neuman, *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Ed 7* (Jakarta: PT Indeks, 2018), 494.

Dari *display* inilah akan diverifikasi data untuk mendiskusikannya dengan sebuah teori.

- c) Verifikasi Data, verifikasi merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.<sup>45</sup>

## 8. Metode Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode penarikan kesimpulan deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang bersifat umum menjadi fenomena bersifat khusus. Dari kesimpulan ini akan menjawab semua permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan metode penarikan kesimpulan dengan proses menganalisis objek yang diteliti oleh peneliti yakni komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung, dan strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja di Bandar Lampung.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini nantinya akan dibahas sesuai dengan sistematika pembahasan yang akan dibuat dalam penelitian itu sendiri, adapapun sistematika yang dibuat adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>45</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan., *Op. Cit.*, 4

## BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan tentang konsep strategi komunitas dan religiusitas remaja yaitu pengertian strategi, jenis strategi, manfaat strategi, peran strategi, pengertian komunitas, konsep komunitas, ciri-ciri komunitas, bentuk-bentuk komunitas, faktor pembentuk komunitas, karakteristik komunitas, dan tipe-tipe komunitas. Selain itu juga menguraikan tentang indikator pengertian religiusitas, fungsi religiusitas, faktor yang mempengaruhi religiusitas, pengertian remaja dan ciri-ciri remaja, dan teori struktural fungsional.

## BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

Pada bab ini menguraikan tentang penyajian data berupa kondisi remaja sebelum dan sesudah bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung, selain itu juga menguraikan tentang indikator sejarah komunitas sahabat hijrah lampung, visi dan misi komunitas sahabat hijrah lampung, struktur serta kegiatan komunitas sahabat hijrah lampung.

## BAB IV :KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS REMAJA BANDAR LAMPUNG

Pada bab ini akan menjawab dari rumusan masalah yang diteliti yaitu strategi komunitas sahabat hijrah dalam perekrutan anggotanya dan melihat bagaimana strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja dibandar lampung.



## BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan tentang temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. STRATEGI

##### 1. Pengertian Strategi

Strategi adalah proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai. Strategi secara khusus merupakan suatu tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan seseorang di masa depan. Strategi merupakan suatu hal yang paling utama dan bentuk pilihan terbaik secara keseluruhan yang diambil suatu organisasi untuk mencapai tujuan atau misi yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut. Grant menjelaskan strategi digunakan untuk tiga tujuan organisasi yaitu pendukung dalam pengambilan keputusan, sarana koordinasi dan komunikasi, serta sebagai konsep dari organisasi. Huger dan Wheelen mendefinisikan strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang dibuat oleh pemimpin organisasi tertinggi untuk dipaksakan oleh seluruh perangkat organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Selain itu Barry Render dan Jay Heizer mendefinisikan strategi sebagai rencana aksi organisasi untuk mencapai misi, setiap bidang fungsional mempunyai strategi dalam mencapai misinya dan membantu organisasi dalam mencapai keseluruhan misinya. Strategi seringkali terdapat perencanaan sebagai proses yang berlangsung secara berkelanjutan dalam suatu organisasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Efri Novianto, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2019), 13.

<sup>2</sup> Sofjan Assauri, *Strategic Marketing : Sustaining Lifetime Customer Value* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 75.

Fred R. David menggambarkan strategi sebagai seni dan ilmu dalam penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan suatu organisasi menggapai sasarannya. Strategi akan menggabungkan berbagai kegiatan-kegiatan dari fungsional suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>3</sup> Strategi menggambarkan respon sebuah organisasi terhadap tantangan-tantangan mendasar yang dihadapi. Strategi dirumuskan selaras dengan isu strategis yang telah diidentifikasi. Bryson menjelaskan dalam merumuskan strategi terdapat 4 tahapan perumusan strategi, sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi alternatif-alternatif umum yang dapat digunakan dalam menjawab isu-isu strategis.
- b) Mempelajari hambatan-hambatan yang kemungkinan muncul dalam pelaksanaan alternatif tersebut.
- c) Merumuskan usulan-usulan utama yang dapat digunakan dalam mewujudkan alternatif tersebut dan mengantisipasi kemungkinan hambatan yang ada.
- d) Merumuskan kegiatan utama yang akan dilakukan dalam beberapa tahun kedepan.

Proses pengambilan keputusan perumusan strategi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu pada pembuatan keputusan, seperti tekanan politik-sosial, kondisi ekonomi, persyaratan prosedural, komitmen, terbatasnya waktu dan sebagainya.<sup>4</sup> Strategi secara umum didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan serta strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopa Beragama, 2016), 15.

<sup>4</sup> Agus Riyanto, “*Strategi Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya Dan Laras (Brskl) Dalam Menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Di Yogyakarta*” (2020), 7.

<sup>5</sup> Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* (Bandung: Kencana, 2016), 25.

Definisi strategi yang dikemukakan oleh beberapa ahli dapat diketahui bahwa strategi merupakan suatu ilmu, seni dan rencana yang beorientasi pada masa depan yang disusun oleh suatu kelompok sosial untuk membantu dalam mencapai visi, misi serta tujuan dalam sebuah kelompok tersebut. Hal-hal seperti ini sesuai dengan firman Allah SWT QS. As-Sajadah ayat 5 :

مِمَّا سَنَىٰ أَلْفَ مِثْقَالِهَا كَانَ يَوْمَ فِي إِلَيْهِ يَعْرُجُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدَبِّرُ  
تَعْدُونَ

Artinya : *“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”*. (QS:As-Sajadah:5)

Ibnu Katsir menafsirkan QS. As-Sajadah ayat 5 bahwa dijelaskan Allah *“Dalam suatu hari, pengukuran adalah seribu tahun menurut perhitunganmu, artinya Dia yang lagi Maha Mengetahui yang gaib dan dilihat, Dia mengendalikan (mengelola) semua urusan ini. Dia melihat semua yang hamba-Nya lakukan, dan semua perbuatan mereka, besar dan kecil, penting dan tidak penting, kembali kepada-Nya. Dia adalah Maha Kuasa yang telah ditundukkan segala sesuatu untuk kendali-Nya, dan untuk siapa semua orang menyampaikan dan dia adalah Maha Penyayang kepada hamba-hamba-Nya yang beriman.”*<sup>6</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa strategi sudah jelas ada di dalam Islam tentunya hal ini juga yang mengharuskan seluruh umat Nabi Muhammad mengerti akan pentingnya strategi khususnya strategi di dalam berdakwah. Menurut Moh. Ali Aziz ada dua hal yang harus diperhatikan dalam strategi dakwah, yaitu:

---

<sup>6</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Quran Al-Azim* (Semarang: Toha Putra, 1989), 5.

- a) Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- b) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.<sup>7</sup>

Pendapat di atas dapat diketahui bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai dan dalam proses perumusan strategi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu pada pembuatan keputusan, seperti tekanan politik-sosial, kondisi ekonomi, persyaratan prosedural, komitmen, terbatasnya waktu dan sebagainya. Dengan demikian strategi yang baik diartikan sebagai sebuah rencana yang memenuhi berbagai persyaratan dan prosedur dan berfokus pada tujuan jangka panjang serta memperhatikan tahapan-tahapan dalam perumusan pembuatan strategi terlebih dahulu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.

## 2. Jenis-jenis Strategi

Hadari Nawawi menyatakan jenis strategi yang dapat digunakan untuk menentukan strategi suatu organisasi adalah sebagai berikut :

- a) Strategi Agresif  
Strategi agresif dilaksanakan dengan cara membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan

---

<sup>7</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2009), 350.

(*action*) dalam mengatasi rintangan, pengahalang dan ancaman untuk mencapai keunggulan yang ditargetkan.

b) Strategi Konserpatif

Strategi konserpatif dilaksanakan dengan cara membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) dengan melalui cara yang sangat berhati-hati yang disesuaikan dengan kebiasaan yang berlaku.

c) Strategi Kompetitif

Strategi kompetitif dilaksanakan dengan cara membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) dalam mewujudkan keunggulan melebihi organisasi non profit lainnya yang sama baik posisi dan jangkauannya sebagai aparatur pemerintah.

d) Strategi Inovatif

Strategi inovatif dilaksanakan dengan cara membuat langkah-langkah atau tindakan (*action*) supaya organisasi non profit selalu tampil menjadi pelopor pembaharuan dengan mengedepankan keunggulan dan prestasinya.

e) Strategi Diversifikasi

Strategi diversifikasi dilaksanakan dengan cara membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) yang berbeda dari strategi yang biasa dilakukan sebelumnya, atau berbeda dari strategi yang digunakan organisasi non profit lainnya dalam memberikan pelayanan.

f) Strategi Preventif

Strategi preventif dilaksanakan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) untuk mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan, baik yang dilakukan organisasi sendiri maupun yang menjadi sasaran.<sup>8</sup>

Berbeda dengan Hadari Nawawi, Korten menyatakan bahwa jenis-jenis strategi dianggap sebagai suatu tingkatan atau hirarki. Jenis-jenis strategi yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Nur Inayah, *Pengantar Kewirausahaan (Mengenal, Memahami, Dan Mencintai Dunia Bisnis)* (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2021), 23.

a) Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*)

Strategi organisasi berkaitan dengan merumuskan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategik yang baru. Ruang pembatasan-pembatasan sangat diperlukan yaitu mengenai pada apa yang dilakukan dan untuk siapa.

b) Strategi Program (*Program Strategy*)

Strategi program lebih memberikan perhatian pada implikasi-implikasi strategik dari adanya suatu program tertentu. Suatu program tertentu akan diperkenalkan atau diaplikasikan kemudian akan dilihat dari segi dampaknya bagi sasaran organisasi.

c) Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*)

Strategi pendukung sumber daya memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia untuk meningkatkan kualitas kerja kinerja dari organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya.

d) Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*)

Strategi kelembagaan berfokus pada pengembangan kemampuan organisasi dalam melaksanakan inisiatif-inisiatif strategik.<sup>9</sup>

Pendapat di atas dapat diketahui bahwa jenis strategi adalah strategi agresif yaitu strategi dengan cara membuat program-program dalam mengatasi rintangan, strategi konserpatif yaitu strategi dengan cara yang sangat berhati-hati yang disesuaikan dengan kebiasaan yang berlaku, strategi kompetitif yaitu strategi dengan membuat program-program dalam mewujudkan keunggulan organisasi, strategi inovatif yaitu strategi dengan mengedepankan keunggulan, strategi diversifikasi yaitu strategi yang digunakan dalam memberikan suatu pelayanan, strategi preventif yaitu strategi untuk memperbaiki kekeliruan.

---

<sup>9</sup> Rizal Aditama, "Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)," *Kuningankab.Go.Id* 12 (2017): 1-8.



### 3. Manfaat Strategi

Strategi merupakan suatu hal yang terpenting dalam organisasi, dengan menetapkan suatu strategi akan memberikan suatu manfaat yang baik bagi keberlangsungan atau masa depan suatu organisasi. Manfaat dari menetapkan strategi dalam suatu organisasi yaitu sebagai berikut :

- a) Memperjelas hakikat dan makna suatu perencanaan dengan mengidentifikasi lebih spesifik tentang bagaimana mengelola berbagai hal yang ada di masa mendatang.
- b) Strategi merupakan suatu cara yang efektif dalam merealisasikan kegiatan dalam menetapkan sasaran atau tujuan yang ditetapkan.
- c) Strategi memberikan pedoman atau arahan dalam pelaksanaan kegiatan dalam berbagai bidang.

Pada dasarnya tujuan awal dari penetapan strategi yaitu supaya proses dalam pengambilan keputusan terencana dengan baik dan sesuai dengan kemampuan dan kesepakatan bersama serta sebagai pedoman bagi organisasi untuk melaksanakan suatu kegiatan supaya dapat berjalan secara efektif. Manfaat penerapan strategi dalam organisasi akan dapat dirasakan oleh suatu organisasi baik dalam segi internal maupun dalam segi eksternal organisasi.<sup>10</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa manfaat strategi adalah untuk memperjelas hakikat dan makna suatu perencanaan, strategi merupakan suatu cara yang efektif dalam merealisasikan kegiatan, dan untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

### 4. Peranan Strategi

Organisasi yang handal mempunyai strategi yang baik dalam berbagai bidang. Strategi mempunyai peran penting dalam menciptakan suatu organisasi yang handal, karena

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 16-17.

strategi dapat memberikan arah tindakan dan tata cara tindakan tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peranan strategi diantaranya sebagai berikut :

- a) Strategi sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan, strategi digunakan sebagai bentuk petunjuk dalam mengurangi berbagai alternatif yang ada dan digunakan untuk mengambil keputusan dari suatu masalah. Strategi akan menetapkan suatu pedoman, peraturan, dan kriteria yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan.
- b) Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, strategi digunakan sebagai alat untuk memperoleh konsistensi dalam keputusan yang telah diambil oleh berbagai departemen dan individu yang berada di dalam organisasi, departemen-departemen tersebut diharapkan dapat berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik, yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu strategi.
- c) Strategi sebagai target, menetapkan suatu tujuan tidak hanya memberikan arah terhadap penyusunan strategi, tetapi akan membentuk aspirasi bagi organisasi, dengan demikian strategi sebagai target maksudnya konsep strategi menjadi acuan bagi organisasi dalam mencapai target yang diharapkan di masa yang akan datang.

Penetapan suatu strategi sangat bermanfaat bagi organisasi di masa yang akan datang. Strategi digunakan sebagai target dari suatu tujuan tertentu yang telah direncanakan oleh suatu organisasi. Pembentukan strategi akan menghasilkan koordinasi yang baik antar individu yang dapat menciptakan suatu tim bekerja sama dengan baik. Jika suatu yang diambil tepat sasaran maka suatu tujuan organisasi yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Quadrat Nugraha, *“Manajemen Strategis Pemerintahan, 2.*

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa peranan strategi adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan, strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, strategi sebagai target dan memberikan aspirasi bagi organisasi.

## B. KOMUNITAS

### 1. Pengertian Komunitas

Asal kata komunitas atau *community* adalah “*Munus*” yang bermakna kebersamaan antara satu sama lain, sehingga dapat diartikan komunitas adalah sekelompok orang yang saling berbagi dan saling mendukung satu sama lain selain itu komunitas dimaknai sebagai sekelompok orang disuatu area yang saling berinteraksi dan memiliki etnik dan kultur yang sama.<sup>12</sup> Istilah komunitas dalam batas-batas tertentu dapat digolongkan pada warga sebuah daerah yaitu kampung, desa, kota atau suku. Apabila anggota-anggota suatu kelompok, baik kelompok besar maupun kecil, hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama, maka kelompok tadi disebut komunitas. Komunitas adalah sekumpulan individu atau kelompok yang masih memiliki tingkat kepedulian dan interaksi antar anggota masyarakat yang menempati suatu wilayah dengan batas-batas yang jelas.<sup>13</sup>

Komunitas merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari manusia melakukan interaksi satu sama lainnya untuk memenuhi kebutuhan, setiap individu melakukan interaksi sosial tidak terbatas antar individu saja, tetapi bisa juga

---

<sup>12</sup> Suardi, *Sosiologi Komunitas Menyimpang* (Yogyakarta: Writing Revolution, 2018), 1.

<sup>13</sup> Fajar Utama Ritonga, *Intervensi Komunitas Dan Gerakan Sosial Birmingham Small Arm Owner's Motorcycle Siantar (BOM'S)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 37.

berinteraksi dalam sebuah kelompok.<sup>14</sup> Komunitas sering disebut juga sebagai kelompok sosial yang merupakan suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan yang bersama, baik yang bersifat fungsional maupun mempunyai teritorial. Komunitas terbentuk oleh berbagai tujuan, pandangan dan pemahaman tentang pengetahuan menciptakan proses, berbagai pengalaman menciptakan keyakinan mendalam dan aturan dasar tentang menjadi anggota dalam sebuah komunitas.<sup>15</sup>

Untuk memperkaya wawasan tentang pengertian komunitas, berikut dipaparkan definisi komunitas dari beberapa ahli :

- a) Soerjono Soekanto, komunitas adalah sekelompok orang yang hidup bersama sedemikian rupa, sehingga mereka merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama.
- b) Stangor, kelompok sosial tidak hanya mencakup persoalan konsekuensi manusia sebagai makhluk sosial saja, tetapi dipahami sebagai pemilahan kelompok manusia atas dasar perbedaan dan persamaan karakter, watak, ciri, tujuan kesukaan dan sebagainya.
- c) Kertajaya Hermawan, komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.

---

<sup>14</sup> Ditha Prasanti and Sri Seti Indriani, "Interaksi Sosial Anggota Komunitas LET'S HJRAH Dalam Media Sosial Group LINE," *Jurnal The Messenger* 9, no. 2 (2017): 143, <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.467>.

<sup>15</sup> Yuliyus and Nora Susilawati, "Culture & Society: Journal of Anthropological Research," *Culture & Society : Journal of Anthropological Research* 2, no. 3 (2021): 123–29.

- d) Soenarno, komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional.
- e) Mayor Polak, komunitas adalah sejumlah orang yang ada antara hubungan satu dengan yang lain dan antar hubungan itu bersifat sebagai sebuah struktur.<sup>16</sup>

Menurut Wila Huky, komunitas atau kelompok merupakan suatu unit yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi atau saling berkomunikasi. Berikut beberapa ciri dasar dari suatu kelompok atau komunitas adalah :

- a) Kelompok sosial selalu terdiri paling sedikit dua orang dan terus dapat bertambah menjadi lebih dari itu.
- b) Diantara mereka saling berinteraksi dan berkomunikasi, dengan demikian dua orang yang tertutup satu sama lain walaupun duduk berdampingan itu belum dapat dikatakan telah membentuk kelompok.
- c) Kelompok-kelompok itu bisa sepanjang hidup atau jangka panjang, tetapi juga bisa bersifat sementara atau jangka pendek.
- d) Pembentukan kelompok dapat berdasarkan pada situasi yang beraneka ragam, dimana dalam situasi itu manusia dituntut untuk bersatu dalam mencapai tujuan atau visi dan misi dalam kelompok atau komunitas tersebut.<sup>17</sup>

Menurut Abdul Syani, komunitas terbagi menjadi dua yaitu komunitas dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu :

- a) Memandang komunitas sebagai unsur statis dan sebagai komunitas yang dinamis, dilihat sebagai suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu, sehingga dapat

---

<sup>16</sup> Elly M. Setiadi, *Pengantar Ringkas Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial* (Jakarta: Kencana, 2020), 23.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 150.

menunjukkan suasana kesatuan diantara anggota masyarakat sehingga dapat dikatakan sebagai suatu komunitas.

- b) Memandang komunitas sebagai dinamis, dilihat bagaimana suatu komunitas melakukan proses sosial yang terbentuk melalui hubungan psikologi dan hubungan antar manusia, maka didalamnya ada bagian-bagian yang memiliki fungsi dan peranan masing-masing atau pembagian fungsi struktural serta terdapat elemen yang disebut komunitas.<sup>18</sup>

Pengertian di atas dapat diketahui bahwa komunitas adalah suatu kelompok sosial yang terdiri dari berbagai macam lapisan masyarakat yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama sehingga menuntun mereka untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi serta komunitas menunjukkan suatu perkumpulan atau kelompok kecil yang didasarkan pada kepentingan yang sama, kesukaan, pola pikir, ideologi, norma-norma dan keinginan yang sama, sebuah komunitas dapat didefinisikan baik sebagai suatu kelompok kesatuan manusia (kota dan desa), maupun sebagai seperangkat perasaan (rasa keikatan dan kesetiaan). Komunitas muncul sebagai tambahan untuk sekumpulan institusi yang mengandung hubungan yang dekat dan mendalam, horizontal, dan natural. Komunitas bukan diikat oleh struktur tetapi keadaan pikiran, kesadaran dan perasaan.

## 2. Konsep Komunitas

Konsep komunitas memiliki sejarah perdebatan yang panjang dalam ranah sosiologi. Pada level sehari-hari konsep komunitas digunakan untuk menyatakan ide mengenai pengalaman umum dan kepentingan bersama. Sekarang ini pengertian populernya tidak hanya menunjukkan pemikiran tradisional mengenai lokalitas dan lingkungan bersama, tetapi juga ide-ide solidaritas dan hubungan antara orang-orang yang memiliki karakteristik sosial dan identitas yang sama. Dalam

---

<sup>18</sup> Suardi, *Sosiologi Komunitas Menyimpang* (Yogyakarta: Penerbit Writing Revolution, 2018), 2.

sosiologi, kegunaan konsep komunitas untuk tujuan analisis lebih banyak memunculkan perdebatan. Khususnya, mengenai sejauh mana konsep tersebut dianggap cukup memadai untuk dapat menelaah keterlibatan orang per orang didalam komunitas. Dalam banyak hal, konsep ini dipandang terlalu membelenggu dan terlalu evaluatif dalam mengkaji cara-cara setiap individu terhubung atau terkait dengan orang lain. Penggunaan awal konsep komunitas dalam ranah sosiologi berkaitan dengan perhatian para pendiri disiplin ilmu ini yang berusaha untuk memahami dan menjelaskan transformasi sosial dari ekonomi industri kapitalis pada abad ke-19. Secara khusus Ferdinand Tonnies menunjukkan kekhawatiran yang bersifat umum, beliau beragumen bahwa modernisasi mengakibatkan hilangnya komunitas dan solidaritas lokal.

Para sosiolog dilema dalam menganalisis dan metodologikan yang terkait dengan konsep komunitas. Dalam mencapai kesepakatan atas apa yang sebenarnya dimaksudkan oleh istilah tersebut secara signifikan dijiwai oleh konotasi normatif yang diasumsikan mencerminkan pola integrasi sosial ideal masyarakat yang berskala kecil dimasa lalu. Gagasan mengenai komunitas muncul untuk mendorong peneliti supaya mengambil fokus kepada hal-hal yang tidak tampak, memfokuskan pada hubungan yang dibatasi secara geografis lebih dari sekedar menguji penataan hubungan yang bukan pada tingkat "lokal". Pemahaman mengenai keberadaan komunitas sekarang ini dianggap terlalu sederhana untuk menganalisis pola-pola kontemporer dari partisipasi sosial, hal itu tidak berarti bahwa perhatian terhadap karakter "lokal" dalam kehidupan sekelompok orang tidak lagi penting, dengan globalisasi perkembangan bentuk-bentuk baru komunitas elektronik dan peningkatan mobilitas sepanjang kehidupan,

kehidupan manusia tidak lagi terikat secara geografis sebagaimana sebelumnya.<sup>19</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa konsep komunitas adalah pada level sehari-hari konsep komunitas digunakan untuk menyatakan ide mengenai pengalaman umum dan kepentingan bersama. Sekarang ini pengertian populernya tidak hanya menunjukkan pemikiran tradisional mengenai lokalitas dan lingkungan bersama, tetapi juga ide-ide solidaritas dan hubungan antara orang-orang yang memiliki karakteristik sosial dan identitas yang sama. Dalam sosiologi, kegunaan konsep komunitas untuk tujuan analisis lebih banyak memunculkan perdebatan. Khususnya, mengenai sejauh mana konsep tersebut dianggap cukup memadai untuk dapat menelaah keterlibatan orang per orang didalam komunitas. Dalam banyak hal, konsep ini dipandang terlalu membelenggu dan terlalu evaluatif dalam mengkaji cara-cara setiap individu terhubung atau terkait dengan orang lain.

### 3. Ciri-Ciri Komunitas

Menurut Wenger, Mc Demort dan Snyder, komunitas memiliki berbagai ciri-ciri dalam membudidayakan komunitas tersebut :

- a) Sifat komunitas yang dinamis dan berkeinginan untuk terus berkembang searah dengan perkembangan zaman dan kebutuhan anggotanya.
- b) Komunitas yang baik selalu memperhatikan perspektif insider, karena merekalah yang dapat merumuskan masalah utama apakah yang harusnya menjadi fokus di dalam komunitas tersebut.
- c) Setiap anggota dalam komunitas memiliki alasan dan motivasi yang berbeda untuk bergabung dan berpartisipasi dalam komunitas, ada yang bergabung karena komunitas

---

<sup>19</sup> John Scott, *The Key Concepts* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),



tersebut mempunyai manfaat dan nilai bagi seseorang atau sekelompok orang.

- d) Komunitas yang dinamis adalah komunitas yang memiliki koneksi yang kaya baik mengenai ruang publik komunitas yaitu kegiatan pertemuan dan ruang privat yaitu hubungan orang per orang antar anggota komunitas.
- e) Komunitas akan semakin kuat dan kokoh jika mereka tetap berfokus pada manfaat bersama berdasarkan kebutuhan anggota komunitas.
- f) Komunitas yang baik dan sukses selalu memberikan kenyamanan, kegembiraan, suasana akrab dan kekeluargaan dan jujur mengungkapkan pendapatnya tanpa adanya tekanan.<sup>20</sup>

Menurut Mc Iver dan Charles bahwa setiap komunitas memiliki perasaan komunitas yang memiliki unsur-unsur antara lain :

- a) Seperasaan yaitu sebagai *in group* kepentingan-kepentingan individu diselaraskan dengan kepentingan komunitasnya sehingga merasakan komunitas tersebut sebagai suatu struktur sosial.
- b) Sepenanggungan yaitu setiap individu sadar pada status dan peranan dalam komunitasnya dan tahu akan kondisi komunitas yang ia ikuti sehingga dapat saling menyadari status dan peranannya untuk membantu sesama anggota komunitas.
- c) Saling memerlukan yaitu setiap individu dalam komunitas merasa dirinya tergantung pada komunitasnya, meliputi kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologisnya.

---

<sup>20</sup> Yanuar Yoga Prasetyawan, "Community of Practice Sebagai Wadah Berbagi Pengetahuan Berdimensi Teknis Dan Kognitif," *Anuva* 2, no. 2 (2018): 117, <https://doi.org/10.14710/anuva.2.2.117-125>.

- d) Komunitas yang ada dalam suatu masyarakat memiliki perasaan senasib dan sepenanggungan antara setiap anggota di dalam sebuah komunitas.<sup>21</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa ciri-ciri komunitas adalah sifat komunitas yang dinamis dan berkeinginan untuk terus berkembang, komunitas yang baik selalu memperhatikan perspektif insider, keinginan setiap anggota yang berbeda-beda dan tetap berfokus pada manfaat bersama serta selalu memberikan kenyamanan kegembiraan dan suasana kekeluargaan, seperasaan, sepenanggungan, dan saling memerlukan.

#### 4. Bentuk-bentuk Komunitas

Menurut Wenger, komunitas mempunyai berbagai bentuk diantaranya yaitu :

- a) Besar atau kecil, yaitu bentuk komunitas berdasarkan jumlah anggotanya.
- b) Terpusat atau tersebar, yaitu bentuk komunitas yang dilihat dari cakupan wilayahnya.
- c) Berumur panjang dan berumur pendek, yaitu bentuk komunitas yang dilihat dari jangka waktunya.
- d) Internal dan eksternal, yaitu bentuk komunitas yang dilihat dari kerja sama yang dilakukan dengan organisasi lain.
- e) Homogen dan heterogen, yaitu bentuk komunitas yang dilihat dari keberagaman anggotanya.
- f) Spontan atau disengaja, yaitu bentuk komunitas yang dilihat dari proses pembentukannya dan campur tangan organisasi lain dalam proses tersebut.

---

<sup>21</sup> Suardi, *Sosiologi Komunitas Menyimpang*, 2018, 2.

Komunitas biasanya disebut juga kelompok sosial, komunitas dapat digolongkan kedalam berbagai bentuk yaitu :

a) Klasifikasi Tipe-tipe Kelompok Sosial

Tipe-tipe kelompok sosial dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut atau atas dasar berbagai kriteria ukuran. Klasifikasi tersebut digolongkan menjadi berbagai macam-macam bentuk, yaitu :

- a. Ukuran besar-kecilnya jumlah anggota kelompok. Seorang sosiolog Jerman yaitu George Simmel, mengambil suatu ukuran besar-kecilnya jumlah anggota kelompok bagaimana individu tersebut mempengaruhi kelompoknya serta interaksi sosial dalam kelompok tersebut. George Simmel mulai dengan bentuk terkecil yang terdiri dari satu orang sebagai fokus hubungan sosial.
- b. Derajat interaksi sosial dalam kelompok sosial tersebut. Beberapa sosiolog melihat pembagian kerja atas dasar kelompok-kelompok dimana anggota-anggota komunitas saling mengenal dengan berbagai latar belakang dengan kelompok-kelompok sosial seperti kota, negara, dimana anggotanya tidak mempunyai hubungan yang erat.
- c. Kepentingan dan wilayah. Suatu komunitas merupakan kelompok-kelompok atau kesatuan atas dasar wilayah yang tidak mempunyai kepentingan tertentu, namun tentu setiap anggota komunitas setidaknya sadar akan adanya kepentingan bersama.
- d. Suatu kepentingan. Suatu kerumunan misalnya, kelompok yang hidupnya sebentar saja karena kepentingan pun tidak berlangsung lama. Lain halnya dengan komunitas yang kepentingan-kepentingan secara relatif bersifat tetap.
- e. Klasifikasi atas dasar ukuran derajat organisasi. Kelompok-kelompok sosial terdiri dari kelompok yang hampir tidak terorganisasikan seperti kerumunan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 104.

b) Kelompok Sosial Dipandang Dari Sudut Individu.

Kelompok sosial ini biasanya terbentuk atas dasar kekerabatan, perbedaan pekerjaan, atau kedudukan. Keanggotaan masing-masing kelompok sosial ini memberikan kedudukan tertentu sesuai dengan adat istiadat dan lembaga kemasyarakatan di dalam masyarakat. Namun yang penting adalah bahwa keanggotaan pada kelompok sosial tidak selalu bersifat sukarela. Masyarakat yang sudah kompleks biasanya individu menjadi anggota dari kelompok sosial tertentu sekaligus, misalnya atas dasar ras dan sebagainya.<sup>23</sup>

c) *In-Group dan Out-Group*

*In-group*, kelompok sosial yang tempat dimana individu mendefinisikan dirinya sebagai *in-group*. Jelas bahwa apabila suatu kelompok sosial merupakan *in-group* atau tidak bersifat relatif dan tergantung pada situasi-situasi sosial tertentu. Sedangkan *out-group* sendiri diartikan oleh individu sebagai kelompok yang menjadi lawan *in-group*. Sikap *out-group* selalu ditandai dengan suatu kelainan yang berwujud antagonisme atau antipasti, walaupun kepentingan-kepentingannya tidak selalu sama. Masyarakat-masyarakat yang bersahaja mungkin jumlahnya tidak begitu banyak apabila dibandingkan dengan masyarakat yang sudah kompleks, walaupun dalam masyarakat-masyarakat yang sederhana tadi perbedaan-perbedaannya tidak begitu terlihat dengan jelas.<sup>24</sup>

d) Kelompok Okupasional dan Volunter

Kelompok okupasional adalah kelompok yang terdiri dari orang-orang yang melakukan pekerjaan sejenis, kelompok-kelompok semacam ini kemudian sangat besar peranannya di dalam mengarahkan kepribadian seseorang. Sedangkan volunter adalah kelompok yang terdiri dari

---

<sup>23</sup> *Ibid*, 107

<sup>24</sup> *Ibid*, 108

orang-orang yang mempunyai kepentingan sama namun tidak mendapatkan perhatian masyarakat yang semakin luas daya jangkauannya, artinya kelompok volunteer akan dapat memenuhi kepentingan anggotanya secara individual, tanpa harus mengganggu kepentingan masyarakat secara umum.<sup>25</sup>

e) Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder

Menurut Cooley kelompok primer adalah kelompok-kelompok yang ditandai dengan ciri-ciri kenal-mengenal antara anggota-anggotanya serta kerja sama erat yang bersifat pribadi. Sebagai salah satu hasil hubungan yang erat dan bersifat pribadi tersebut merupakan peleburan individu-individu menjadi tujuan kelompok, sedangkan kelompok sekunder adalah kelompok-kelompok besar yang terdiri dari banyak orang, hubungannya tak perlu berdasarkan kenal-mengenal secara pribadi dan sifatnya juga tidak begitu lama.<sup>26</sup>

f) *Formal Group* dan *Informal Group*

Kelompok formal merupakan kelompok yang sengaja di ciptakan dan didasarkan pada aturan-aturan yang tegas. Aturan yang ada dimaksudkan sebagai sarana untuk mengatur hubungan antar anggotanya di dalam setiap usaha dalam mencapai tujuannya. Sedangkan kelompok informal merupakan kelompok yang terbentuk karena kuantitas pertemuan yang cukup tinggi dan berulang-ulang, setiap pertemuan dilakukan atas dasar kepentingan dan pengalaman masing-masing yang relatif sama.<sup>27</sup>

g) *Memberaship Group* dan *Reference Group*

Menurut Robert K. Merton, *memberaship group* adalah kelompok dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota-anggota kelompok tersebut. Dalam kelompok ini

---

<sup>25</sup> *Ibid*, 127

<sup>26</sup> *Ibid*, 109

<sup>27</sup> Suwarno, *Teori Sosiologi Sebuah Pemikiran Awal* (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2011), 156.

anggota-anggotanya sering melakukan interaksi untuk membentuk kelompok-kelompok tersendiri, sedangkan *reference group* merupakan kelompok sosial yang dijadikan sebagai perbandingan atau contoh bagi seseorang yang bukan sebagai anggotanya, kemudian seseorang tersebut melakukan identifikasi diri sebagai kelompok tanpa harus menjadi anggotanya.<sup>28</sup>

h) Paguyuban dan Patembayan

Menurut Ferdinand Tonnies, paguyuban adalah bentuk dari kehidupan bersama dimana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal artinya paguyuban setiap anggotanya memiliki rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan. Sedangkan patembayan adalah kelompok yang di dasari oleh ikatan lahiriah yang jangka waktunya hanya terbatas, patembayan muncul dari adanya hubungan perjanjian yang berdasarkan ilatan timbal balik, orang yang mengikuti patembayan berada karena adanya kepentingan-kepentingan perorangan di atas kepentingan kelompok.<sup>29</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk komunitas adalah bentuk komunitas berdasarkan besar atau kecil, terpusat atau tersebar, berumur Panjang atau berumur pendek, internal atau eksternal, homogen atau heterogen, spontan atau disengaja selain itu bentuk-bentuk komunitas juga terdiri atas *in-group* dan *out-group*, kelompok okupasional dan volunter, primer dan sekunder, formal *group* dan informal *group*, *membership group* dan *reference group*, paguyuban dan patembayan.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, 157

<sup>29</sup> *Ibid*, 154

## 5. Faktor Pembentuk Komunitas

Terbentuknya suatu kelompok sosial karena adanya naluri manusia yang selalu ingin hidup bersama. Dijelaskan pula bahwa komunikasi merupakan salah satu faktor pembentuk kelompok, yaitu karena melalui komunikasi seseorang dapat mengadakan atau membentuk suatu ikatan dan pengaruh psikologis secara timbal balik.<sup>30</sup>

Menurut Soerjono Soekanto bahwa himpunan manusia baru dapat dikatakan sebagai kelompok sosial apabila memenuhi persyaratan tertentu, yaitu antara lain :

- a) Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan.
- b) Adanya hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya dalam kelompok tersebut.
- c) Adanya satu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok itu, sehingga hubungan antara mereka semakin erat.
- d) Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku. Emile Durkheim memandang kelompok manusia terdiri dari dua segi yaitu segi mekanik dan segi organisayotil fungsional.<sup>31</sup>

Terbentuknya sebuah kelompok menurut Samsul, ada dua faktor yang tampaknya mengarahkan pilihan tersebut adalah kedekatan dan kesamaan.

- a) Kedekatan, yaitu pengaruh tingkat kedekatan atau kedekatan geografis, kelompok tersusun atas individu-individu yang saling berinteraksi berdasarkan kedekatan. Semakin dekat jarak geografis antar dua orang atau lebih, maka semakin dekat mereka berinteraksi satu dengan yang lainnya. Kedekatan fisik

---

<sup>30</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Sistematis, Teori Dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 102.

<sup>31</sup> *Ibid*, 104

meningkatkan peluang interaksi dan bentuk kegiatan bersama yang memungkinkan terbentuknya kelompok sosial. Jadi, kedekatan menumbuhkan interaksi yang memainkan peranan penting terhadap terbentuknya komunitas.

- b) Kesamaan, yaitu pembentukan komunitas tidak hanya tergantung pada kedekatan fisik, tetapi juga kesamaan di antara anggota-anggotanya. Sudah menjadi kebiasaan, seseorang lebih menyukai berhubungan dengan seseorang yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Kesamaan yang dimaksud adalah kesamaan minat, nilai atau karakter-karakter personal lain dalam membentuk suatu komunitas tersebut.<sup>32</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor pembentuk komunitas adalah setiap anggota harus sadar bahwa dia merupakan bagian dari kelompok, adanya hubungan timbal balik, memiliki tujuan bersama, berstruktur, memiliki kedekatan, dan memiliki kesamaan.

## 6. Karakteristik Utama Komunitas

Menurut Alo, beberapa karakteristik utama dalam komunitas yakni sejumlah orang-ukuran, interaksi, tujuan, norma, struktur, komposisi kelompok, status dan peranan, atraksi relasi, derajat kohesivitas dan perubahan temporal. Adapun karakteristik utama komunitas sebagai berikut :

- a) Sejumlah orang-ukuran

Jumlah anggota dalam komunitas mempengaruhi alokasi sumber daya dalam rangka aktivitas mencapai tujuan. Suatu komunitas dengan jumlah anggota yang besar memang dimungkinkan namun ini hanya terjadi jika sumber daya yang hendak dialokasikan cukup banyak

---

<sup>32</sup> Suardi, *Sosiologi Komunitas Menyimpang*, (Yogyakarta: Penerbit Writing Revolution, 2018), 4.



sehingga seluruh anggota dapat bekerja secara bebas. Sebaliknya jumlah anggota yang sangat kecil bisa berbentuk jika sumber daya yang dialokasikan sangat terbatas.

b) Interaksi

Interaksi sosial adalah proses yang kompleks, yang dilakukan ketika seseorang mengorganisasikan persepsi dia tentang orang lain dalam situasi bersama, sehingga menimbulkan kesan mengenai siapakah orang lain itu, apa yang sedang dia buat, dan apa sebab dia berbuat seperti itu. Dalam kaitannya dengan komunitas yang terbentuk dari hasil interaksi dari para anggota kelompok, maka interaksi sosial yang didahului oleh kontak sosial dan komunikasi sangat membantu dan membimbing para anggota agar mereka bisa saling bertukar informasi mengenai peran yang dapat mereka lakukan agar tercapainya tujuan bersama.

c) Tujuan

Sejumlah orang yang berkumpul dan membentuk suatu kelompok umumnya didorong oleh kesamaan harapan cita-cita yang akan mereka perjuangkan. Demi mempertahankan kehidupan dan kelanggengan komunitas, seluruh kerja dan kinerja anggota diarahkan untuk mencapai tujuan komunitas, karena semakin menyimpangnya kinerja anggota dari tujuan kelompok maka kehidupan dan kebersamaan kelompok semakin dekat dan tepat kerja kelompok kearah tujuan maka kelompok semakin sulit.

d) Norma

Dalam komunitas norma selalu mengacu pada pola perilaku yang diharapkan, baik oleh anggota komunitas sendiri maupun yang diharapkan oleh masyarakatnya. Terbentuknya norma dalam kolompok pada tahap awal pengembangan komunitas hingga perkembangan komunitas tersebut menjadi dewasa. Pada umumnya norma yang kelak dikolaborasi masuk ke dalam studi organisasi

bersumber dari karakteristik personal, situasi, sifat, tugas dan kepercayaan dalam komunitas, dari norma kelompok itu lahirlah konformitas yang mengarah pada kohesivitas kelompok secara garis besar norma yang berlaku mempunyai fungsi membantu kelompok menjadi survive.<sup>33</sup>

e) Struktur Komunitas

Komunitas tentunya ada derajat kesamaan atau perbedaan karakteristik anggota kelompok yang mempengaruhi aktivitas komunitas. Komposisi komunitas seringkali digambarkan dengan homogenitas dan hetegenitas anggota didalam komunitas. Dikatakan komunitas tersebut homogen apabila para anggotanya memiliki karakteristik yang sama sehingga mendukung aktivitas dalam kelompok sebaliknya kelompok yang dikatakan heterogen apabila para anggotanya memiliki variasi perbedaan antara beragam faktor yang menghambat aktivitas komunitas.

f) Status

Status merujuk pada penduduk atau posisi individu dalam suatu kelompok dalam suatu lingkungan ekologis, sedangkan peranan merujuk pada apa yang seharusnya dikerjakan oleh individu, kelompok atau komunitas untuk menampilkan identitas dari kedudukan atau posisi tersebut.

g) Atraksi Relasi

Relasi sebagai pengaruh yang dirasakan diantara dua atau lebih pihak sebagai akibat dari perilaku timbal balik, ini menggambarkan bahwa interaksi dalam komunitas saja tidak cukup tetapi harus diikuti oleh hubungan antar personal yang menghasilkan perilaku timbal balik artinya pihak yang berinteraksi dalam kelompok merasakan ada suatu akibat dan pengaruh karena mereka saling berhubungan.

---

<sup>33</sup> Andi Teri Citra Haris, *Solidaritas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan* (Yogyakarta: CV. Fawwaz Media Cipta, 2020), 18.

h) Derajat Kohesivitas

Kohesi komunitas sebagai motivasi yang mendorong para anggota untuk bertahan lebih lama dalam suatu kelompok, beberapa faktor yang mendorong terciptanya kohesi kelompok antara lain daya tarik kelompok, daya tahan anggota kelompok dalam kelompok sehingga tidak mudah keluar dari kelompok serta motivasi yang mendorong anggota kelompok untuk tetap bertahan dalam situasi apapun.

i) Perubahan Temporal

Salah satu karakteristik dari komunitas adalah perubahan temporal yakni dengan berjalannya waktu maka akan terjadi dinamika kelompok. Perubahan temporal kelompok tersebut dipengaruhi oleh faktor dari luar kemudian membuat komunitas mengubah atau menyesuaikan norma dan tindakan mereka dengan perubahan yang dianjurkan.<sup>34</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa karakteristik utama komunitas adalah memiliki anggota, berinteraksi, memiliki tujuan, memiliki aturan atau norma, memiliki struktur, status, relasi, derajat kohesivitas, dan perubahan temporal.

## 7. Tipe-Tipe Komunitas

Komunitas memiliki tipe-tipe tersendiri yaitu :

a) Komunitas Keluarga

Keluarga adalah komunitas pertama bagi individu, mengenal anggota keluarga inti dan kerabat dekat yang memiliki hubungan sedarah-sekandung-sesaudara. Keluarga adalah tempat individu pertama kali bersosialisasi, mengenalkan dirinya dan mengenal individu-individu lain mendapatkan kasih sayang, mempelajari kebiasaan, budaya dan tatakrama kehidupan

---

<sup>34</sup> *Ibid*, 22

komunitas dan mendapatkan kehidupan sosial rukun, harmonis, tenang dan damai.

b) Komunitas Pertemanan dan Sekolah

Pertemanan adalah komunitas teman sebaya, sepermainan individu-individu untuk memenuhi kebutuhan sosialisasinya juga untuk bertukar pengalaman, mengembangkan kesamaan kesenangan, hobi, koleksi, dokumen, dan kebiasaan, sedangkan sekolah adalah komunitas ketiga bagi individu untuk mendapatkan pendidikan, mengembangkan kesenangan, hobi, juga bersosialisasi dengan individu-individu lain lebih luas termasuk dengan guru dan individu-individu lainnya.

c) Komunitas Sekitar

Komunitas sekitar terdiri dari ; komunitas sekitar-pedesaan yakni para tetangga dengan asal-usul, kediasaan dan pekerjaan yang relatif homogen dan komunitas sekitar-perkotaan (miskin dan kaya), yakni para tetangga dengan asal-usul, kebiasaan, dan pekerjaan yang sangat heterogen. Tipe komunitas sekitar menjadi lingkungan sosial bagi individu untuk lebih mengambangkan dan memperluas kebutuhan-kebutuhannpribadi dan sosialnya, namun secara sosial, budaya, ekonomi dan demografis keduanya berbeda, keduanya juga memiliki hubungan fungsional terutama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masing-masing.

d) Komunitas Suku-Bangsa

Suku-bangsa adalah komunitas tempat individu bersosialisasi, menganal dan belajar lebih jauh tentang keragaman budaya seperti senjata tradisional, pakaian adat, seni pertunjukan, upacara adat, dan kebiasaan serta bagaimana menghargai dan menjaga kelestariannya, serta dalam komunitas suku-bangsa ini individu belajar dan hidup dalam satuan-satuan kerukunan hidup suku bangsanya.

e) Komunitas Global

Komunitas global adalah individu belajar tentang komunitas-komunitas diseluruh negara dan bangsa di dunia dan membuka diri bergaul dengan bangsa lain di dunia. Kemajuan teknologi informasi atau internet, telekomunikasi, dan transportasi yang telah membentuk, mengembangkan dan menyatukan mereka memberikan pembelajaran bagi individu tentang arti globalisasi, serta dalam komunitas global ini pula individu belajar tentang hubungan kerja sama dan persahabatan dengan penduduk diseluruh dunia dan melakukan perdagangan bebas tanpa dibatasi oleh peran dan batas-batas negara.<sup>35</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tipe-tipe komunitas adalah komunitas keluarga, komunitas pertemanan dan sekolah, komunitas sekitar, komunitas suku-bangsa, dan komunitas global.

## C. RELIGIUSITAS REMAJA

### 1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *Religio* dari akar kata *Religare* yang berarti mengikat. Mengandung makna bahwa agama pada umumnya memiliki aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh pemeluknya.<sup>36</sup> Kata religiusitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *Religion* dan berubah menjadi *Religiosity*, dalam bahasa Indonesia istilah tersebut diartikan dalam dua kata yaitu keberagaman dan religiusitas.<sup>37</sup> Religiusitas adalah satu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap

---

<sup>35</sup> Mohammad Imam Farisi dan Lukiyadi, "*Individu, Komunitas Dan Negara Dalam Konteks Pembentukan Community Civics*," *Cakrawala Pendidikan* XXXV, no.1 (2016): 38.

<sup>36</sup> Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020), 14.

<sup>37</sup> Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 7.

yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan.

Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan dalam pelaksanaan ibadah dan kaidah dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam. Religiusitas merupakan penghayatan keagamaan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Religiusitas yang meliputi kepercayaan seseorang dalam mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual agamanya, penghayatan seseorang akan menjalankan agama yang pernah dialaminya, kemampuan seseorang berupa pengetahuan tentang agama dan kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sosial.

Religiusitas atau sikap keagamaan dapat diartikan sebagai suatu proses terhadap daya ruhaniah yang menjadi motor penggerak mengarahkan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari terdiri dari perasaan, pikiran, angan-angan untuk melaksanakan kepercayaan kepada Tuhan dengan anjuran dan kewajiban yang berhubungan dengan agamanya, namun ada juga yang mengartikan sikap religius merupakan suatu sikap dari dalam rohani yang mampu mengatasi permasalahan diri karena timbul kesadaran atas penyerahan terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa sehingga timbul dalam diri pribadinya suatu harapan kebahagiaan hidup sekarang dan masa akan datang.

Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama. Religiusitas meliputi pengetahuan agama, perilaku agama dan sikap sosial keagamaan. Religius adalah pengetahuan manusia akan sesuatu yang ada diluar dirinya. Berikut definisi religiusitas dari beberapa ahli, yaitu :

- a) Anshori, religiusitas sebagai keberagaman karena adanya internalisasi agama kedalam diri seseorang.
- b) Glok dan Strak, religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya.
- c) Ahmad Thontowi, religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual.
- d) Majid, religiusitas adalah tingkah laku manusia yang sepenuhnya dibentuk oleh kepercayaan kepada kegaiban atau alam galo yaitu kenyataan-kenyataan supra-empiris.
- e) Nashori Fuad, religiusitas adalah seberapa hal dalam pengetahuan, seberapa kokoh tingkat keyakinan, seberapa dalam melaksanakan ibadah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut seseorang.
- f) Chaplin mengatakan religi merupakan sistem yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan yang tercermin dalam sikap dan melaksanakan upacara-upacara keagamaan dengan maksud untuk dapat berhubungan dengan Tuhan.

Kehidupan religiusitas adalah kehidupan kerohanian yang tercermin dalam kehidupan beragama, seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi biasanya menggunakan agama sebagai referensi semua perilakunya termasuk juga dalam penyesuaian dirinya. Menurut

Jalaluddin religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama atau religi. Nilai religious sendiri merupakan sistem nilai yang terbentuk dan dianggap bermakna bagi manusia, sistem ini dibentuk melalui belajar bersosialisasi, hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.<sup>38</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa religiusitas sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan seseorang dalam pelaksanaan ibadah dan kaidah dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam. Religiusitas merupakan penghayatan keagamaan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Religiusitas yang meliputi kepercayaan seseorang dalam mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual agamanya, penghayatan seseorang akan menjalankan agama yang pernah dialaminya, kemampuan seseorang berupa pengetahuan tentang agama dan kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sosial

## 2. Fungsi Religiusitas

Nico Syukur Dister mengemukakan empat fungsi dari religiusitas, yaitu :

---

<sup>38</sup> Mitha Silvia Aryanti, "Komunitas NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), 40.



- a) Untuk mengatasi frustrasi, ketika seseorang mengalami frustrasi maka dia akan mencoba mengatasinya dengan mengesampingkan kebutuhan atau keinginannya akan hal yang bersifat keduniawian kepada Tuhan.
- b) Untuk menjaga kesusilaan dan tata tertib masyarakat dimana dalam sebuah agama itu terdapat norma-norma yang mengatur kehidupan manusia sehingga dengan adanya religiusitas maka kehidupan masyarakat akan tertib.<sup>39</sup>
- c) Menyajikan pengetahuan rahasia yang dapat menyelamatkan manusia dari kejasmanian yang dianggap dapat menghambat dan menghantarkan manusia kepada keabadian dan menyajikan moral apa yang harus dilakukan manusia dalam hidup agar tercapai tujuan hidup bersama.
- d) Untuk mengatasi ketakutan, setiap manusia yang mempunyai keyakinan bahwa Tuhan selalu berada didekatnya maka kecemasan dan ketakutan yang tidak beralasan akan hilang.<sup>40</sup>

Menurut Hendropuspito, fungsi religius bagi manusia meliputi beberapa hal diantaranya adalah :

- a) Fungsi Edukasi, setiap manusia mempercayakan fungsi edukasi pada agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing. Keberhasilan Pendidikan terletak pada pendayagunaan nilai-nilai rohani yang merupakan pokok-pokok kepercayaan agama.

---

<sup>39</sup> Muhammad Ilham dan Firdaus, *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan* (Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019), 36.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 37

- b) Fungsi Penyelamatan, agama dengan segala ajarannya memberikan jaminan kepada manusia keselamatan di dunia dan akhirat.
- c) Fungsi Pengawasan Sosial, agama ikut bertanggung jawab terhadap norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengukuhkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk.
- d) Fungsi Menjalin Persaudaraan, persamaan keyakinan merupakan salah satu persamaan yang bisa menjalin persaudaraan yang kuat antara sesama.
- e) Fungsi Transformatif, dalam hal ini agama mampu melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk bentuk kehidupan baru, hal ini dapat berarti pula menggantikan nilai-nilai lama dengan menanamkan nilai-nilai baru.<sup>41</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa fungsi religiusitas adalah untuk mengatasi frustrasi, untuk menjaga kesusilaan dan tata tertib masyarakat, penyelamat manusia, untuk mengatasi ketakutan, fungsi edukasi, fungsi pengawasan sosial, fungsi menjalin persaudaraan, dan fungsi transformatif.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas, yaitu :

- a) Pengaruh Pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan

---

<sup>41</sup> Mitha Silvia Aryanti, "Komunitas NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, 45."

termasuk pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapatan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

- b) Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk suatu sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, keselarasan, kebaikan di dunia lain atau faktor alamiah, adanya konflik moral atau faktor moral dan pengalaman emosional atau faktor afektif.
- c) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, dan lain sebagainya.
- d) Faktor intelektual yaitu berbagai hal yang berhubungan dengan proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan keagamaan.

Menurut Jalaluddin ada dua faktor yang mempengaruhi religiusitas, diantaranya adalah :

- a) Faktor internal, faktor internal meliputi keturunan, usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan.
- b) Faktor eksternal, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>42</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah pengaruh pendidikan dan tekanan sosial, pengalaman yang dialami individu, faktor kebutuhan yang tidak terpenuhi, faktor intelektual, keturunan, usia, kepribadian, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

---

<sup>42</sup> Mitha Silvia Aryanti, .45

#### 4. Dimensi Religiusitas

Glock dan Stark mengemukakan bahwa dimensi religiusitas sebagai berikut :

- a) Dimensi keyakinan, dalam dimensi ini berisikan pengharapan-pengharapan dimana orang yang religis berpegang teguh terhadap pandangan teologis tertentu.
- b) Dimensi praktek agama, dalam dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
- c) Dimensi pengalaman, dalam dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan. Perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan, misalnya perasaan dekat dengan Tuhan, merasa dilindungi Tuhan dan merasa doanya dikabulkan.
- d) Dimensi pengetahuan agama, dalam dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan dan ritus-ritus. Tingkat sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya misalnya sholat, puasa, zakat, dan haji.
- e) Dimensi konsekuensi, dalam dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan beragama, praktek pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.<sup>43</sup>

---


<sup>43</sup> Sukma Adi Galuh Amawidyati & Muhana Sofiati Utami, "Religiusitas Dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa," *Advances in Soft Computing* 51, no. 2 (2019): 134–38.

Selanjutnya dalam jurnal penelitian oleh Hepi Wahyuningsih dengan judul religiusitas, spiritualitas dan kesehatan jiwa dapat diketahui bahwa Glock dan Stark juga menjelaskan bahwa ada lima dimensi keberagamaan seseorang yang dapat diukur untuk mengetahui apakah seseorang tersebut religius atau tidak, yaitu :

- a) Dimensi ritual, yaitu aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianutnya, seperti pergi ke tempat ibadah, berpuasa, dan lain sebagainya.
- b) Dimensi ideologis, dalam dimensi ini mengukur sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis dalam agama yang ia anut, seperti menerima keberadaan Tuhan, menerima keberadaan surga dan neraka, dan lain sebagainya.
- c) Dimensi intelektual, dalam dimensi ini yaitu tentang seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti, dan paham tentang ajaran agamanya, dan sejauh mana seseorang itu mau melakukan aktivitas untuk semakin menambah pemahamannya dalam hal keagamaan yang berkaitan dengan agamanya.
- d) Dimensi pengalaman, dimensi ini berkaitan dengan seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religious.
- e) Dimensi konsekuensi, dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menolong sesama, bersikap jujur, dan lain sebagainya.

Koenig dkk menemukan bahwa dimensi religiusitas yang mampu menjadi prediktor agar seseorang dapat pulih dari depresi adalah religiusitas instrinsik, sedangkan dimensi religiusitas yang lain tidak dapat menjadi prediktor. Peacock dan poloma dalam

penelitiannya menunjukkan bahwa hampir semua dimensi religiusitas kecuali doa yang berisi permohonan berkorelasi dengan kepuasan hidup. Dimensi-dimensi religiusitas yang berkorelasi dengan kepuasan hidup adalah kedekatan dengan Tuhan, pengalaman berdoa, keanggotaan rumah ibadah dan lain sebagainya.<sup>44</sup>

Pelaksanaan ajaran agama Islam tentang aspek-aspek religiusitas yaitu aspek iman sejajar dengan *religious belief*, aspek islam sejajar dengan *religious practior*, aspek ihsan sejajar dengan *religious feeling*, aspek ilmu sejajar dengan *religious knowledge*, dan aspek amal sejajar dengan aspek *religious effect*. Dimensi-dimensi tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Kementerian Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup :  


- a) Aspek Iman (*Religious Belief*), yaitu berkaitan dengan keyakinan kepada Allah SWT, Malaikat, Nabi dan lainnya.
- b) Aspek Islam (*Religious Practior*), yaitu berkaitan dengan frekuensi atau intensitas pelaksanaan ajaran agama seperti shalat, puasa, dan lainnya.
- c) Aspek Ihsan (*Religious Feeling*), yaitu berkaitan dengan perasaan dan pengalaman seseorang tentang keberadaan Tuhan, takut larangan-Nya, dan lainnya.
- d) Aspek Ilmu (*Religious Knowledge*), yaitu berkaitan dengan pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya.
- e) Aspek Amal (*Religious Effect*), yaitu berkaitan dengan bagaimana perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dan lainnya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Hepi Wahyuningsih, "Religiusitas, Spiritualitas Dan Kesehatan Mental : Meta Analisis," *Jurnal Psikologika* Vol. 13, no. 25 (2020): 62.

<sup>45</sup> Wahyudi, dkk, "Dimensi Religiusitas Dan Pengaruh Terhadap Organization Citizenship Behaviour" (Universitas Jendral Soedirman, 2018).

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dimensi religiusitas terdiri atas dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dimensi konsekuensi, dimensi ritual, ideologis, intelektual, pengalaman, dan konsekuensi.

## 5. Pengertian Remaja

Banyak orang menggambarkan remaja adalah masa transisi dari fase anak-anak menuju fase dewasa, atau orang-orang dengan usia belasan tahun, atau bisa juga dengan pengertian seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur atau orang yang mudah terpancing emosinya. Periode remaja adalah waktu untuk tumbuh dan berkembang serta bergerak dari ketidakmatangan masa kanak-kanak menuju ke arah kematangan pada usia dewasa. Periode remaja adalah periode transisi secara biologis, psikologis, sosiologi dan ekonomi pada individu, ini merupakan masa yang menyenangkan dalam rentang kehidupan. Para remaja menjadi lebih sedikit bijak serta lebih mampu untuk membuat keputusan sendiri dibandingkan usia-usia sebelumnya yaitu masa kanak-kanak.

Menurut Hurlock istilah remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa Latin *adolescere* (kata bendanya *adolescentia* = remaja) yang berarti tumbuh atau menjadi dewasa. Jhon W. Santrock mendefinisikan masa remaja (*adolescence*) sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Banyak tokoh yang memberikan definisi tentang remaja seperti BeBurn yang mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Sedangkan menurut Papalia dan Olds masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya

dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia belasan tahun atau awal dua puluh tahun.<sup>46</sup>

Masa remaja identik dengan masa pubertas. Pubertas adalah suatu periode kedewasaan kerangka tubuh dan seksual yang cepat, terutama terjadi pada awal masa remaja. Pertumbuhan yang cepat pada anak laki-laki terjadi kira-kira 2 tahun lebih telat dari pada anak perempuan yakni 12,5 tahun usia awal rata-rata pada anak laki-laki, 10,5 tahun usia awal rata-rata pada anak-anak perempuan. Kematangan individual pada masa pubertas bersifat menyeluruh.<sup>47</sup>

Pada umumnya masa remaja memiliki ciri pertumbuhan fisik yang relatif cepat. Organ-organ fisik mencapai taraf kematangan yang memungkinkan berfungsinya sistem reproduksi dengan sempurna, konsekuensinya apabila mereka melakukan hubungan seksual maka akan mengakibatkan kehamilan, sementara itu remaja mulai merasa tak mau dikekang atau dibatasi secara kaku oleh aturan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Mereka ingin memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri guna mewujudkan jati diri (*self identity*), hanya saja cara berfikir mereka cenderung egosentris dan sulit untuk memahami pola pikir orang lain, itulah sebabnya antara orang tua dan remaja terjadi perbedaan pandangan dan konflik, bila tidak terselesaikan dengan baik maka hal ini cenderung menyebabkan masalah keluarga. Secara umum yang tergolong remaja adalah mereka yang berada pada usia 13-21 tahun.<sup>48</sup>

Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang

---

<sup>46</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011), 220.

<sup>47</sup> Jhon W. Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi 5 Jilid 11, Terj. Dari Life-Span Development 5 E Oleh Achmad Chusairi Dan Juda Damanik* (Jakarta: Erlangga, 2002), 15.

<sup>48</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 40.



waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga yaitu 12-15 tahun (masa remaja awal), 15-18 tahun (masa remaja pertengahan), dan 18-21 tahun (masa remaja akhir), tetapi Monks, Knoers dan Haditono membedakan masa remaja atas empat bagian yaitu masa pra-remaja atau pra-pubertas (10-12 tahun), masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun).<sup>49</sup>

Salah satu definisi tentang remaja yang didasarkan pada tujuan praktis adalah yang diberikan oleh Organisasi Kesehatan Sedunia atau WHO (*World Health Organization*). WHO memberikan definisi tentang remaja lebih bersifat konseptual, dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria yaitu biologis, psikologis, dan sosial ekonomi sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut, remaja adalah suatu masa dimana :

- a) Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b) Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- c) Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.<sup>50</sup>

WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja, definisi tersebut berdasarkan usia keseluruhan baik wanita maupun pria. WHO membagi kurun usia 10-20 tahun usia remaja kedalam dua fase

---

<sup>49</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 190.

<sup>50</sup> Sarlito W. Sarwono, *Sarlito W. Sarwono, Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 12.

yaitu remaja awal pada kurun usia 10-14 tahun dan remaja akhir pada kurun usia 15-20 tahun.<sup>51</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa yang diikuti dengan perubahan fisik dan psikisnya serta masa dimana terjadinya perubahan pola pikir yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga yaitu 12-15 tahun (masa remaja awal), 15-18 tahun (masa remaja pertengahan), dan 18-21 tahun (masa remaja akhir).

## 6. Ciri-Ciri Masa Remaja

Setiap masa perkembangan manusia memiliki ciri-ciri masing-masing, begitu pula dengan masa remaja. Berikut penjelasan ciri-ciri masa remaja menurut Yudrik Jahja :

- a) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa *strom and stess*. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukkan pada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya waktu dan akan terlihat jelas pada remaja akhir yang duduk di awal-awal masa kuliah.

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, 12

- b) Perubahan cepat secara fisik yang disertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
- c) Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang, hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, oleh sebab itu remaja diharapkan unuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain, remaja tidak lagi berhubungan dengan individu dari jenis kelamin yang sama tetapi juga dengan lawan jenis dan dengan orang dewasa.
- d) Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena telah mendekati dewasa. Kebanyakan remaja bersikap ambivallen yaitu keadaan perasaan yang terjadi secara bersamaan yakni antara perasaan yang bertentangan terhadap diri sendiri dan orang lain. di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi disisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan ini serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab ini.<sup>52</sup>

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dari ciri-ciri remaja peningkatan emosional yang terjadi secara

---

<sup>52</sup> Yudrik Jahja, *op. cit.*, 235

cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa *strom and stess*, perubahan cepat secara fisik yang disertai kematangan seksual, perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain, perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena telah mendekati dewasa.

#### D. TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori fungsional struktural dari Talcot Parsons sebagai pedoman analisis. Fungsionalisme Struktural merupakan sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan antropologi yang berupaya menafsirkan masyarakat serta elemen-elemennya seperti norma, adat, tradisi, dan institusi sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagian yang saling berhubungan. Dalam paradigma struktural fungsional semua unsur pembentuk masyarakat yang berhubungan satu sama lainnya dikenal dengan sebutan sistem, sehingga jika ada salah satu unsur tidak bekerja maka sistem lainnya atau masyarakat tersebut akan terganggu serta perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu sistem akan membawa perubahan terhadap pula pada sistem lainnya.<sup>53</sup> Disamping itu para fungsionalis menyatakan pula bahwa fungsionalisme merupakan teori tentang proses kultural, sistem sosial budaya semacam organisme yang bagian-bagiannya tidak hanya saling berhubungan melainkan juga memberikan ruang dalam pemeliharaan, stabilitas dan kelestarian hidup “organisme” tersebut.<sup>54</sup>

Struktur fungsional adalah suatu tatanan masyarakat secara vertikal maupun horizontal yang secara langsung atau tidak langsung memiliki kendali atas segala sesuatu yang

---

<sup>53</sup> Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), 71.

<sup>54</sup> David Kaplan dan Robert A. Manners, *Teori Budaya, Ter. Landung Simatupang* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 77.

dilakukan oleh masyarakat itu sendiri dan hal ini bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>55</sup> Teori struktural fungsional merupakan suatu teori yang memandang bahwa lapisan-lapisan pada masyarakat adalah suatu struktur yang baik, normal dan berjalan sesuai dengan fungsinya dan tidak menginginkan adanya konflik walaupun nyatanya tidak ada perubahan, tanpa adanya konflik yang dimaksud dan konsep utamanya adalah fungsi, disfungsi, fungsi, laten, fungsi manifest dan keseimbangan.

Dalam kajian struktural fungsional, strategi komunitas sahabat hijrah Lampung merupakan salah satu unsur dari sistem masyarakat yang memiliki fungsi dan pengaruh dalam meningkatkan religiusitas masyarakat khususnya bagi remaja, serta Parsons mendefinisikan fungsi sebagai kumpulan kegiatan yang ditunjukkan kearah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem.

Asumsi dasar yang digunakan dalam teori struktural fungsional menurut Damsar, yaitu : Setiap masyarakat terdiri dari berbagai elemen yang terstruktur secara relatif stabil, setiap individu melakukan fungsi masing-masing dan saling berinteraksi diantara mereka yang dilakukan setiap hari serta relatif sama dan hampir tidak berubah. Elemen-elemen yang membenuk struktur memiliki kaitan dan jalinan yang bersifat saling mendukung dan saling ketergantungan antara satu sama lain. Setiap elemen tersebut memiliki fungsi dalam memberikan sumbangan dalam mempertahankan struktur sebagai suatu sistem, dan setiap struktur yang fungsional dilandaskan pada suatu konsensus nilai diantara para anggotanya, nilai tersebut berasal dari kesepakatan yang telah ada dalam masyarakat seperti adat, kebiasaan, tata perilaku dan sebagainya.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2010), 120.

<sup>56</sup> Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi* (Jakarta: Kencana, 2017), 165.

Struktural fungsional memandang masyarakat sebagai berikut :

- a) Sebagai kelompok yang saling bekerja sama secara terorganisir dan secara teratur.
- b) Sebagai segala sesuatu yang stabil dan teratur serta cenderung mengarah pada keteraturan dan keseimbangan.
- c) Melihat masyarakat dan segala jenis lembaga memang sudah seharusnya berada pada posisi yang benar.
- d) Melihat perilaku yang sekarang terjadi karena adanya fungsional, maka dengan demikian masih tetap bertahan sampai dengan sekarang.

Teori struktural fungsional mempunyai suatu latar belakang kelahiran berupa mengansumsikan adanya kesamaan antara kehidupan organisme biologis dan struktur sosial. Teori ini memfokuskan pada keteraturan dalam masyarakat dan juga struktur yang ada dalam masyarakat, keteraturan yang diakibatkan keberagaman suatu fungsi di dalam system social. Fungsi-fungsi yang dimaksud diantaranya yaitu unsur-unsur system sosial, kemudian menjadi salah satu sistem sosialnya.<sup>57</sup>

Dalam teori struktural fungsional Talcot Parson memiliki empat konsep yang familiar dengan singkatan AGIL yang harus dimiliki oleh suatu sistem atau struktur yaitu *adaptation* (adaptasi), *goal attainment* (pencapaian tujuan), *integration* (integrasi), dan *latency* (pemeliharaan pola). Konsep AGIL menjelaskan bahwa masyarakat akan berada dalam keadaan harmonis dan seimbang jika institusi atau lembaga-lembaga yang ada pada masyarakat, struktur masyarakat yang dapat menjalankan fungsi dengan baik dan tetap menjaga nilai dan norma yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Berikut penjelasan terkait konsep AGIL yang harus dimiliki oleh suatu sistem atau struktur yaitu *adaptation*

---

<sup>57</sup> Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (Jakarta: Prenada Media, 2017).

(adaptasi), *goal attainment* (pencapaian tujuan), *integration* (integrasi), dan *latency* (pemeliharaan pola).

- a) *Adaptation* (Adaptasi) merupakan suatu sistem atau struktur sosial harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta menyesuaikan lingkungan tersebut dengan kebutuhannya.
- b) *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan) merupakan sebuah sistem harus mampu menentukan dan mendefinisikan tujuan serta berusaha untuk mencapai tujuan utamanya.
- c) *Integration* (Integrasi) merupakan suatu sistem harus mengatur hubungan diantara komponen-komponen agar dapat berfungsi secara maksimal, integrasi menunjuk pada persyaratan untuk suatu tingkat solidaritas minimal sehingga para anggotanya akan bersedia untuk bekerja sama dan menghindari konflik yang merusakkan. Sistem juga harus mengatur dan mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya yaitu *adaptation*, *goal attainment*, dan *latency* (AGL).
- d) *Latency* (Pemeliharaan Pola) merupakan suatu sistem atau struktur sosial harus mampu memelihara, memperbaiki, dan melengkapi baik motivasi kepada individu ataupun tatanan kebudayaan.<sup>58</sup>

Selama keempat analisis fungsi di atas dapat berjalan, sistem pun akan tetap dapat berjalan. Namun perlu diperhatikan juga dalam pelaksanaannya bahwa individu-individu yang mengisi sebuah system tersebut bukan bersifat statis melainkan bersifat dinamis. Teori struktural fungsional memiliki beberapa *point* yang membedakannya dengan teori lainnya yaitu :

---

<sup>58</sup> George Ritzer & Douglas J Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 54-55.

- a) Masyarakat dalam teori ini dipandang sebagai sebuah sistem yang saling bekerja sama sesuai dengan fungsinya masing-masing.
- b) Kelas dan struktur yang muncul dipandang sebagai sebuah hal yang tidak bermasalah, karena hal itu muncul atas dasar pembagian posisi dan peran dalam masyarakat.
- c) Perbedaan yang ada bukanlah masalah karena masing-masing unsur memegang peranan dan fungsinya tersendiri.
- d) Perubahan yang muncul merupakan akibat dari adanya tuntunan dari sistem.
- e) Tertib yang terjadi merupakan sebuah hal yang muncul karena adanya sistem dan hal itu dipandang sebagai sebuah hal yang pasti terjadi ketika sistem berjalan.<sup>59</sup>

Bertemunya AGIL dengan sistem sosial menurut Parson sebagaimana organisme perilaku serta sistem tindakan yang melaksanakan fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dan mengubah lingkungan eksternal. Sistem kepribadian melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapainya. Sistem sosial menanggulangi bagian-bagian yang menjadi komponennya, sistem kultural melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak.

Parson menemukan jawaban dari masalah di dalam struktur fungsional dengan asumsi sebagai berikut :

- a) Sistem memiliki properti keteraturan dan bagian-bagian yang saling tergantung.

---

<sup>59</sup> Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial-Rajawali Pers* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 77.



- b) Sistem cenderung bergerak ke arah mempertahankan keteraturan diri atau keseimbangan.
- c) Sistem mungkin statis atau bergerak dalam proses perubahan yang teratur.
- d) Sifat dasar bagian suatu sistem berpengaruh terhadap bentuk bagian-bagian lain.
- e) Sistem memelihara batas-batas dalam lingkungannya.
- f) Alokasi dan integrasi merupakan dua proses fundamental yang diperlukan untuk memelihara keseimbangan sistem.
- g) Sistem cenderung menuju ke arah pemeliharaan keseimbangan diri yang meliputi pemeliharaan batas dan pemeliharaan hubungan antara bagian-bagian dengan keseluruhan dengan keseluruhan sistem, mengendalikan lingkungan yang berbeda-beda dan mengendalikan kecenderungan untuk mengubah sistem dari dalam.

Parson menilai bahwa sebenarnya masyarakat membentuk sebuah sistem dan demi sebuah keberlanjutan sistem itu sendiri, sistem tersebut haruslah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a) Sistem harus terstruktur agar bisa menjaga keberlangsungan hidupnya dan juga harus mampu harmonis dengan sistem lain.
- b) Sistem harus mendapat dukungan dari sistem lain.
- c) Sistem harus mampu mengakomodasi para aktornya secara proposional.
- d) Sistem harus mampu melahirkan partisipasi yang memadai dari pada aktornya.
- e) Sistem harus mampu mengendalikan perilaku yang berpotensi mengganggu.
- f) Bila terjadi konflik yang menimbulkan kekacauan harus segera dapat dikendalikan.

g) Sistem harus memiliki bahasa aktor dan sistem sosial.<sup>60</sup>

Berdasarkan konsep-konsep di atas peneliti mengaitkan teori struktural fungsional dengan penelitian karena menurut teori ini menyatakan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagan-bagan atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Akan tetapi faktanya masyarakat khususnya remaja saat ini tergolong kedalam disintegrasi akhlak atau kemerosotan akhlak yang dapat mengganggu ketentraman yang lain, sehingga dengan keterlibatan komunitas sahabat hijrah Lampung dan berbagai progam kegiatan sosial keagamaannya ini dapat mempengaruhi sistem lain dalam masyarakat yaitu pada tingkat religiusitas masyarakat khususnya remaja melalui sistem AGIL yang dikemukakan oleh Talcott Parsons.

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Teori struktural fungsional merupakan suatu teori yang memandang bahwa lapisan-lapisan pada masyarakat adalah suatu struktur yang baik, normal dan berjalan sesuai dengan fungsinya dan tidak menginginkan adanya konflik walaupun nyatanya tidak ada perubahan, tanpa adanya konflik yang dimaksud dan konsep utamanya adalah fungsi, disfungsi, fungsi, laten, fungsi manifest dan keseimbangan. Dalam teori struktural fungsional Talcott Parson memiliki empat konsep yang familiar dengan singkatan AGIL yang harus dimiliki oleh suatu sistem atau struktur yaitu *adaptation* (adaptasi), *goal attainment* (pencapaian tujuan), *integration* (integrasi), dan *latency* (pemeliharaan pola). Konsep AGIL menjelaskan bahwa masyarakat akan berada dalam keadaan harmonis dan seimbang jika institusi atau lembaga-lembaga yang ada pada masyarakat, struktur masyarakat yang dapat menjalankan fungsi dengan baik dan tetap menjaga nilai dan norma yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.

---

<sup>60</sup> Akhmad Rizqi Turama, "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons," *Eufoni* Vol. 02, no. No. 02 (2018): 58–69, <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/EFN/article/view/5178/3661>.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

#### A. Sejarah Berdirinya Komunitas Sahabat Hijrah Lampung

Komunitas Sahabat Hijrah Lampung merupakan sebuah gerakan dakwah yang berada di Masjid At-Tajriyah Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Terbentuk dari tahun 2017 dengan pendiri sekaligus ketua umumnya Muhammad Riski Maulana Ibrahim, sekretarisnya Rizal Munadi dan bendaharannya Ajie Pujakusuma serta beberapa divisi lainnya seperti divisi media dan dokumentasi, bidang usaha, humas, kajian dan majelis. Saat ini sahabat hijrah lampung beranggota 2000 orang dengan pembina Sahabat Hijrah Lampung adalah Ahmad Ghozali Assegaf dan Rais Ismanto . Beliau bersama beberapa rekannya yang ikut serta untuk membentuk komunitas sahabat hijrah lampung dengan harapan dapat menjadi wadah (tempat) bagi orang-orang yang ingin belajar mendalami agama islam, dan berhijrah mendekati dirinya kepada Allah SWT serta saling memperat ukhuwah Islamiyah.

Sahabat hijrah lampung di latar belakang oleh perjalanan hijrah mantan anak *punk*, preman di Rajabasa yang dulunya kesulitan mencari teman, dan kesulitan bergaul dengan masyarakat sehingga ketika mereka berniat keluar dari masa lalu yang tidak baik, mereka kebingungan mencari tempat yang mau menerimanya dengan serius dan sungguh-sungguh. Selanjutnya latar belakang dibentuknya komunitas ini diperjelas lagi dari hasil wawancara peneliti dengan Riski selaku *Founder* dan ketua umum komunitas sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Awalnya sekitar tahun 2016 itu saya pindah mba dari terminal Rajabasa ke Labuhan Dalam, hal ini membuat saya tidak punya teman lagi mba, tiba-tiba saja hati ini tergerak untuk mencari teman ke masjid

setelah itu bertemu seorang ustadz yang mau membimbing saya, mengajak ikut pengajian beliau, hingga akhirnya nyaman dan hati dan pikiran ini rasanya tenang, hingga akhirnya hal itulah yang membuat saya kepengen hijrah. Selanjutnya untuk komunitas ini sebenarnya setelah mutusin buat hijrah kita sering ikut organisasi sosial keagamaan dulu seperti kerelawanan dan komunitas-komunitas yang sudah ada lainnya lalu tahun 2017 itu berkeinginan untuk membentuk sebuah perkumpulan atau organisasi yang ada namanya gitu mba, istilahnya awalnya itu saya hanya berkeinginan untuk membuat kajian saja dengan mengundang ustadz-ustadz, ingin mengajak anak muda sekarang khususnya teman-teman di terminal dulu buat ke masjid, jadi kalo ada teman-teman yang mau belajar agama ayo sini, lama-lama alhamdulillah keinginan tersebut disambut baik masyarakat sehingga banyak orang-orang baik yang mau membantu dalam proses pembentukan komunitas ini, ada teman-teman yang mengarahkan dan ada habib juga yang membantu dan mengarahkan sekaligus bersedia untuk jadi pembina sehingga akhirnya sekarang ini sahabat hijrah lampung sudah dikenal oleh masyarakat luas.”

Selanjutnya Riski juga menjelaskan mengenai sejarah berdirinya komunitas ini, beliau menjelaskan bahwa :

“Sahabat hijrah lampung dibentuk untuk menjadi wadah dakwah agama islam bagi pemuda-pemudi Lampung khususnya, dan tujuannya untuk mengajak masyarakat untuk saling mempererat ukhwh Islamiyah tanpa membedakan satu sama lainnya. Awal mulanya komunitas ini terdiri dari 20 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 5 perempuan dengan progam kegiatannya hanya kajian bersama ustadz-ustadz kemudian pada tahun 2018 komunitas ini

semakin dikenal masyarakat yang menyebabkan saat ini semakin banyak saja bertambah anggotanya kisaran 150-200 orang yang rata-rata masih belum bisa solat, wudhu, membaca tulisan Arab, bertato dan lainnya, melihat hal tersebut memotivasi pendiri dan pengurus lainnya untuk menambah beberapa program kegiatan sosial keagamaan yang baru. Sekarang Alhamdulillah anggota sahabat hijrah lampung secara keseluruhan kurang lebih ada 300 orang dan pengikut di sosial media sebanyak 5680 orang”

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa sejarah berdirinya komunitas sahabat hijrah lampung adalah bentuk perjalanan hijrah pendiri dan pengalaman organisasi sosial keagamaan yang pernah diikuti pendiri. Selanjutnya pada tahun 2017 berkeinginan untuk membentuk sebuah perkumpulan atau organisasi yang memiliki sebuah nama dan diakui oleh masyarakat, awalnya hanya berkeinginan untuk membuat kajian dengan mengundang ustadz-ustadz, berkeinginan untuk mengajak anak muda sekarang khususnya teman-teman di terminal dulu buat ke masjid, jadi kalo ada teman-teman yang mau belajar agama ayo sini, lama-lama alhamdulillahnya keinginan tersebut disambut baik hingga akhirnya ada teman-teman yang mengarahkan dan ada habib juga yang membantu mengarahkan sekaligus bersedia untuk jadi pembina di komunitas ini. Sahabat hijrah lampung dibentuk sebagai wadah dakwah yang bertujuan untuk mengajak masyarakat saling mempererat ukhwah Islamiyah tanpa membedakan satu sama lainnya, selanjutnya awal mulanya komunitas ini terdiri dari 20 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 5 perempuan kemudian pada tahun 2018 pendiri termotivasi untuk menambah program kegiatan baru khususnya di bidang sosial keagamaan melihat komunitas ini makin bertambah anggotanya yang rata-rata masih belum bisa solat, wudhu, membaca tulisan Arab, bertato dan lainnya dan saat ini anggota sahabat hijrah lampung secara keseluruhan

kurang lebih ada 300 orang dan pengikut di sosial media sebanyak 5680 orang.

## B. Logo Komunitas Sahabat Hijrah Lampung



Filosofi logo sahabat hijrah lampung

- 1) Warna hijau toska (*background*) merupakan bentuk realisasi dari warna yang disukai Rasulullah SAW yang melambangkan kelembutan.
- 2) Bulan & bintang (identitas) merupakan bentuk realisasi dari simbol dari agama islam.
- 3) Kubah masjid (identitas) merupakan bentuk realisasi sebuah lambang atau simbol dari tempat ibadah umat islam.
- 4) Siger (identitas) merupakan bentuk realisasi yang melambangkan serta memberikan simbol dari adat suku masyarakat Lampung.
- 5) Warna Putih (identitas) merupakan bentuk realisasi dari warna umat muslim yang menggambarkan bersih dan mulia serta merupakan tujuan dakwah sahabat hijrah lampung.
- 6) Teks sahabat hijrah lampung (identitas) merupakan bentuk realisasi dari komunitas yang meliputi kegiatan dakwah di daerah Lampung serta melambangkan suatu tujuan komunitas dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa filosofi logo sahabat hijrah lampung ini adalah islam yang dilambangkan dengan simbol bulan, bintang, dan kubah masjid yang melengkung diatas siger merupakan gambaran bahwa islam senantiasa merangkul umat di wilayah Lamung, sebagaimana Rasulullah SAW merangkul para sahabat dan umatnya.

### **C. Visi dan Misi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung**

#### **a. Visi**

Menjadi komunitas dakwah pemuda di Lampung, merangkul yang bermanfaat, aktif, kreatif dan inovatif serta berakhlakul karimah dan memegang teguh syariat islam.

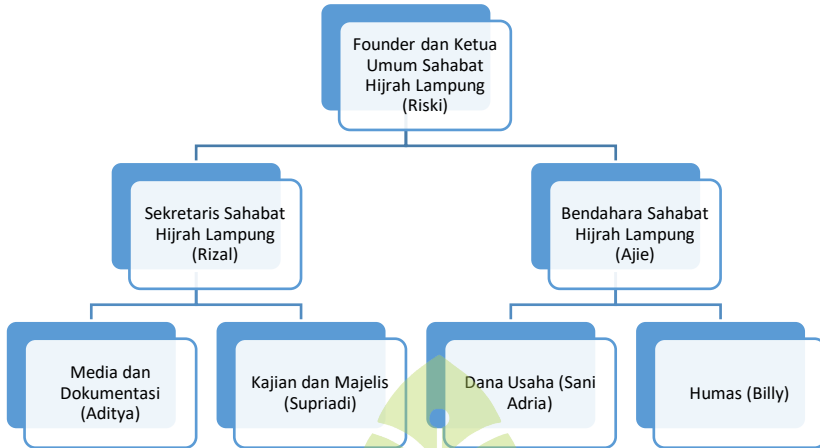
#### **b. Misi**

- 1) Menjadi wadah silaturahmi pemuda Lampung untuk bersatu dalam ukhwah islamiyah.
- 2) Merangkul para pemuda untuk senantiasa istiqomah dalam berhijrah.
- 3) Menumbuhkan kecintaan pada Al-Quran dan As-Sunnah sesuai yang diwariskan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya.
- 4) Membentuk rasa simpati, toleransi, empati kepada semua golongan masyarakat dan umat beragama.

### **D. Struktur Kepengurusan Komunitas Sahabat Hijrah Lampung**

Struktur kepengurusan sahabat hijrah lampung dibagi 2 yaitu kepengurusan ikhwan dan akhwat, hal ini dikarenakan ada beberapa progam kegiatan sahabat hijrah lampung ini yang mengkhususkan kegiatan berdasarkan jenis kelamin dan untuk menghindari kemaksiatan diantara anggota sahabat hijrah lampung serta tujuan utamanya adalah agar para anggota dapat lebih fokus dan tetap beristiqomah dalam berhijrah

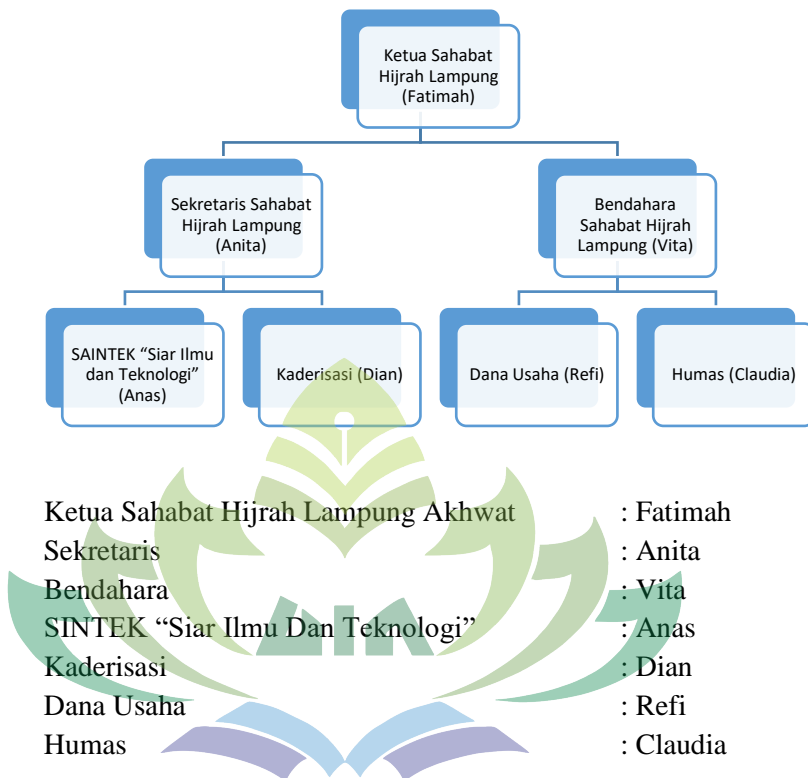
Bagan 1.1 Struktur Kepengurusan Sahabat Hijrah Lampung



*Founder dan Ketua Umum* : Muhammad Riski Maulana Ibrahim  
*Sekretaris* : Rizal Munadi  
*Bendahara Ikhwan* : Ajie Punakusuma  
*Media dan Dokumentasi* : Aditya Sukma Wardana  
*Bidang Usaha* : Sani Adria Jaya Sesunan  
*Kajian dan Majelis* : Supriadi  
*Humas* : Billy Ferdian



Bagan 1.2 Struktur Kepengurusan Sahabat Hijrah Lampung



Berikut tugas dan fungsi pokok dalam kepengurusan komunitas sahabat hijrah lampung, sebagai berikut :

No	Nama Devisi	Tugas Pokok	Fungsi
1.	Ketua Umum	1) Bertanggung jawab atas seluruh program kegiatan. 2) Mengkoordinir serta	1) Mengontrol persiapan dan pelaksanaan kegiatan. 2) Sebagai pusat koordinasi

		<p>melakukan pembinaan kepada pengurus dan seluruh anggota.</p>	<p>seluruh devisa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Mengevaluasi kinerja pengurus dan anggota.</li> <li>4) Memimpin rapat.</li> </ol>
2.	Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjadi pusat dan lalu lintas informasi kegiatan.</li> <li>2) Bertanggung jawab menangani sistem administrasi kegiatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengatur persiapan rapat.</li> <li>2) Membuat presensi rapat panitia.</li> <li>3) Melaksanakan notulensi rapat.</li> <li>4) Membuat, mengumpulkan dan mengeluarkan surat.</li> </ol>
3.	Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengatur Pemakaian dana keuangan.</li> <li>2) Bertanggung jawab menangani administrasi keuangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyimpan dan mengeluarkan dana keuangan sebagaimana mestinya.</li> <li>2) Melaporkan kondisi keuangan setiap kali rapat.</li> <li>3) Membuat laporan keuangan.</li> </ol>
4.	Media dan Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempublikasikan acara yang dilaksanakan.</li> <li>2) Melakukan dokumentasi kegiatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat spanduk, pamflet, poster, baleho, iklan dan lainnya.</li> <li>2) Mendokumentasikan setiap acara termasuk persiapan acara.</li> </ol>

			3) Mendata barang-barang yang diperlukan.
5.	Bidang Usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyediakan dan mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan yang dilaksanakan.</li> <li>2) Menyediakan konsumsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendata dan menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan oleh seluruh devisi.</li> <li>2) Mencari dan menyiapkan tempat kegiatan, serta menyiapkan konsumsi dan barang-barang lain yang dibutuhkan.</li> </ol>
6.	Kajian dan Majelis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bertanggung jawab atas jalannya acara.</li> <li>2) Mengatur susunan acara dan teknis pelaksanaan acara.</li> <li>3) Menyiapkan bahan dan personal dan teknis pelaksanaan acara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membuat <i>time schedule</i>.</li> <li>2) Menyusun konsep acara yang akan dilaksanakan.</li> <li>3) Membuat program kegiatan dan jadwal materi sesuai kebutuhan.</li> </ol>
7.	Humas	Melakukan hubungan kerja dengan pihak-pihak luar dan <i>partner</i> kerja untuk sponsor dan donatur.	1) Membantu kesekretariatan baik dalam penyebaran undangan

			<p>maupun hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat.</p> <p>2) Menjalin hubungan baik dengan sponsor, donatur, dan masyarakat.</p>
--	--	--	---

### E. Kegiatan Komunitas Sahabat Hijrah Lampung

Komunitas sahabat hijrah Lampung merupakan komunitas yang bergerak di bidang dakwah selain itu program kegiatannya juga didominasi oleh kegiatan sosial keagamaan. Sasaran dari program kegiatan ini adalah pemuda-pemudi Lampung khususnya remaja karena remaja merupakan masa yang sangat rentan, masa dimana mereka akan mencari jati diri serta menunjukkan eksistensi dirinya dan tingkat emosionalnya pun masih labil sehingga menyebabkan mereka mudah terpengaruh dengan perkembangan zaman dan pergaulan di kehidupan masyarakat, melihat hal tersebut remaja saat ini membutuhkan suatu wadah yang dapat membantu mengarahkan ke arah yang lebih baik lagi kedepannya dan membutuhkan suatu strategi yang berorientasi pada masa depan yang dapat memberikan perubahan dan dapat meningkatkan religiusitas keagamaannya.

Berikut strategi Sahabat Hijrah Lampung dalam mengajak remaja untuk meningkatkan religiusitasnya adalah melalui 2 cara yaitu program kegiatan *online* dan *offlinenya*. Secara *online*, komunitas ini membagikan kegiatan dan program-program yang ada di sahabat hijrah Lampung melewati sosial media seperti melalui *youtube*, *instagram*, dan *grup whatsapp*.

Hasil wawancara peneliti dengan Riski selaku pendiri sekaligus ketua umum sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Strategi yang kami lakukan yaitu dengan memanfaatkan teknologi, memanfaatkan kecanggihan zaman saat ini mba, kami menyebarkan program kegiatan kami lewat media sosial yang diharapkan semoga kajian-kajian kami ini akan muncul di *handphone-handphone* mereka, istilah kata anak jaman sekarang itu “*the power of media social*” melihat fakta sekarang ini 98% remaja sekarang yang aktif menggunakan media sosial. Strategi ini merupakan strategi utama yang dilakukan sahabat hijrah lampung karena sasaran gerakan ini adalah pemuda-pemudi Lampung khususnya remaja sebagai penerus generasi muda, sehingga strategi ini dianggap akurat melihat anak muda saat ini banyak yang menghabiskan waktunya menggunakan media sosial di *handphone*.”

Selaras dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Claudia selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Awalnya melihat covid-19 yang belum tau kapan hilangnya jadi kami membuat strategi gimana caranya pemuda saat ini tetap memegang teguh agamanya dan tetap mendekatkan diri kepada Allah SWT walaupun tidak bertatap langsung di mesjid, jadi kami mulai lah untuk memanfaatkan media sosial, seperti *share* kajian-kajian keagamaan di media sosial selain itu kami juga ada program *offline* juga seperti dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, bagi-bagi sembako, bagi-bagi nasi kotak, kunjungan panti asuhan juga dan masih banyak lagi mba.”

Lainnya halnya dengan penjelasan Billy selaku Pengurus di Sahabat Hijrah Lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Program-program yang ada di Sahabat Hijrah Lampung ini insyaallah sesuai dengan program kegiatan yang dibutuhkan masyarakat saat ini seperti belajar Bahasa Arab, belajar mengaji, berbagi dengan sesama dan lainnya. Selain itu Sahabat Hijrah Lampung juga mengadakan pembelajaran keagamaan serta tausiyah dari satu masjid ke masjid lainnya dengan tema tentang keadaan-keadaan yang dialami remaja dan biasanya mengundang ustadz-ustadz yang terkenal seperti Taqy Malik, Hanan Attaki dan Muzzamil Hasballah dimana ustadz-ustadz tersebut banyak disukai oleh para remaja dengan harapan dapat memotivasi remaja untuk datang ke mesjid. Gerakan keagamaan komunitas Sahabat Hijrah Lampung ini bertujuan untuk mengajak remaja di Kota Bandar Lampung, khususnya anak muda agar meramaikan masjid serta mengadakan kajian keislaman. Kajian keislaman tersebut dikemas secara ringan dan modern supaya dapat menyeimbangi kehidupan modern anak muda pada zaman ini sehingga tidak membosankan. Kaum muda sebagai generasi penerus bangsa sangatlah diperlukan dalam mengajak dan membangun kesadaran masyarakat tentang aturan-aturan dan perintah yang telah diterapkan dalam agama Islam. “

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa strategi Sahabat Hijrah Lampung dalam mengajak remaja untuk meningkatkan religiusitasnya adalah dengan cara memanfaatkan teknologi yaitu memanfaatkan media sosial seperti *youtube*, *instagram* dan lainnya. Strategi ini merupakan strategi utama yang dilakukan Sahabat Hijrah Lampung karena sasaran gerakan ini adalah pemuda-pemudi

Lampung khususnya remaja sebagai penerus generasi muda, maka strategi ini dianggap strategi utama melihat anak muda saat ini banyak yang menghabiskan waktunya menggunakan sosial media di *handphone*. Strategi ini dilatar belakangi oleh masih aktifnya wabah penyakit covid-19 memotivasi pengurus untuk membuat strategi agar pemuda-pemudi tetap mendekatkan diri kepada Allah dan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang muslim dengan cara membagikan kajian keagamaan di sosial media selain itu kegiatan mereka ada yang *offline* seperti dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, bagi-bagi sembako, bagi-bagi nasi kotak, kunjungan panti asuhan juga dan lainnya dan program-program yang ada di Sahabat Hijrah Lampung ini insyaallah sesuai dengan program kegiatan yang dibutuhkan masyarakat saat ini seperti belajar Bahasa Arab, belajar mengaji, berbagi dengan sesama dan lainnya, selain itu Sahabat Hijrah Lampung juga mengadakan pembelajaran keagamaan serta tausiyah dari satu masjid ke masjid lainnya dengan tema tentang keadaan-keadaan yang dialami remaja dan biasanya mengundang ustadz-ustadz yang terkenal seperti Taqy Malik, Hanan Attaki dan Muzzamil Hasballah dimana ustadz-ustadz tersebut banyak disukai oleh para remaja dengan harapan dapat memotivasi remaja untuk datang ke mesjid. Gerakan keagamaan komunitas Sahabat Hijrah Lampung ini bertujuan untuk mengajak remaja di Kota Bandar Lampung, khususnya anak muda agar meramaikan masjid serta mengadakan kajian keislaman. Kajian keislaman tersebut dikemas secara ringan dan modern supaya dapat menyeimbangi kehidupan modern anak muda pada zaman ini sehingga tidak membosankan. Kaum muda sebagai generasi penerus bangsa sangatlah diperlukan dalam mengajak dan membangun kesadaran masyarakat tentang aturan-aturan dan perintah yang telah diterapkan dalam agama Islam.

Berikut program kegiatan yang terdapat dalam komunitas sahabat hijrah Lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja, yaitu :

### 1) **Dakwah *Go To School***

Dakwah *Go To School* merupakan salah satu program kegiatan sahabat hijrah Lampung yang dilakukan sekali dalam sebulan dan biasanya diadakan setiap tanggal 15, untuk tempatnya kegiatan ini dilakukan di SMP dan SMA yang ada di Bandar Lampung dan dilaksanakan pada pukul 7.30 – 11.00. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menjalin silaturahmi dengan saudara-saudara kita serta memberikan kajian seputaran keadaan yang dirasakan remaja saat ini, melihat siswa-siswi di bangku SMP dan SMA ini merupakan masa yang rentan, masa remaja yang ingin mencari jati diri, menunjukkan eksistensi dirinya dan mudah terpengaruh dalam berbagai hal sehingga membutuhkan suatu komunitas atau lembaga yang dapat membimbing mereka menuju perubahan yang lebih baik lagi kedepannya.

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah Lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Dakwah *go to school* merupakan salah satu program kami yang dilakukan sekali dalam sebulan, dan sasarannya ini untuk remaja yang masih dibangku SMP dan SMA. Jadi pada kegiatan dakwah *go to school* ini, kami tidak hanya memberikan tausiyah saja mba, disini kami bikin menyerupai kegiatan *roadshow* gitu mba seperti ada *game*, *stand up* komedi, setelah itu baru kita memberikan kajian dengan metode ceramah, materinya pun menyesuaikan keadaan yang dialami remaja saat ini seperti pacaran, bahaya hamil di luar nikah, dan lainnya, jadi acaranya itu kami saling bergantian dengan tujuan



agar siswa-siswi ini tidak bosan dan tidak terlalu monoton mendengarkan tausiyah saja.”

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Claudia selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Awalnya kegiatan ini kami isi dengan mengaji bersama dengan siswa-siswi, tujuannya agar siswa tidak lupa dengan hafalannya setelah itu kami memperkenalkan sahabat hijrah lampung, program kegiatan serta perjalanan hijrah pengurus sahabat hijrah lampung tujuannya agar dapat mengenalkan dan memotivasi siswa-siswi untuk selalu mendekati diri kepada Allah SWT, selanjutnya kami juga mengadakan *game* berhadiah seperti Al-Quran, sejadah, sarung dan mukena tujuannya agar barang-barang hadiah tersebut dapat menunjang siswa-siswi dalam proses mendekati diri kepada Allah SWT, setelah itu baru kita memberikan kajian atau tausiyah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, materinya pun menyesuaikan keadaan remaja saat ini, kegiatan selanjutnya kami mengadakan *stand up* komedi, tujuannya sebagai selingan bagi siswa-siswi setelah mendengarkan ceramah dan agar mereka tidak bosan, selanjutnya kegiatan ini kami tutup dengan doa yang dipimpin oleh Ustadz.”

Sedangkan hal serupa dijelaskan oleh Riski selaku *founder* dan ketua umum sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Untuk kegiatan dakwah *go to school* ini awalnya ada satu sekolah yang memberikan amanah pada kami untuk memberikan kajian seputar keadaan remaja saat ini dan bagaimana remaja agar tetap

istiqomah dekat sama Allah SWT dan lainnya, setelah kegiatan itu memotivasi kami untuk kenapa tidak jika kita mengadakan juga kegiatan dakwah ke sekolah-sekolah ini sebagai kegiatan rutin di sahabat hijrah lampung.”

Hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kegiatan dakwah *go to school* ini memiliki tujuan untuk menjalin silaturahmi dan memberikan tausiyah serta mengajak siswa-siswi sebagai generasi penerus bangsa untuk selalu mendekati diri kepada Allah SWT dan progam kegiatannya pun dikemas sedemikian rupa agar tidak membosankan serta materi yang diberikan pun menyesuaikan dengan keadaan yang dirasakan remaja saat ini seperti pacaran, menghormati orang tua, bahaya hamil diluar nikah, dan lain sebagainya.

## 2) Kajian Umum

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan kajian umum merupakan kegiatan mingguan kami mba, jadi untuk kegiatan ini boleh dihadiri laki-laki dan perempuan tetapi tetap diberi plang pembatas, materinya pun bermacam-macam mulai dari seputaran ibadah, bagaimana cara agar tetap istiqomah dalam berhijrah, langkah awal dalam berubah, dan lainnya. Kegiatan ini juga kami mengundang ustadz dan ustadzah dari Lampung ataupun kadang dari luar juga, untuk tempatnya biasanya kami tidak hanya di Rajabasa mba, terkadang di Sukarame, Tanjung Karang, Kemiling, dan lainnya”

Sama halnya dengan hasil wawancara peneliti dengan Claudia selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kajian umum itu kajian yang boleh dihadiri siapa saja mba, baik itu laki-laki, perempuan, anggota, ataupun masyarakat umum, jadi siapa saja yang ingin mendengarkan kajian, belajar agama ayo sini bareng yang lebih paham karena pada kajian ini kami mengundang ustadz dan guru-guru yang Masyaallah hebat mba.”

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Riski selaku pendiri sekaligus ketua umum sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini merupakan progam pertama di sahabat hijrah lampung mba, jadi disini kami mengundang ustadz atau sesekali habib pembina sahabat hijrah lampung juga sebagai pemateri dan disini kami juga mengadakan diskusi tanya jawab dengan pemateri tersebut, untuk materinya beragam mba mulai dari fiqih, sholat, dan lainnya. Kegiatan ini boleh di hadiri oleh masyarakat umum tanpa dipungut biaya paling ya nanti itu kita sediakan kotak infaq disetiap kegiatan kami.”

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kajian umum merupakan kajian mingguan yang boleh dihadiri oleh siapa saja baik itu laki-laki, perempuan, anggota maupun masyarakat umum. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini biasanya mengundang ustadz dan ustadzah dari Lampung maupun diluar Lampung serta materipun biasanya berbeda-beda tiap minggunya menyesuaikan keadaan terbaru yang dirasakan anggota sahabat hijrah lampung, tempat pelaksanaannya juga berbeda-beda ada di Rajabasa, Sukarame, Tanjung Karang, Kemiling dan lainnya dan kajian umum merupakan kegiatan pertama

yang ada di progam sahabat hijrah lampung, pada kegiatan ini biasanya mengundang ustadz dengan berbagai materi yang disampaikan mulai dari fiqih, solat dan lainnya, kegiatannyapun boleh diikuti oleh masyarakat umu tanpa dipungut biaya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwasannya kajian umum merupakan kegiatan mingguan sahabat hijrah lampung yang waktu pelaksanaannya bersifat relatif, terkadang dilakukan pada hari Senin, Rabu, Jumat dan waktunya pun biasanya dilakukan di waktu solat Dhuha kisaran pukul 07.30 sampai pukul 10.30 wib, selain itu tempat pelaksanaannya terkadang di Tanjung Karang, Kemiling, Labuhan Dalam, Sukarame, dan lainnya serta materi yang disampaikan pun berbeda-beda tiap minggunya menyesuaikan kebutuhan dan keadaan yang di lingkungan sekitar. Informasi terkait kegiatan kajian ini pun peneliti dapatkan di media sosial sahabat hijrah lampung dan informasi tambahan yang ada di *group* keluarga besar sahabat hijrah lampung.

### 3) **Kajian Khusus Akhwat**

Hasil wawancara peneliti dengan Riski selaku *founder* sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Untuk kegiatan ini, hanya boleh diikuti oleh kaum akhwat mba, tujuannya untuk tetap menjaga privasi mereka, dikarenakan ada diantara mereka yang masih malu-malu, sungkan, dan belum berani untuk bersuara dikhalayak ramai, ataupun satu ruangan dengan laki-laki. Pelaksanaannya biasanya setiap hari Jumat dan tempatnya kadang di Rajabasa, Kemiling, Tamin, Sukarame, dan lainnya.”

Sama halnya dengan hasil wawancara peneliti dengan Claudia selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Untuk program yang satu ini biasanya kita mengadakannya setiap hari Jumat, terkhusus untuk program ini hanya boleh diikuti dan dihadiri oleh kaum akhwat saja mba, dan disini kita mengundang ustadzah sebagai pemateri dan materi yang disampaikan pun materi khusus kewanitaan seperti cara bersuci, berpakaian yang sesuai syariat itu gimana, dan lainnya mba.”

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kajian khusus akhwat merupakan kajian yang hanya boleh diikuti dan dihadiri oleh akhwat atau perempuan, kajian ini biasanya dilakukan setiap hari Jumat dan pematerinya berbeda-beda ada ustadzah dari Lampung maupun diluar Lampung. Materi yang disampaikan berbeda-beda mulai dari seputaran islam sampai materi khusus yang berkaitan dengan perempuan dan kajian khusus akhwat merupakan suatu program yang dilakukan setiap hari Jumat dan dalam kegiatannyapun hanya boleh diikuti dan dihadiri kaum akhwat saja. Kegiatan ini juga menghadirkan guru atau ustadzah yang menyampaikan berbagai materi terkait kewanitaan seperti cara bersuci, cara berpakaian yang sesuai syariat islam, dan lainnya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwasannya kegiatan kajian khusus akhwat ini biasanya dilakukan setiap hari Jumat, biasanya dilakukan setelah Jumatan untuk tempatnya beliau menggunakan masjid, musolla dan kadang dilakukan di rumah ustadzah yang akan menyampaikan materi saat itu. Materi yang disampaikan pun bertahap mulai dari thaharah, menutup aurat, dan lainnya, biasanya jikalau ada anggota yang ketinggalan materi, pengurus akan memberikan ringkasan

materi kajian hari tersebut di *group whatsapp* khusus akhwat dan informasi waktu dan tanggal kegiatan ini pun hanya dibagikan di *group whatsapp* khusus akhwat.

#### 4) Tablig Akbar

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini kami lakukan sebulan sekali mba, salah satu progam kami yang ditunggu-tunggu masyarakat, biasanya setiap mengadakan kegiatan ini kami bekerja sama dulu mba dengan komunitas-komunitas dakwah lain yang ada di lampung ini serta pematernya pun selalu dari luar Lampung dan ustadz-ustadz terkenal yang dikagumi kaum remaja saat ini mba, seperti ustadz Abdul Somad, Hanan Attaqi, Adi Hidayat, Ustadzah Oki Setiana Dewi dan lainnya, tujuannya agar lebih banyak lagi remaja yang termotivasi untuk meramaikan masjid, menghadiri kajian islam dan tentunya untuk menjalin silaturahmi dengan sesama.”

Lain halnya dengan hasil wawancara peneliti dengan Riski selaku *founder* sekaligus ketua umum sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini kegiatan favorit saudara-saudara kita mba, kadang kita bikin *open opinion* di Instagram mba, ingin melihat pendapat saudara sekalian kira-kira siapa aja nih yang mau kita undang dalam proses belajar agama dan beristiqomah ini. Untuk proses kegiatannya kita awali dengan membaca Al-quran dilanjut dengan sholawatan bersama-sama, setelah itu baru kajian keagamaan yang materinya berbeda-beda mulai dari ibadah sampai ke masalah di kehidupan

sehari-hari, selanjutnya kita membuka diskusi tanya jawab dengan jamaah dan diakhiri dengan pembacaan doa.”

Selaras dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Claudia selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Untuk program kegiatan ini terkadang diadakan karena memang ada kerja sama sahabat hijrah lampung dengan manajer-manajer ustadz-ustadzah tersebut, jadi sahabat hijrah lampung dipercaya untuk menyiapkan sebuah kajian tablig akbar di daerah bandar lampung misalnya, jadi istilahnya untuk kegiatan ini ada pihak kedua yang mempercayai sahabat hijrah lampung untuk terus melaksanakan kegiatan tablig akbar ini, dan selanjutnya biasanya untuk tablig akbar ini juga kolaborasi dengan komunitas-komunitas dakwah lainnya.”

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa tablig akbar merupakan salah satu program yang digemari dan ditunggu-tunggu masyarakat, biasanya program ini dilakukan sebulan sekali dengan mengundang ustadz dan ustadzah terkenal yang dikagumi remaja sehingga dengan hal tersebut dapat memotivasi remaja untuk meramaikan masjid, menghadiri kajian islam dan tentunya untuk menjalin silaturahmi dengan sesama. Untuk proses kegiatannya diawali dengan membaca Al-quran dilanjutkan dengan sholawatan bersama-sama, setelah itu kajian keagamaan yang materinya berbeda-beda mulai dari ibadah sampai ke masalah di kehidupan sehari-hari, dilanjutkan dengan membuka diskusi tanya jawab dengan jamaah dan diakhiri dengan pembacaan doa. Selanjutnya untuk program ini biasanya sudah bekerja sama dengan

manajer-manjer ustadz tersebut, dalam artian sahabat hijrah lampung ini diberi kepercayaan dan menjadi pihak kedua untuk selalu melaksanakan kajian tablig akbar di bandar lampung.

Observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwasannya kegiatan tablig akbar merupakan sebuah kajian yang dilakukan sebulan sekali dan untuk tanggalnya sendiri tidak menentu terkadang di minggu pertama, kedua, ketiga, ataupun keempat. Tablig akbar merupakan kajian yang selalu ramai dihadiri anak muda, jumlah jamaah yang hadirpun ratusan orang sehingga banyak jamaah yang tidak bisa masuk kedalam masjid dan mendengarkan kajian tersebut diluar pekarangan masjid. Jamaah yang hadirpun berada pada kisaran usia 15 – 23 tahun dan rata-rata mereka masih menempuh pendidikan di bangku sekolah ataupun perkuliahan. Selain itu peneliti juga melihat bahwa pada kegiatan ini komunitas ini selalu mengundang ustadz dan ustdzah yang terkenal, yang dikagumi banyak orang seperti Taqy Malik, Hanan Attaki dan Muzzamil Hasballah dan lainnya dan menurut peneliti hal tersebut sangat cocok sebagai daya tarik agar dapat memotivasi anak muda saat ini untuk selalu meramaikan masjid

##### **5) Kegiatan Sosial Sahabat Hijrah Lampung**

Lahirnya kegiatan sosial sebagai program kegiatan utama sahabat hijrah lampung merupakan bentuk kepedulian yang timbul dari rasa kemanusiaan, simpati, empati, moral, dan keagamaan kepada sesama dengan tujuan agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, berikut bentuk kegiatan sosialnya yaitu :

###### **a. Jumat Berkah**

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :



“Jumat berkah itu bentuk kegiatan sosial rutin kami yang dilakukan setiap hari Jumat, sasaran dari program ini tertuju ke kaum dhuafa, lansia yang bekerja dari pagi sampai sore dijalanan, pengemis dijalanan, pemulung, pengamen, anak jalanan yang tidur di emperan toko, tukang parkir, dan lainnya, biasanya pada program ini kami memberikan nasi bungkus, camilan, dan air mineral.”

b. Bagi-Bagi Sembako

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini biasanya kami adakan sebulan sekali, pada kegiatan ini sahabat hijrah lampung ini akan memberikan sembako berupa beras lima kilo, minyak dua liter, sekotak teh, kopi, gula dua kilo, satu kaleng sarden, mie instan, Al-quran, sajadah, dan sarung. Sasaran kegiatan ini pun tertuju pada masyarakat kurang mampu, lansia, dhuafa, dan janda yang tinggal sendiri, dan lainnya.”

c. Bantu Korban Bencana

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini biasanya akan dilakukan ketika terjadi suatu fenomena alam di suatu daerah seperti banjir, longsor, tsunami, dan lainnya. Kegiatan ini kami lakukan dengan cara aksi turun langsung kejalan, lampu merah, pasar, dan lainnya

untuk meminta sumbangan dan donasi dari masyarakat selain itu kami juga membuat *pamphlet open* donasi secara *online* yang akan di *share* di sosial media kami.”

d. Kunjungan Panti Asuhan

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini biasanya kami lakukan sebulan sekali, kegiatannya berupa mengaji bersama dengan anak-anak panti, bermain *game*, tausiyah keagamaan, dan acara intinya yaitu memberikan bantuan berupa sembako, pakaian, perlengkapan sekolah, dan uang, selanjutnya kegiatan ini ditutup dengan pembacaan doa.”

Lain halnya dengan hasil wawancara peneliti dengan Riski selaku *founder* sekaligus ketua umu sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Awalnya kita sudah biasa ikut organisasi sosial keagamaan dulu mba, seperti kerelawan dan lainnya jadi ketika sudah ada organisasi baru kami berkeinginan untuk menambahkan kegiatan sosial ke komunitas ini. Untuk kegiatan sosial ini kadang kita mengalami beberapa masalah mba, seperti ketika pembagian jumat berkah dan sembako itu masyarakat langsung berkerumun, rebut-rebutan untuk dapetin bantuannya sehingga menimbulkan kericuhan ketika kegiatan tersebut, apalagi ketika covid kemaren banyak masyarakat yang merasa terganggu dengan adanya kerumunan tersebut.”

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan sosial sahabat hijrah lampung yang muncul akibat timbulnya rasa simpati, empati, dan kemanusiaan dengan sesama serta program ini kegiatan dilakukan sebulan sekali sarasanya adalah kaum dhuafa, fakir miskin, lansia, anak jalanan, pemulung, dan lainnya. Bantuan yang diberikan pun beragam ada dalam bentuk sembako, peralatan sekolah, pakaian, perlengkapan ibadah, dan lainnya serta bentuk-bentuk kegiatan sosial sahabat hijrah lampung ini terdiri dari Jumat berkah, bagi-bagi sembako, bantu korban bencana, dan kunjungan panti asuhan dan pada kegiatan ini terkadang mengalami beberapa masalah yang disebabkan banyaknya masyarakat yang tidak sabar, tidak mengantri, dan malah berkerumun ketika proses pembagian bantuan sehingga peristiwa tersebut dapat meresahkan masyarakat dan merasa terganggu dengan adanya kerumunan tersebut.

#### 6) Kelas Bahasa Arab

Kegiatan kelas bahasa arab diadakan melihat masih banyaknya anggota sahabat hijrah lampung yang tidak bisa membaca tulisan arab serta kegiatan ini bertujuan agar membantu para anggota untuk dapat memaksimalkan dalam proses berhijrah. Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu pukul 08.00 -10.00 di Mesjid At-tajriyah Rajabasa.

Hasil wawancara peneliti dengan Riski selaku *founder* sekaligus ketua umum sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kelas bahasa arab ini kami lakukan melihat beberapa anggota merupakan anak putus sekolah, mantan anak *punk*, dan mantan preman, mereka hanya mendapatkan ilmu agama sewaktu kecil jadi banyak dari mereka yang masih tidak bisa mengaji karena tidak bisa membaca tulisan Arab,

melihat hal tersebut pengurus sahabat hijrah lampung pun berdiskusi dan akhirnya menambah kegiatan ini sebagai program utama kami.”

Selaras dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Untuk kegiatan ini kami memiliki relawan bernama Adi yang mau mengajarkan dan memberi ilmu secara gratis untuk seluruh anggota mba. Untuk pelaksanaannya juga akan dibimbing oleh Ustadz Adi, ustadz Kholiq, dan lainnya serta untuk waktu pelaksanaannya berdasarkan hasil kesepakatan antara seluruh pengurus, anggota, pembina dan pengajar. “

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan kelas bahasa Arab ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya anggota sahabat hijrah lampung yang kesulitan fokus dalam meningkatkan keimanan kepada Allah SWT karena tidak bisa mengaji dan tidak bisa membaca tulisan arab, melihat bahwa beberapa diantara mereka adalah mantan anak *punk*, mantan preman yang dulunya mereka hanya mempelajari tulisan arab itu diwaktu kecil, dan untuk pelaksanaannya sahabat hijrah lampung memiliki guru yang akan membimbing dalam proses belajar bahasa Arab ini. Untuk materinya dibagi berdasarkan tingkatan tertentu mulai dari mengenal huruf arab, menulis, membaca, dan lainnya.

## 7) Pembinaan Halaqoh Sahabat Hijrah Lampung

Hasil wawancara peneliti dengan Riski selaku pendiri sekaligus ketua umum sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Halaqoh merupakan bentuk aktivitas pengajian dengan memperhatikan nasihat serta kajian dari guru atau ustadz dengan tujuan untuk menambah keimanan, umumnya kegiatan ini dilakukan dengan membentuk lingkaran dan biasanya dilakukan oleh kaum ikhwan, materi dalam kegiatan ini beragam mulai dari membaca Al-quran hingga belajar bahasa Arab. Kegiatan ini biasanya kami lakukan pada ba'da maghrib Selasa malam di masjid At-tajriyah Rajabasa.”

Selaras dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah Lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Pembinaan halaqoh ini kegiatannya beragam mba, pertama kami melakukan pembinaan untuk memperbaiki bacaan Al-qurannya terlebih dahulu, selain itu kegiatan ini juga melakukan kegiatan pembinaan akhlak agar pemuda sekarang dapat terhindar dari kemaksiatan dan dapat membanggakan orang tuanya.”

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Halaqoh merupakan bentuk aktivitas pengajian dengan memperhatikan nasihat serta kajian dari guru atau ustadz dengan tujuan untuk menambah keimanan, umumnya kegiatan ini dilakukan dengan membentuk lingkaran dan biasanya dilakukan oleh kaum ikhwan, materi dalam kegiatan ini beragam mulai dari membaca Al-quran hingga belajar bahasa Arab dan pembinaan halaqoh merupakan kegiatan pembinaan dengan berbagai kegiatan pokok seperti pembinaan bacaan Al-quran jadi teman-teman diharuskan untuk memperbaiki bacaan al-quran terlebih dahulu sebelum melangkah ke *step* selanjutnya selain itu kegiatannya juga melakukan pembinaan akhlak

dengan harapan agar pemuda sekarang dapat terhindar dari hal-hal yang negative dan dapat membanggakan orang tua.

### 8) **Kajian Fiqih Khusus Ikhwan**

Hasil wawancara dengan Riski selaku *founder* sekaligus ketua umum sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Untuk kegiatan fiqih khusus Ikhwan ini biasanya dilakukan setiap malam minggu atau sabtu malam, alasannya karena kebanyakan remaja khususnya laki-laki banyak diantara mereka yang menghabiskan waktu pada hari itu, seperti nongkrong, pacaran, dan lainnya, jadi melihat hal tersebut kami berkeinginan mengajak remaja khususnya laki-laki untuk mengisi waktu luangnya menghadiri kajian yang insyaallah bermanfaat terkhusus untuk diri sendiri, pematerinya berbeda-beda dan materinya mulai dari ibadah hingga materi khusus yang berkaitan dengan laki-laki atau Ikhwan.”

Selaras dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai kebenaran dan ketetapan khususnya dalam hukum islam atau minimal mendekati tepatlah, selain itu kajian ini juga mengajak kembali ke sumber al-quran dan sunnahnya. Untuk materinya beragam mba mulai dari bagaimana cara mensucikan diri, tata cara solat yang benar dan lainnya. ”

Hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kajian fiqih khusus Ikhwan merupakan sebuah kajian khusus

yang hanya boleh diikuti oleh laki-laki saja yang dilakukan setiap Sabtu malam atau malam Minggu, tujuannya untuk mengajak para pemuda agar beramai-ramai menghadiri kajian yang insyaallah bermanfaat dari pada dari menghabiskan waktu untuk nongkrong, pacaran, dan lain sebagainya dan kegiatan kajian ini bertujuan untuk mencapai keberanian dan ketetapan khususnya dalam hukum Islam atau minimal mendekati tepat, materi yang disampaikan pun beragam mulai dari cara mensucikan diri, tata cara solat dengan baik dan benar, dan lainnya.

#### 9) NGOPI (Ngobrol Perkara Iman)

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di Sahabat Hijrah Lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Ngobrol perkara iman atau disingkat ngopi, kegiatan ini dilakukan ba'da solat subuh sampai jam 08.30 di Masjid At-tajriyah, disini kita akan ngobrol biasanya sambil minum kopi dan makan gorengan sama Ustadz, pengurus, anggota dan masyarakat sekitar, tujuannya untuk meningkatkan keakraban antar sesama dan lebih santai ketika ngobrol tentang agama, materinya berbeda-beda tiap harinya mulai dari kisah nabi dan para sahabat hingga materi tentang masalah-masalah yang dirasakan satu sama lain.”

Lain halnya dengan hasil wawancara peneliti dengan Riski selaku *founder* sekaligus ketua umum Sahabat Hijrah Lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini sebenarnya tujuannya agar jamaah dapat berdiskusi dengan santai ketika membahas tentang agama, terkadang jika membahas agama dan keimanan itu kan berbeda-beda setiap orang dan daerahnya masing-masing, jadi untuk

memberikan kenyamanan antara jamaah dengan gurunya kami menyediakan kegiatan ngopi diskusi perkara iman sambil minum kopi dan didampingi gorengan juga selain itu juga alasan diskusi sambil minum kopi ini agar jamaah tidak mengantuk karena biasanya kajian ini dilakukan ba'da subuh.”

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa NGOPI atau ngobrol perkara iman merupakan bentuk kegiatan harian sahabat hijrah lampung yang dilakukan di masjid at-tajriyah mulai dari ba'da solat subuh sampai pukul 08.30, kegiatan ini biasanya dihadiri oleh kaum ikhwan atau laki-laki serta dalam proses pelaksanaannya pun disediakan kopi dan gorengan untuk menemani dalam membahas tentang agama dan keimanan dan kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan antara jamaah dengan guru ketika berdiskusi terkait keagamaan dan perkara iman.

#### **10) Hapus Tato**

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini kami lakukan melihat masih banyak teman-teman yang berkeinginan untuk hapus tato tetapi tidak mempunyai biayanya. Jadi sebelum melakukan hapus tato, teman-teman akan diarahkan terlebih dahulu kebagian pengecekan kesehatan dan HIV, dikarenakan jikalau terdapat teman-teman yang mengidap HIV maka jarum suntik yang digunakan akan dipisahkan dengan pengguna yang tidak mengidap penyakit HIV yang insyaallah kegiatan ini dapat membantu teman-teman dalam memaksimalkan dalam



proses berubah kearah yang lebih baik lagi, mengingat kalo tato itu tidak baik dalam islam.”

Lain halnya dengan hasil wawancara peneliti dengan dengan Riski selaku *founder* sekaligus ketua umum sahabat hijrah lampung pada 8 April 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini Alhamdulillah mendapatkan respon yang baik dari masyarakat tetapi dalam pelaksanaannya terkadang kami mengalami beberapa kendala mba, masih banyak peserta yang tidak mendengarkan instruksi dan arahan dari panitia terlebih dahulu seperti banyak peserta yang terlambat datang dan ada beberapa diantara mereka yang tidak mau mengecek kesehatan HIV terlebih dahulu, dan lainnya.”

Hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kegiatan hapus tato merupakan bentuk kepedulian kepada teman-teman khususnya anggota sahabat hijrah lampung yang kesulitan biaya dalam penghapusan tato, serta tujuannya adalah untuk membantu memaksimalkan dalam proses berubah kearah yang lebih baik lagi, dan pelaksanaannya peserta akan diarahkan untuk pengecekan kesehatan dan HIV terlebih dahulu hal tersebut di karenakan untuk membedakan penggunaan alat yang dipakai dalam proses hapus tato dan kegiatan ini sudah mendapatkan respon positif dari masyarakat tetapi dalam pelaksanaannya panitia masih mengalami beberapa kendala seperti masih banyak peserta yang tidak mendengarkan instruksi dan arahan dari panitia terlebih dahulu seperti banyak peserta yang terlambat datang dan ada beberapa diantara mereka yang tidak mau mengecek kesehatan HIV terlebih dahulu, dan lainnya

### 11) Tahsin Sahabat Hijrah Lampung

Hasil wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan utama kami mba, melihat masih banyak anggota yang belum bisa mengaji dengan baik yang sesuai dengan makhorijul huruf, tajwid, dan lainnya bahkan masih ada anggota yang tidak bisa mengaji. Pelaksanaan tahsin sahabat hijrah lampung ini dilakukan pada hari Selasa untuk materi makhorijul huruf, tajwid, dan lainnya, pada hari ini difokuskan pada perbaikan tata cara membaca Al-quran yang baik dan benar, Rabu untuk materinya adalah setor bacaan Al-quran atau hafalan surah pendek, dan Minggu untuk materinya adalah kajian umum, kajian disini biasanya kita melakukan kegiatan tadabbur alam yaitu kegiatan dengan menyatu dengan alam dan mengingat kekuasaan Allah SWT.”

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa tahsin merupakan salah progam utama sahabat hijrah lampung yang dilakukan karena masih banyak anggota yang belum bisa mengaji dengan baik yang sesuai dengan makhorijul huruf, tajwid, dan lainnya bahkan masih ada anggota yang tidak bisa mengaji. Pelaksanaan tahsin sahabat hijrah lampung ini dilakukan pada hari Selasa untuk materi makhorijul huruf, tajwid, dan lainnya, pada hari ini difokuskan pada perbaikan tata cara membaca Al-quran yang baik dan benar, Rabu untuk materinya adalah setor bacaan Al-quran atau hafalan surah pendek, dan Minggu untuk materinya adalah kajian umum, kajian disini biasanya kita melakukan kegiatan tadabbur alam yaitu kegiatan dengan menyatu dengan alam dan mengingat kekuasaan Allah SWT.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa pada kegiatan Tahsin ini lebih berfokus pada perbaikan bacaan Al-quran, pelaksanaannya pun bertingkat-tingkat ada tingkat iqro', al-quran, dan hafidz quran. dan untuk materinya beragam mulai dari mengenal huruf hijahiyah, tanda baca, hukum tajwid dan lainnya. Kegiatan ini boleh dihadiri oleh masyarakat umum dan tempat pelaksanaannya di masjid At-Tajriyah Rajabasa.

Komunitas sahabat hijrah lampung merupakan salah satu komunitas hijrah yang sering dicari dan diminati remaja saat ini, sehingga banyak diantara mereka yang berkeinginan untuk menjadi anggota atau member komunitas tersebut agar bisa memaksimalkan dalam proses berhijrah. Komunitas sahabat hijrah lampung merupakan komunitas hijrah yang turut aktif dalam perekrutan anggotanya, melihat hasil wawancara penulis dengan Riski selaku ketua sahabat hijrah lampung, beliau menjelaskan bahwa :

“Untuk proses perekrutan anggota, jadi sebelumnya itu kami menyediakan kajian secara *online* serta membagikan semua bentuk kegiatan kami di *facebook*, *youtube*, dan *instagram*, nah disana semua orang bebas untuk melihat dan mempelajarinya selanjutnya jikalau ada masyarakat yang bekeinginan untuk bergabung di sahabat hijrah lampung, mereka bisa menghubungi admin yang tertera di bio *instagram* sahabat hijrah lampung. Selanjutnya calon anggota akan diberikan formulir dari admin yang berisikan tentang nama, alamat *email*, alamat rumah, usia, nomor *handphone*, pekerjaan, riwayat organisasi, dan motivasi bergabung sahabat hijrah lampung, setelah itu admin akan memasukan calon anggota ini ke *group whatsapp* berdasarkan jenis kelamin dan kalau nantinya sudah resmi jadi anggota akan dimasukkan ke *group* keluarga besar sahabat

hijrah lampung dan semua pendataan ini dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan terakhir nanti kita juga ada wawancara untuk para calon anggota-anggota ini mba.”

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara peneliti dengan Billy selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Strategi yang kami lakukan yaitu dengan menempelkan poster-poster seputar sahabat hijrah lampung seperti kegiatan-kegiatannya, opent rekrutmen dan lainnya ke mesjid-mesjid mba, nah dari sana tema-teman jika tertarik bisa menghubungi nomor yang tertera disana, nanti akan ada pengarahan lebih lanjut sampai akhirnya ke tahap wawancara calon anggota baru.”

Lain halnya dengan hasil wawancara peneliti dengan Claudia selaku pengurus di sahabat hijrah lampung pada 3 Mei 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Awalnya strategi yang kita lakukan itu dengan datang ke mesjid-mesjid untuk meminta izin terlebih dahulu mau mengadakan sebuah kajian disana, selanjutnya biasanya kami menempelkan poster-poster di sekitaran mesjid tersebut. Selanjutnya untuk perekrutan sepertinya tidak jauh beda dengan organisasi-organisasi lainnya, seperti untuk tahap awal calon anggota harus menghubungi nomor admin yang tertera dan mengisi *form* pendaftarannya, lalu ikutin aja taha-tahap selanjutnya. Untuk syarat-syaratnya pendaftaran atau kalau ingin bergabung yang terpenting bagi kami adalah melihat komitmen dan keseriusan mereka untuk berubah kearah yang lebih baik lagi dan belajar agama bersama sahabat hijrah lampung.”

Hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa komunitas sahabat hijrah lampung merupakan komunitas hijrah yang dicari dan diminati remaja saat ini sehingga banyak diantara mereka yang berkeinginan untuk menjadi anggota resmi agar tidak kehilangan informasi dan bisa mengikuti semua progam kegiatan yang ada di sahabat hijrah lampung agar dapat memaksimalkan dalam proses berhijrah. dan proses perekrutannya bisa menghubungi admin, setelah itu admin akan memberikan formulir yang berisikan tentang nama, alamat *email*, alamat rumah, usia, nomor *handphone*, pekerjaan, riwayat organisasi, dan motivasi bergabung sahabat hijrah lampung. Strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota yaitu dengan menempelkan poster-poster seputar sahabat hijrah lampung seperti kegiatannya, opent rekrutmen dan lainnya ke mesjid-mesjid, nah dari sana tema-teman kalau ada yang tertarik bisa menghubungi nomor yang tertera disana, nanti akan ada pengarahan lebih lanjut sampai akhirnya ke tahap wawancara calon anggota baru dan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung untuk perekrutan anggota yaitu dengan menempelkan poster-poster di sekitaran mesjid tersebut. Kalau untuk perekrutan sepertinya tidak jauh beda dengan organisasi-organisasi lainnya, yaitu untuk tahap awal calon anggota harus menghubungi nomor admin yang tertera dan mengisi *form* pendaftarannya, lalu ikutin aja taha-tahap selanjutnya. Untuk syarat-syaratnya pendaftaran atau kalau ingin bergabung yang terpenting adalah melihat komitmen dan keseriusan mereka untuk berubah kearah yang lebih baik lagi dan belajar agama bersama sahabat hijrah lampung

#### **F. Keadaan Religiusitas Remaja Sebelum Dan Sesudah Bergabung Di Komunitas Sahabat Hijrah Lampung**

Saat ini keadaan atau kondisi remaja yang tergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung jika dilihat dari latar belakangnya ada diantara mereka yang sudah putus sekolah, mantan preman tetapi ada juga remaja yang masih menempuh

pendidikan SMP, SMA dan perguruan tinggi atau kuliah.

**1. Keadaan remaja sebelum bergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung.**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Alfareji selaku anggota komunitas sahabat hijrah lampung pada 31 Maret 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Keadaan saya sebelum bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ini, saya sendiri juga bingung menjelaskan mba intinya itu keadaan saya benar-benar lagi diposisi yang jauh dari agama. Sebelum bergabung di sahabat hijrah lampung saya percaya Allah, Rasul dan hal-hal gaib itu ada dan dulu itu saya hanya percaya tetapi tidak maksimal dalam urusan ibadah. Dulu itu waktu putus sekolah kira-kira umur 10 atau 11 gitu saya ikut-ikut orang kerja di terminal, awalnya hanya jadi buruh angkut, nyemir sepatu, kadang kenek angkot lama-lama terpengaruh sama pergaulan preman-preman yang di terminal seperti suka berantem, ngancam orang, mintain duit, trus pernah ngisap lem, bahkan pernah bikin miras oplosan juga mba dan ternyata itu membuat saya jauh sama agama, bisa di bilang selama ini saya tidak pernah solat wajib paling hanya solat jumat dan itu hanya lima atau tujuh kali dalam satu tahun, mengaji juga tidak pernah karena tidak bisa membaca tulisan arab.”

Lain halnya dengan hasil wawancara dengan Annisa selaku anggota komunitas sahabat hijrah lampung pada 31 Maret 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“ Sebelum bergabung di sahabat hijrah lampung saya percaya mba, saya percaya sama rukun iman, rukun islam, surga, neraka, dan lainnya. Dulu itu saya jauh banget dari agama mba, di rumah orang tua suka berantem, saya sering kabur ke rumah

teman karna tidak betah, saya diselingkuhin juga sama pacar saya, di sekolah ataupun di luar sekolah saya tidak mengenakan hijab, nah dari situ saya sudah mulai tidak solat, mengaji, dan lainnya, saya merasa waktu itu saya jadi orang yang sensitif gampang marah jadi dikit-dikit berantem sama ayah, tetangga, teman-teman, ataupun sama anak kecil jadi semua orang itu saya ajak gelud. Kalo untuk pengetahuan tentang cara solat, puasa dan lainnya itu saya tau mba, cuman karena terpengaruh berbagai hal pengetahuan tentang agama itu udah mulai lupa.”

Selaras dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Anggun selaku anggota komunitas sahabat hijrah lampung pada 31 Maret 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Sebelum bergabung di sahabat hijrah lampung juga saya percaya mba, saya percaya kalo Allah, nabi dan rosul, hari akhir dan lainnya, cuman waktu itu penerapannya yang belum. Keadaan saya sebelum bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ini sebenarnya tidak yang terlalu jauh dari agama juga mba, saya tetap solat dan mengaji paling ya dulu itu saya suka nongkrong bareng pacar saya sampe jam 11 atau setengah 12 gitu, lalu pernah merokok juga, saya sering banget berbohong kepada orang tua, suka bolos sekolah juga mba, pokoknya bandel banget lah mba, dulu itu saya jarang banget solat mba, jarang ngaji, jarang ke mesjid, dan lainnya Untuk pengetahuan tentang agama saya tau dikit-dikit mba, cuman masih banyak hukum-hukum islam yang masih dilanggar, dan sebelum memutuskan berhijrah itu perasaan saya takut-takut cemas mba, gampang marah”

Melihat hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa keadaan atau kondisi remaja sebelum bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ini rata-rata rendah dalam segi pengetahuan agama dan kepedulian sosialnya, faktanya banyak remaja yang jarang solat, ngaji bahkan ada diantara mereka yang tidak bisa membaca tulisan arab, selain itu dalam pergaulan sehari-hari pun bisa dibilang beberapa remaja salah dalam mencari teman akibatnya mereka mudah terpengaruh dengan teman-teman yang membuat mereka melakukan perbuatan tercela atau perbuatan yang dilarang agama. Hal ini disebabkan karena mereka hanya mendapatkan pengetahuan agama ketika di sekolah saja akan tetapi di lingkungan luar sekolah mereka terpengaruh dengan pergaulan yang kurang baik, serta kurangnya pengawasan dari orang tua menjadi salah satu faktor pendorong remaja untuk berperilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Jadi bisa disimpulkan bahwa keadaan religiusitas remaja sebelum bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ini sangat rendah dan dapat menimbulkan fenomena-fenomena baru pada remaja, melihat remaja merupakan tahap atau masa dimana mereka akan mencari jati diri dan menyesuaikan dengan kehidupan di masyarakat serta menginginkan suatu kebebasan dan keyakinan diri.

## **2. Keadaan remaja sesudah bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung**

Keadaan atau kondisi remaja setelah bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ini bisa dilihat dari proses mereka keluar dari kegelapan serta sikap negatif di masa lalu. Keputusan untuk keluar dari sifat negatif itu pun tidaklah mudah karena sudah terlanjur dipandang atau mendapat stigma tidak baik dalam masyarakat. Adanya komunitas sahabat hijrah lampung dan progam kegiatan yang ada di komunitas sahabat hijrah lampung ini dapat



memberikan perubahan pada pola perilaku dan tingkat pengalaman beragama remaja serta diharapkan dapat menjadi wadah bagi mereka untuk saling menguatkan dalam proses berubah kerah yang lebih baik lagi dan istiqomah dalam berhijrah.

Hasil wawancara peneliti dengan Alfareji selaku anggota komunitas sahabat hijrah lampung pada 31 Maret 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Awalnya salah satu bagaian di sahabat hijrah lampung mengajak saya untuk belajar agama, berdakwah, dan lainnya, nah waktu itu masih saya mengabaikannya mba ajakan dari mereka, tapi lama-lama tergerak sendiri hati ini buat yaa coba lah ikut-ikuti kegiatan mereka tapi kok nyaman, jadi setelah itu saya yang datang langsung ke sekretrenya mulai mengikuti kegiatannya dan lain-lainnya setelah itu sekitaran tahun 2019 atau 2020an saya memutuskan untuk bergabung di sahabat hijrah lampung, sejak memutuskan berhijrah dan bergabung di sahabat hijrah lampung sekarang ini saya berusaha untuk memperbaiki itu, mulai dari hal kecil dulu seperti perbaiki solat, cara wudhu dengan benar dan lainnya. dan yang saya rasain selama ini wah luar biasa banget mba, dulunya saya tidak bisa membaca tulisan arab, solat pun cuman ngikutin gerakan orang saja, wudhu masih ngasal-ngasalan tapi semenjak bergabung disini kita diajarin gimana caranya wudhu, bacaan solat, baca iqro’ dan lainnya, Sekarang semenjak bergabung di sahabat hijrah lampung bisa dibilang sudah mulai tau sedikit, kami diajarin cara mengaji, ada kelas bahasa arabnya juga, dan lainnya yaa semua itu bertahap mba tidak yang langsung sekaligus tapi setidaknya saya merasa dunia saya tidak gelap seperti hidup di terminal dulu. Sekarang saya merasa takut mengingat masa lalu itu mba, khawatir bagaimana

cara berubah, dan terkadang pernah sedih melihat respon orang-orang terdekat dengan keputusan ini mba.”

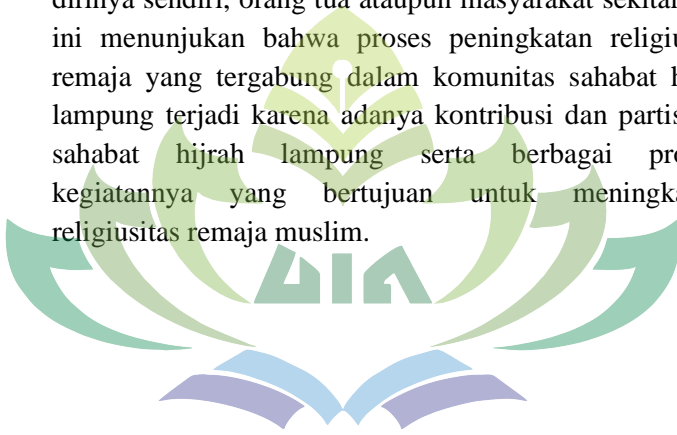
Selaras dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Annisa selaku anggota komunitas sahabat hijrah lampung pada 31 Maret 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Waktu itu komunitas sahabat hijrah lampung ini ada kegiatan dakwah *go to school* gitu mba di sekolah saya nah semua siswa itu wajib untuk mengikutinya, awalnya kajian mereka tidak saya dengarkan banget tapi lama-lama ketika bahasannya sudah mulai membahas orang tua gitu saya mulai menyimak bahkan saya tanya jawab sama ustadznya sampe akhirnya ustadz itu memberikan arahan serta nasehat yang seakan-akan itu ngehipnotis dan tanpa sadar saya tiba-tiba menangis gitu, nah dari situlah awalnya saya mulai mumetuskan untuk berubah dan bergabung di sahabat hijrah lampung tahun 2021, sejak memutuskan berhijrah dan bergabung di sahabat hijrah lampung sekarang ini kepercayaan itu semakin diperkuat dengan melaksanakan kewajiban kita sebagai seorang muslim, alhamdulillahnya yang saya rasakan sekarang saya sudah mulai tenang, sudah mulai cari-cari buku tentang agama, fiqih dan sudah mulai belajar memperbaiki solat, puasa dan lainnya juga mba dan efeknya kerasa banget ya mba, sekarang saya benar-benar yang mencari teman itu hanya dengan orang-orang positif, mengurangi berkumpul dengan teman-teman, dan lainnya dan lebih banyak mendekatkan diri kepada Allah saja mba.”

Lain halnya dengan wawancara peneliti dengan Anggun selaku anggota komunitas sahabat hijrah lampung pada 31 Maret 2023, beliau menjelaskan bahwa :

“Awalnya saya hanya mengantarkan teman untuk menghadiri kajian rutusnya di Sahabat Hijrah Lampung mba, setelah itu sesekali pernah diajakin juga, dan tidak tahu kenapa mau saja gitu waku diajakin itu dan tergerak untuk yaa coba lah liat sekali, dan kebetulan materi hari itu terkait bahaya pacaran, bagaimana cara menjaga pandangan, menjaga penampilan yang baik, dan lainnya, setelah itu saya merasa ketampar saja dengan keadaan saya yang sekarang, jadi mulai dari sana saya mulai merenungkan diri dan belajar introspeksi diri, mantepin hati untuk bergabung di Sahabat Hijrah Lampung sekitaran tahun 2020 atau 2021 mba, sejak memutuskan berhijrah dan bergabung di Sahabat Hijrah Lampung sekarang ini saya mulai mendekatkan diri kepada Allah, lebih inget untuk menghindari perbuatan dosa, dan lainnya mba. dan yang saya rasakan sampai saat ini saya merasa dekat dengan Allah, perasaan jadi lebih tenang dan sekarang saya juga sedang belajar menjaga pandangan, belajar berpenampilan muslimah yang baik itu gimana, dan lainnya bahkan setelah itu saya memutuskan pacar saya mba karena sudah tau bagaimana hukumnya berpacaran dalam Islam, sekarang saya sudah mudah mencoba datang ke mesjid mendengarkan pengajian, belajar agama juga, dan lainnya, Sekarang saya merasa tenang, belajar mengontrol perasaan, belajar lebih sabar, dan lainnya mba, dan efeknya kerasa banget ya mba, sekarang saya sudah ada bekal dalam menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Mana yang akan ber pahala dan mana yang justru akan menimbulkan dosa”

Melihat hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa keadaan atau kondisi remaja sesudah bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ini rata-rata sudah mulai membaik dalam segi pengetahuan agama, kepedulian sosial, dan pengalaman beragamanya seperti saat ini mereka sudah bisa solat, membaca tulisan arab serta ada diantara mereka yang merasakan ketenangan setelah mengikuti kegiatan di komunitas sahabat hijrah lampung ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas remaja setelah bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ini sudah membaik dan dapat memberikan perubahan serta dampak positif baik bagi dirinya sendiri, orang tua ataupun masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung terjadi karena adanya kontribusi dan partisipasi sahabat hijrah lampung serta berbagai program kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas remaja muslim.



## **BAB IV**

### **STRATEGI KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS REMAJA**

Pada bab ini akan menganalisis hasil landasan teori yang digunakan pada II dan data lapangan yang telah dikumpulkan pada bab III. Data tersebut berupa keadaan remaja sebelum dan sesudah bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung, bagaimana strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota dan bagaimana strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja, sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota dan bagaimana strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rencana yang berorientasi pada masa depan yang dilakukan oleh komunitas sahabat hijrah lampung dalam menjalankan fungsi dan program-program yang telah dibuat dengan tujuan untuk membina dan meningkatkan religiusitas remaja muslim, terbukti bahwa saat ini tingkat kepedulian sosial serta tingkat religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas ini mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung terjadi karena adanya kontribusi dan partisipasi sahabat hijrah lampung serta berbagai program kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas remaja muslim.

Penelitian ini menggunakan teori Struktural Fungsional yang dikemukakan oleh Talcot Parsons, dalam teori ini

menjelaskan bahwa agar suatu masyarakat atau kelompok dapat mempertahankan eksistensinya maka harus mampu menjalankan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat serta dapat memenuhi kebutuhannya sebagai suatu sistem. Jadi dapat disimpulkan maksud dari teori struktural fungsional Talcot Parsons ini adalah sebuah teori yang akan membangun sebuah struktur organisme, ketika salah satu struktur organisme dalam sebuah lingkungan masyarakat tidak berjalan dengan baik maka otomatis struktur yang lainnya tidak akan berjalan dengan efektif, maka dari itu teori struktural fungsional peneliti gunakan untuk mengkaji bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja muslim.

Adapun strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota dan strategi komunitas sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja sebagai berikut :

#### **A. Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Perekrutan Anggota**

Pada bagian ini, peneliti akan menganalisa menggunakan teori struktural fungsional dan menggunakan skema AGIL dari Talcot Parsons. Ada empat persyaratan mutlak yang harus ada agar masyarakat atau suatu sistem dapat berfungsi. Empat persyaratan yang dimaksud oleh Talcot Parsons dikenal dengan sebutan AGIL yaitu singkatan dari (A) *Adaptation*, (G) *Goal Attainment*, (I) *Integration*, (L) *Latency*. Adapun analisis terkait strategi sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota adalah sebagai berikut :

1. *Adaptasi (Adaptation)* Hal ini selalu dilakukan oleh pengurus sahabat hijrah lampung dalam proses mengajak dan proses perekrutan anggota-anggota baru, seperti yang sudah dijelaskan oleh Riski selaku pendiri sekaligus ketua umum sahabat hijrah lampung, beliau menjelaskan bahwa “Strategi yang kami lakukan adalah secara *offline* dan

*online* yaitu dengan memanfaatkan teknologi, memanfaatkan kecanggihan zaman saat ini mba, yang diharapkan semoga sahabat hijrah lampung akan muncul di *handphone-handphne* mereka, istilah kata anak jaman sekarang itu “*the power of media social*” melihat fakta sekarang ini 98% remaja sekarang yang aktif menggunakan media social.”

Penjelasan dan konteks ini menunjukkan bahwa jika suatu komunitas khususnya pada komunitas sahabat hijrah lampung ingin bertahan dan konsisten dalam mengajak remaja muslim untuk selalu mendekati diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati maka pengurus dalam komunitas ini pun harus bisa beradaptasi dan menyesuaikan dengan kebiasaan-kebiasaan dan lingkungan remaja saat ini.

Salah satu adaptasi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam proses perekrutan anggota adalah dengan merubah strategi yang awalnya menggunakan metode *offline* menjadi metode *online*, seperti membagikan semua bentuk kegiatan di *facebook*, *youtube*, dan *instagram*, dengan menggunakan sosial media *online* ini diharapkan semua orang dapat menangkap informasi terkait kajian mengenai islam dan informasi terkait proses perekrutan anggota baru di sahabat hijrah lampung yaitu dengan cara menghubungi admin yang tertera di bio *instagram* sahabat hijrah lampung. Selanjutnya calon anggota akan diberikan formulir dari admin yang berisikan tentang nama, alamat *email*, alamat rumah, usia, nomor *handphone*, pekerjaan, riwayat organisasi, dan motivasi bergabung sahabat hijrah lampung, setelah itu admin akan memasukan calon anggota ini ke *group whatsapp* berdasarkan jenis kelamin dan kalau nantinya sudah resmi jadi anggota akan dimasukkan ke *group* keluarga besar sahabat hijrah lampung dan semua pendataan ini dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan terakhir menggunakan proses *face to face* secara *offline* yaitu

tahap wawancara untuk para calon anggota-anggota baru.”

Melihat penjelasan di atas maka sahabat hijrah lampung sudah melakukan adaptasi atau *adaptation* sesuai dengan teori Talcot Parsons yaitu dengan merubah metode yang sebelumnya *offline* menjadi metode *online* dan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam proses mengajak dan perekrutan anggota-anggotanya ini masuk dalam kategori teori struktural fungsional menggunakan sistem *adaptation* atau adaptasi, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya remaja masih bisa selalu mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem *adaptation* ini selaras dengan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam mengajak dan perekrutan anggota. Maka dari itu sistem ini termasuk dan cocok menggunakan teori struktural fungsional menggunakan pendekatan adaptasi atau *adaptation*.

2. Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment*), Sahabat hijrah lampung sebagai sebuah gerakan dakwah pastinya memiliki sebuah keinginan dan tujuannya tersendiri yaitu ingin mengajak pemuda-pemudi Lampung untuk meramaikan masjid, dan sebagai wadah (tempat) bagi orang-orang yang ingin belajar dan mendalami agama islam, agar tetap istiqomah dalam berhijrah mendekatkan diri kepada Allah dan saling mempererat ukhwh islamiyah serta usaha sahabat hijrah lampung dalam mewujudkan tujuannya. Hasil pencapaian yang telah dicapai sahabat hijrah lampung dalam strategi perekrutan anggotanya adalah terbukti pada awal dibentuknya sahabat hijrah lampung ini, anggotanya hanya terdiri dari 20 orang, namun seiring berganti tahun komunitas ini pun makin maju dan berkembang, progam-program



kegiatannya pun sudah mulai dikenal bahkan banyak digemari masyarakat luas hingga akhirnya saat ini sahabat hijrah lampung telah memiliki anggota kurang lebih 300 orang yang telah mengisi *google form* pendaftaran di sahabat hijrah lampung dan telah mendapatkan pengikut di sosial media sebanyak 5680 orang.

Hasil di atas menunjukkan bahwa adanya usaha dari sahabat hijrah lampung yang dilakukan secara terus-menerus dalam mencapai tujuannya dalam mengajak dan merekrut anggota-anggota baru. Pencapaian ini tidak terlepas dari program-program yang ada di sahabat hijrah lampung sesuai dengan program kegiatan yang dibutuhkan masyarakat saat ini seperti belajar Bahasa Arab, belajar mengaji, berbagi dengan sesama dan lainnya.

Melihat dari strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam proses mengajak dan perekrutan anggota-anggotanya ini masuk dalam kategori teori struktural fungsional menggunakan sistem *goal attainment* atau pencapaian tujuan, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya remaja masih bisa selalu mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem *goal attainment* ini selaras dengan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam mengajak dan perekrutan anggota. Maka dari itu sistem ini termasuk dan cocok menggunakan teori struktural fungsional menggunakan pendekatan pencapaian tujuan atau *goal attainment*.

3. Integrasi (*Integration*), Fungsi integrasi yang ada di sahabat hijrah lampung dilakukan untuk menjaga hubungan baik antara pengurus, pembina dan seluruh anggota sahabat hijrah lampung yang menjadi komponen-

komponen penting dalam memaksimalkan strategi sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggotanya.

Strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggotanya adalah pendaftaran anggota tanpa membedakan status, ras, suku, pekerjaan, dan lainnya. Semua masyarakat bebas untuk mendaftar dan bergabung di sahabat hijrah lampung, selanjutnya untuk tahap awal calon anggota akan diberikan formulir dari admin yang berisikan tentang nama, alamat *email*, alamat rumah, usia, nomor *handphone*, pekerjaan, riwayat organisasi, dan motivasi bergabung sahabat hijrah lampung, setelah itu admin akan memasukan calon anggota ini ke *group whatsapp* berdasarkan jenis kelamin hal ini dikarenakan kadang ada diantara mereka yang masih malu-malu, sungkan, dan belum berani untuk bersuara dikhalayak ramai, ataupun satu ruangan dengan laki-laki dan kalau nantinya sudah resmi jadi anggota akan dimasukkan ke *group* keluarga besar sahabat hijrah lampung.

Melihat dari strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam proses mengajak dan perekrutan anggota-anggotanya ini masuk dalam kategori teori struktural fungsional menggunakan sistem *integration* atau integrasi, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya remaja masih bisa selalu mendekati diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem *integration* ini selaras dengan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam mengajak dan perekrutan anggota. Maka dari itu sistem ini termasuk dan cocok menggunakan teori struktural fungsional menggunakan pendekatan integrasi atau *integration*.

4. Pemeliharaan Pola (*Latency*), Pemeliharaan pola (*latency*) yang dilakukan sahaba hijrah lampung dalam perekrutan

anggota-anggotanya adalah tetap menjaga nilai dan norma yang masih berlaku di masyarakat seperti nilai kesopanan bagaimana berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, teman sebaya ataupun lebih muda dengan kita, tetap mempertahankan tradisi 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) dan nilai-nilai lainnya. Hal ini dilakukan dengan harapan apa yang menjadi tujuan kita dapat tercapai secara efektif dan tentunya dengan hubungan yang harmonis.

Melihat dari strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam proses mengajak dan perekrutan anggota-anggotanya ini masuk dalam kategori teori struktural fungsional menggunakan sistem *latency* atau pemeliharaan pola, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya remaja masih bisa selalu mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem *latency* ini selaras dengan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam mengajak dan perekrutan anggota. Maka dari itu sistem ini termasuk dan cocok menggunakan teori struktural fungsional menggunakan pendekatan pemeliharaan pola atau *latency*.

Sistem sosial harus terstruktur sedemikian rupa sehingga dapat berjalan secara efektif dengan sistem lain seperti yang dijelaskan oleh Parsons bahwa dalam memenuhi suatu sistem harus ada beberapa syarat yang harus terpenuhi yaitu sistem harus terstruktur agar bisa menjaga keberlangsungan hidupnya dan juga harus bisa tetap rukun dengan sistem lain, sistem harus mendapat dukungan dari sistem lain, sistem harus mampu mengakomodasi para aktornya secara profesional, sistem harus menciptakan keunggulan yang memadai dan

partisipasi secara aktif dari pada aktornya, sistem harus mampu mengendalikan perilaku yang berpotensi mengganggu, bila terjadi konflik yang menimbulkan kekacauan harus segera dapat dikendalikan dan sistem harus memiliki bahasa aktor dan sistem sosial. Sama halnya seperti sahabat hijrah lampung yang memiliki struktur organisasi sehingga dapat berjalan sesuai dengan peran, status dan tanggung jawab setiap anggota, dan pengurus agar dapat berdiri secara seimbang maka sistem sosial di dalamnya harus dapat didukung sepenuhnya oleh sistem lain seperti contohnya para pengurus bekerja sama untuk mendukung, memotivasi, dan membimbing calon anggota dalam proses mengajak dan perekrutan anggota dan apabila terdapat anggota ataupun pengurus yang tidak menjalankan salah satu proses tersebut otomatis proses dalam mengajak dan perekrutan anggota sahabat hijrah lampung ini tidak efektif, maka dari itu sistem yang dijelaskan oleh Parsons tersebut harus sesuai dengan sistem yang telah dibuat.

Teori struktural fungsionalisme dari Parsons penulis gunakan untuk membahas permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian mengenai Strategi Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung. Selain itu pada bagian ini juga akan membahas terkait bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota, yang mana dengan menerapkan strategi dengan teori yang digunakan akan membawa dampak terhadap maju dan berkembangnya sahabat hijrah lampung ini seperti contoh pada awal dibentuknya sahabat hijrah lampung ini belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas dan program kegiatannya pun masih sedikit, anggotanya hanya terdiri dari 20 orang, namun seiring berganti tahun komunitas ini pun makin maju dan berkembang, program-program kegiatannya pun sudah mulai dikenal bahkan banyak

digemari masyarakat luas hingga akhirnya saat ini sahabat hijrah lampung telah memiliki anggota kurang lebih 2000 orang.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sahabat hijrah lampung memiliki hubungan sosial yang berfungsi untuk saling menjaga interaksi sosial, saling menjaga keakraban dan juga menjaga tali persaudaraan antar sesama anggota, pengurus, ataupun pembina, selain itu sahabat hijrah lampung juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Lembaga dakwah lainnya yang tentunya hal ini akan menambah relasi bagi sahabat hijrah lampung dalam memaksimalkan untuk mencapai tujuan sahabat hijrah lampung itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung ini sangatlah berpengaruh terhadap religiusitas masyarakat khususnya remaja, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya remaja masih bisa selalu mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif.

## **B. Strategi Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja**

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rencana yang berorientasi pada masa depan yang dilakukan oleh komunitas sahabat hijrah lampung dalam menjalankan fungsi dan program-program yang telah dibuat dengan tujuan untuk membina dan meningkatkan religiusitas remaja muslim khususnya remaja di Bandar Lampung. Terbukti bahwa saat ini tingkat kepedulian sosial serta tingkat religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas ini mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung terjadi karena

adanya kontribusi dan partisipasi sahabat hijrah lampung serta berbagai program kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas remaja muslim.

Strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung cukup dominan dalam menanamkan nilai religiusitas kepada anggota-anggotanya khususnya di kalangan remaja sehingga banyak anggota ataupun pengurus menjadi lebih aktif dalam kegiatan sosial keagamaan dan banyak diantara anggota-anggota yang sudah bergabung di sahabat hijrah lampung ini semakin taat dalam beribadah, berakhlakul karimah, berjiwa sosial yang tinggi, antusias dalam belajar tentang agama, aktif dalam berdakwah, dan lainnya. Hal yang terjadi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan yang memiliki nilai-nilai religiusitas seperti kegiatan dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, kegiatan sosial sahabat hijrah lampung yang terdiri atas kegiatan jumat berkah, bagi-bagi sembako, bantu korban bencana, dan kunjungan panti asuhan, selain itu sahabat hijrah lampung juga melakukan kegiatan kelas Bahasa Arab, pembinaan halaqoh, kajian fiqh khusus Ikhwan, ngobrol perkara iman (NGOPI), hapus tato, dan Tahsin sahabat hijrah lampung.

Pengurus sahabat hijrah lampung ini pun memiliki peranan yang penting demi keberlanjutan tujuan organisasi, dimana jika tanpa adanya susunan kepengurusan dalam suatu organisasi maka dalam organisasi itu sendiri tidak akan memiliki keteraturan karena setiap pengurus memiliki bagiannya masing-masing yang telah ditunjuk sesuai divisi-divisinya masing-masing. Jadi dalam hal ini dengan adanya pengurus dalam komunitas sahabat hijrah lampung akan memberikan sumbangsih berupa perkembangan dan kemajuan komunitas, memberikan pelatihan, dan menanamkan nilai-nilai religiusitas itu sendiri dengan tujuan untuk menjadikan sahabat hijrah lampung sebagai pemuda, penerus bangsa yang paham akan ilmu agama. Berdasarkan hasil observasi penulis, bahwa ketika sahabat hijrah lampung ini melakukan program-

program kegiatan rutusnya banyak sekali masyarakat yang antusias, terlihat bahwa tidak hanya pengurus, dan anggota saja yang mengikutinya akan tetapi masyarakat umum juga turut antusias dalam mengikuti setiap prosesi kegiatannya karena mereka merasakan manfaat hadir dalam kegiatan tersebut yaitu dapat bersosialisasi, menambah wawasan keilmuan, ketaatan dan keimanan.

Pemahaman nilai-nilai religiusitas disetiap individu berbeda-beda, perbedaan tersebut dapat dilihat dari bagaimana cara berfikir, tingkah laku, dan tindakan yang dilakukan yang merupakan hasil dari banyak faktor yang mempengaruhinya baik internal dan eksternal. Nilai-nilai religiusitas yang disampaikan baik secara lisan yaitu ketika kegiatan dan tingkah laku yang disampaikan merupakan hal yang secara sadar disampaikan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok agar timbul dari dirinya kesadaran baik dan sikap baik yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk dirinya sendiri ataupun lingkungan serta sikap penghayatan yang mengiringinya pada ketaatan terhadap ajaran agama. Jadi dalam hal ini untuk meninjau bagaimana religiusitas yang ada pada diri seseorang khususnya remaja yang tergabung dalam sahabat hijrah lampung dan nilai-nilai religiusitas yang ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sahabat hijrah lampung dapat diterima dan ditetapkan dengan baik oleh anggota sahabat hijrah lampung dapat dianalisis menggunakan teori dimensi religiusitas Glock and Stark, yaitu :

1. Dimensi Keyakinan,

Hal ini selaras dengan yang sudah dijelaskan oleh Alfareji selaku anggota sahabat hijrah lampung, beliau menjelaskan bahwa : “Sebelum bergabung di sahabat hijrah lampung saya percaya, saya percaya Allah, Rasul dan hal-hal gaib itu ada dan dulu saya hanya percaya tetapi tidak maksimal dalam urusan ibadah dan sejak memutuskan berhijrah dan bergabung di sahabat hijrah lampung sekarang ini saya berusaha untuk memperbaiki

itu, mulai dari hal kecil dulu seperti perbaiki solat, cara wudhu dengan benar dan lainnya.”

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pada dimensi keyakinan (ideologi) ini rata-rata anggota sudah percaya pada Allah SWT, malaikat, nabi, rasul, hari akhir, dan hal-hal gaib lainnya terlebih dahulu, akan tetapi sebelum mereka berhijrah hal tersebut hanya sekedar kepercayaan tanpa mengimaninya terbukti bahwa masih ada diantara mereka yang bolong-bolong dalam melakukan ibadah akan tetapi ketika mereka memutuskan berhijrah dan bergabung di sahabat hijrah lampung mereka sudah mulai memperbaiki diri, sudah mulai berusaha untuk mempelajari kesalahan di masa lalu bahkan sekarang mereka tidak hanya mengerjakan ibadah wajib saja tetapi sekarang sudah mulai dengan mengerjakan ibadah sunah di kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari konsep dimensi keyakinan maka program kegiatan sahabat hijrah lampung yang memiliki nilai-nilai religiusitas yang termasuk dalam dimensi ini adalah kegiatan dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, kegiatan sosial sahabat hijrah lampung yang terdiri atas kegiatan jumat berkah, bagi-bagi sembako, bantu korban bencana, dan kunjungan panti asuhan, selain itu sahabat hijrah lampung juga melakukan kegiatan kelas Bahasa Arab, pembinaan halaqoh, kajian fiqih khusus Ikhwan, ngobrol perkara iman (NGOPI), hapus tato, dan Tahsin sahabat hijrah lampung. Maka dari berbagai program kegiatan inilah kita dapat menggali ilmu-ilmu tentang keislaman sebagai pedoman hidup dan dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah islam dengan tujuan semata-mata mengharap rahmat dan taufiq hidayah serta ridho Allah SWT.

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dimensi keyakinan ini dapat dilihat melalui bagaimana pengetahuan seseorang terhadap ajaran agamanya serta



keimanan terhadap apa yang ia anut, seperti dalam ajaran islam memerintahkan untuk mengimani rukun islam dan rukun iman, para malaikat, nabi dan rasul dan lainnya. Akan tetapi yang menjadi strategi sahabat hijrah lampung dalam bentuk rasa percaya dan meyakini keberadaan Allah SWT, para rasul, nabi, dan lainnya yang dapat dikategorisasi dalam dimensi keyakinan yang termasuk dalam rukun iman. Salah satu bentuk mengimannya yaitu dengan mengikuti kajian-kajian keagamaan dan program kegiatan lainnya yang ada di sahabat hijrah lampung dikarenakan kegiatan ini bukan hanya sekedar perkumpulan jamaah melainkan kita berkumpul kembali untuk mengingat Allah SWT, menceritakan kisah-kisah alim ulama terdahulu, bersama-sama memetik hikmah dari setiap kisah dan mengharapkan safaatnya diakhirat kelak.

## 2. Dimensi Peribadatan atau Praktek Keagamaan

Berikut penjelasan dari Alfareji selaku anggota sahabat hijrah lampung terkait pengalaman dimensi peribadatan atau praktek keagamaan yang dirasakannya sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung, beliau menjelaskan bahwa : “Dahulu saya jarang banget solat, itu hanya solat jumaton saja lima atau tujuh kali dalam setahun. Sekarang saya sudah mudah mencoba perbaiki itu dan sekarang sudah mulai dijaga solatnya agar tidak bolong-bolong, belajar ngaji, dan lainnya”.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh komunitas sahabat hijrah lampung dalam menjalankan fungsi dan program-program yang telah dibuat dengan tujuan untuk membina dan meningkatkan religiusitas remaja muslim khususnya remaja di Bandar Lampung Terbukti bahwa saat ini tingkat kepedulian sosial serta tingkat religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas ini mengalami perubahan dan

peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung terjadi karena adanya kontribusi dan partisipasi sahabat hijrah lampung serta berbagai program kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas remaja muslim.

### 3. Dimensi Perasaan atau Pengalaman

Berikut penjelasan Alfareji selaku anggota sahabat hijrah lampung terkait pengalaman dimensi perasaan atau pengalaman yang dirasakannya sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung, beliau menjelaskan bahwa : “Sebelum memutuskan berhijrah itu perasaan saya plong aja, kosong aja mba, nggk takut, gelisah dan lainnya itu tetapi sekarang setelah belajar mendekatkan diri kepada Allah SWT saya merasa takut mengingat masa lalu itu mba, khawatir bagaimana cara berubah, dan kadang pernah sedih lihat respon orang-orang terdekat dengan keputusan ini mba, tapi kalo secara keseluruhan setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sahabat hijrah lampung ini terasa nyaman, damai, terharu sampai air mata menetespun nggk kerasa apa-apa”. Selain itu berdasarkan observasi penghayatan yang peneliti lakukan yang diwujudkan dalam bentuk seringnya mengikuti berbagai kegiatan sosial keagamaan yang diadakan sahabat hijrah lampung, peneliti merasa kenyamanan dalam hati dan enggan untuk tidak menghadiri kegiatan sosial keagamaan yang diadakan sahabat hijrah lampung tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh komunitas sahabat hijrah lampung dalam menjalankan fungsi dan program-program yang telah dibuat dengan tujuan untuk membina dan meningkatkan religiusitas remaja muslim khususnya remaja di Bandar Lampung Terbukti bahwa saat ini tingkat kepedulian sosial serta tingkat religiusitas remaja yang tergabung

dalam komunitas ini mengalami perubahan dan peningkatan, serta penghayatan atau perasaan kenyamanan yang dirasakan anggota setelah mengikuti berbagai kegiatan sosial keagamaan yang ada di sahabat hijrah lampung. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung terjadi karena adanya kontribusi dan partisipasi sahabat hijrah lampung serta berbagai program kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas remaja muslim.

#### 4. Dimensi Pengetahuan Agama

Berikut penjelasan Alfareji selaku anggota sahabat hijrah lampung terkait pengalaman dimensi pengetahuan agama yang dirasakannya sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung, beliau menjelaskan bahwa : “Sebelum bergabung di sahabat hijrah lampung pengetahuan agamanya saya minim banget, cara wudhu, solat, azan, bahkan baca tulisan arab saja saya tidak bisa, tetapi sekarang semenjak bergabung di sahabat hijrah lampung bisa dibilang sudah mulai mengetahui sedikit, kami dibimbing dan diajarkan cara mengaji, ada kelas bahasa arabnya juga, dan lainnya”.

Observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwasannya adanya peningkatan dari segi pengetahuan baik mengenai ibadah ataupun bagaimana adab yang baik kepada sesama anggota ataupun yang lebih tua dengan cara bersikap sopan santun, menghargai, patuh, menjalin keakraban kepada sesama umat beragama. Banyak anggota yang sudah mulai memahami dan menerapkan materi keagamaan yang telah disampaikan pada kegiatan rutin di sahabat hijrah lampung serta banyak anggota yang sudah cukup mengetahui bagaimana ajaran agama islam dengan cara melangsungkan kehidupan dengan penuh rasa tanggung jawab dan kebajikan. Jika ada yang belum dipahami dan memiliki

keraguan dalam mengambil suatu keputusan mereka bisa berkonsultasi dengan pembina sahabat hijrah lampung.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh komunitas sahabat hijrah lampung dalam menjalankan fungsi dan program-program yang telah dibuat dengan tujuan untuk membina dan meningkatkan religiusitas remaja muslim khususnya remaja di Bandar Lampung Terbukti bahwa saat ini tingkat pengetahuan agama serta tingkat religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas ini mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung terjadi karena adanya kontribusi dan partisipasi sahabat hijrah lampung serta berbagai program kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas remaja muslim.

#### 5. Dimensi Efek atau Konsekuensi

Berikut penjelasan Alfareji selaku anggota sahabat hijrah lampung terkait pengalaman dimensi efek atau konsekuensi yang dirasakannya sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung, beliau menjelaskan bahwa : “Efeknya kerasa banget ya mba, sekarang rasanya takut banget kalo meninggalkan solat, ngaji dan ibadah lainnya itu. selain itu saya juga ngerasa lebih disiplin dalam hal waktu”.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh komunitas sahabat hijrah lampung dalam menjalankan fungsi dan program-program yang telah dibuat dengan tujuan untuk membina dan meningkatkan religiusitas remaja muslim khususnya remaja di Bandar Lampung Terbukti bahwa saat ini tingkat religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas ini mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa proses peningkatan religiusitas remaja yang tergabung dalam komunitas sahabat hijrah lampung terjadi karena

adanya kontribusi dan partisipasi sahabat hijrah lampung serta berbagai program kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas remaja muslim.

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa religiusitas adalah hubungan yang mengikat antara manusia dengan Allah SWT yang membuat manusia memiliki ketergantungan yang mutlak atas semua kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan jasmani ataupun kebutuhan rohani, yang mana hal tersebut diimplementasikan dengan mengarahkan hati, pikiran, dan perasaan untuk senantiasa menjalankan ajaran agama.

Selanjutnya pada bagian ini untuk mengetahui bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja, peneliti akan menganalisa menggunakan teori struktural fungsional dan menggunakan skema AGIL dari Talcot Parsons. Ada empat persyaratan mutlak yang harus ada agar masyarakat atau suatu sistem dapat berfungsi. Empat persyaratan yang dimaksud oleh Talcot Parsons dikenal dengan sebutan AGIL yaitu singkatan dari (A) *Adaptation*, (G) *Goal Attainment*, (I) *Integration*, (L) *Latency*. Adapun analisis terkait strategi sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja adalah sebagai berikut :

1. Adaptasi (*Adaptation*), Hal ini selalu dilakukan oleh pengurus sahabat hijrah lampung dalam proses mengajak remaja untuk belajar bersama-sama meningkatkan religiusitas dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, seperti yang sudah dijelaskan oleh Riski selaku pendiri sekaligus ketua umum sahabat hijrah lampung, beliau menjelaskan bahwa : “Awalnya melihat covid-19 yang belum tau kapan hilangnya jadi kami membuat strategi gimana caranya pemuda saat ini tetap memegang teguh agamanya dan tetap mendekatkan diri kepada Allah SWT walaupun tidak bertatap langsung di mesjid, jadi kami

mulai lah untuk memanfaatkan media sosial, seperti *share* kajian-kajian keagamaan di media sosial selain itu kami juga ada progam *offline* juga seperti dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, bagi-bagi sembako, bagi-bagi nasi kotak, kunjungan panti asuhan juga dan masih banyak lagi mba.”

Konteks ini menunjukkan bahwa jika suatu komunitas khususnya pada komunitas sahabat hijrah lampung ingin bertahan dan konsisten dalam mengajak remaja muslim untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati maka pengurus dalam komunitas ini pun harus bisa beradaptasi dan menyesuaikan dengan kebiasaan-kebiasaan dan lingkungan remaja saat ini.

Strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam mengajak remaja untuk meningkatkan religiusitasnya adalah dengan cara memanfaatkan teknologi yaitu memanfaatkan media sosial seperti *youtube*, *instagram* dan lainnya. Strategi ini merupakan strategi utama dan ampuh yang dilakukan sahabat hijrah lampung karena sasaran gerakan ini adalah pemuda-pemudi Lampung khususnya remaja sebagai penerus generasi muda, maka strategi ini dianggap akurat melihat anak muda saat ini banyak yang mengahabiskan waktunya menggunakan sosial media di *handphone*. Selanjutnya sahabat hijrah lampung juga mengadakan pembelajaran keagamaan serta tausiyah dari satu masjid ke masjid lainnya dengan tema tentang keadaan-keadaan yang dialami remaja dan biasanya mengundang ustadz-ustadz yang terkenal seperti Taqy Malik, Hanan Attaki dan Muzzamil Hasballah dimana ustadz-ustadz tersebut banyak disukai oleh para remaja dengan harapan dapat memotivasi remaja untuk datang ke mesjid. Gerakan keagamaan komunitas Sahabat Hijrah Lampung ini bertujuan untuk mengajak remaja di Kota Bandar Lampung, khususnya anak muda agar

meramaikan masjid serta mengadakan kajian keislaman. Kajian keislaman tersebut dikemas secara ringan dan modern supaya dapat menyeimbangi kehidupan modern anak muda pada zaman ini sehingga tidak membosankan. Kaum muda sebagai generasi penerus bangsa sangatlah diperlukan dalam mengajak dan membangun kesadaran masyarakat tentang aturan-aturan dan perintah yang telah diterapkan dalam agama Islam.

Melihat dari strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam proses meningkatkan religiusitas remaja ini masuk dalam kategori teori struktural fungsional menggunakan sistem *adaptation* atau adaptasi, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya remaja masih bisa selalu mendekati diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem *adaptation* ini selaras dengan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja. Maka dari itu sistem ini termasuk dan cocok menggunakan teori struktural fungsional menggunakan pendekatan adaptasi atau *adaptation*.

2. Pencapaian Tujuan (*Goal Attainment*), Sahabat hijrah lampung sebagai sebuah gerakan dakwah pastinya memiliki sebuah keinginan dan tujuannya tersendiri yaitu sebagai wadah (tempat) bagi orang-orang yang ingin belajar dan mendalami agama islam, agar tetap istiqomah dalam berhijrah mendekati diri kepada Allah dan saling mempererat ukhwah islamiyah serta usaha sahabat hijrah lampung dalam mewujudkan tujuannya adalah dengan menjalankan progam-progam yang ada di sahabat hijrah lampung yang tentunya progam tersebut sebelumnya telah menyesuaikan dan beradaptasi dengan kondisi dan kebiasaan-kebiasaan remaja saat ini. Terlihat dari pencapaian yang telah dilakukan sahabat hijrah lampung

yaitu komunitas ini telah membina kurang lebih 50 anak *punk*, 3 orang dengan permasalahan LGBT, dan banyak anggota komunitas ini yang merasa senang setelah bergabung di komunitas ini, seperti yang sudah dijelaskan oleh Alfareji selaku anggota sahabat hijrah lampung, beliau menjelaskan bahwa : “Wah luar biasa banget mba, dulunya saya engga bisa baca tulisan arab, solat pun cuman ngikutin gerakan orang aja, wudhu masih ngasal-ngasalan tapi sejak bergabung disini kita diajarin gimana caranya wudhu, bacaan solat, baca iqro’ dan lainnya, yaa semua itu bertahap mba engga yang langsung sekaligus tapi setidaknya saya ngerasa dunia saya engga gelap seperti hidup di terminal dulu.”

Hasil di atas menunjukkan bahwa adanya usaha dari sahabat hijrah lampung yang dilakukan secara terus-menerus dalam mencapai tujuannya dalam memberikan perubahan kearah yang lebih baik lagi dan tentunya untuk lebih meningkatkan religiusitasnya. Pencapaian ini tidak terlepas dari progam-progam yang ada di sahabat hijrah lampung sesuai dengan progam kegiatan yang dibutuhkan masyarakat saat ini seperti belajar Bahasa Arab, belajar mengaji, berbagi dengan sesama dan lainnya.

Melihat dari strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam proses meningkatkan religiuistas remaja ini masuk dalam kategori teori struktural fungsional menggunakan sistem *goal attainment* atau pencapaian tujuan, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya remaja masih bisa selalu mendekati diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem *goal attainment* ini selaras dengan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja. Maka dari itu sistem ini termasuk dan cocok menggunakan teori



struktural fungsional menggunakan pendekatan pencapaian tujuan atau *goal attainment*.

3. Integrasi (*Integration*), Fungsi integrasi yang ada di sahabat hijrah lampung dilakukan untuk menjaga hubungan baik antara pengurus, pembina dan seluruh anggota sahabat hijrah lampung yang menjadi komponen-komponen penting dalam memaksimalkan strategi sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggotanya.

Strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja adalah dalam sahabat hijrah lampung ini tidak membedakan status, ras, suku, pekerjaan, dan lainnya. Semua masyarakat bebas untuk menghadiri dan bergabung ke program kegiatan yang ada di sahabat hijrah lampung, akan tetapi ada beberapa kegiatan yang memberikan pemisahan antara laki-laki dan perempuan, struktur kepengurusannya pun berdasarkan jenis kelamin hal ini dikarenakan kadang ada diantara mereka yang masih malu-malu, sungkan, dan belum berani untuk bersuara dikhalayak ramai, ataupun satu ruangan dengan laki-laki. Jadi pada tahap ini sahabat hijrah lampung hanya memberikan pemisahan pada laki-laki dan perempuan untuk kegiatan-kegiatan tertentu saja dikarenakan kadang ada diantara mereka yang masih malu-malu, sungkan, dan belum berani untuk bersuara dikhalayak ramai, ataupun satu ruangan dengan laki-laki, akan tetapi secara umum mereka tetap tergabung dalam satu *goup whatsapp* keluarga besar sahabat hijrah lampung, dan semua kegiatan yang ada di sahabat hijrah lampung boleh diikuti oleh siapa aja tanpa memandang umur, status, ras, suku, pekerjaan, dan lainnya

Melihat dari strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam proses meningkatkan religiusitas remaja ini masuk dalam kategori teori struktural fungsional menggunakan sistem *integration* atau integrasi, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya

remaja masih bisa selalu mendekati diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem *integration* ini selaras dengan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja. Maka dari itu sistem ini termasuk dan cocok menggunakan teori struktural fungsional menggunakan pendekatan integrasi atau *integration*.

4. Pemeliharaan Pola (*Latency*), Pemeliharaan pola (*latency*) yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja adalah tetap menjaga nilai dan norma yang masih berlaku di masyarakat seperti nilai kesopanan bagaimana berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, teman sebaya ataupun lebih muda dengan kita, tetap mempertahankan tradisi 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) dan nilai-nilai lainnya. Hal ini dilakukan dengan harapan apa yang menjadi tujuan kita dapat tercapai secara efektif dan tentunya dengan hubungan yang harmonis.

Melihat dari strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam proses meningkatkan religiusitas remaja ini masuk dalam kategori teori struktural fungsional menggunakan sistem *latency* atau pemeliharaan pola, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya remaja masih bisa selalu mendekati diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem *latency* ini selaras dengan strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja. Maka dari itu sistem ini termasuk dan cocok menggunakan teori struktural fungsional menggunakan pendekatan pemeliharaan pola atau *latency*.

Sistem sosial harus terstruktur sedemikian rupa sehingga dapat berjalan secara efektif dengan sistem lain seperti yang dijelaskan oleh Parsons bahwa dalam memenuhi suatu sistem harus ada beberapa syarat yang harus terpenuhi yaitu sistem harus terstruktur agar bisa menjaga keberlangsungan hidupnya dan juga harus bisa tetap rukun dengan sistem lain, sistem harus mendapat dukungan dari sistem lain, sistem harus mampu mengakomodasi para aktornya secara profesional, sistem harus menciptakan keunggulan yang memadai dan partisipasi secara aktif dari pada aktornya, sistem harus mampu mengendalikan perilaku yang berpotensi mengganggu, bila terjadi konflik yang menimbulkan kekacauan harus segera dapat dikendalikan. Sama halnya seperti sahabat hijrah lampung yang memiliki struktur organisasi sehingga dapat berjalan sesuai dengan peran, status dan tanggung jawab setiap anggota, dan pengurus agar dapat berdiri secara seimbang maka sistem sosial di dalamnya harus dapat didukung sepenuhnya oleh sistem lain seperti contohnya para pengurus bekerja sama untuk mendukung, memotivasi, dan membimbing masyarakat khususnya remaja dalam proses meningkatkan religiusitas dan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan apabila terdapat anggota ataupun pengurus yang tidak menjalankan salah satu proses tersebut otomatis proses dalam meningkatkan religiusitas remaja yang dilakukan sahabat hijrah lampung ini tidak efektif, maka dari itu sistem yang dijelaskan oleh Parsons tersebut harus sesuai dengan sistem yang telah dibuat.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sahabat hijrah lampung memiliki hubungan sosial yang berfungsi untuk saling menjaga interaksi sosial, saling menjaga keakraban dan juga menjaga tali persaudaraan antar sesama anggota,

pengurus, ataupun pembina, selain itu sahabat hijrah lampung juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Lembaga dakwah lainnya yang tentunya hal ini akan menambah relasi bagi sahabat hijrah lampung dalam memaksimalkan untuk mencapai tujuan sahabat hijrah lampung itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung ini sangatlah berpengaruh terhadap religiusitas masyarakat khususnya remaja, sehingga dengan menggunakan sistem ini masyarakat khususnya remaja masih bisa selalu mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki sifat simpati, toleransi, dan empati antar sesama umat beragama secara maksimal dan efektif.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Melihat hasil penelitian dan pembahasan terkait tema “Strategi Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung” maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi sahabat hijrah lampung dalam proses perekrutan anggota adalah berawal dari strategi *offline*, yaitu dengan mengunjungi dan menempelkan brosur dari masjid kemsjid, strategi ini dianggap kurang efektif untuk diterapkan melihat kondisi remaja saat ini yang lebih banyak menghabiskan waktunya menggunakan *handphone* sehingga sahabat hijrah lampung merubah strategi perekrutan anggotanya menjadi metode *online*, seperti membagikan semua bentuk kegiatan berupa materi pembelajaran dakwah, profil sahabat hijrah lampung, proses perekrutan anggota dan informasi lainnya menggunakan sosial media *online* seperti *facebook*, *youtube*, dan *instagram*, hal ini diharapkan agar semua orang dapat menangkap informasi terkait kajian islam dan informasi terkait proses perekrutan anggota baru di sahabat hijrah lampung yaitu dengan cara menghubungi admin yang tertera di bio *instagram* sahabat hijrah lampung. Selanjutnya calon anggota akan diberikan formulir dari admin yang berisikan tentang nama, alamat *email*, alamat rumah, usia, nomor *handphone*, pekerjaan, riwayat organisasi, dan motivasi bergabung sahabat hijrah lampung, setelah itu admin akan memasukan calon anggota ini ke *group whatsapp* berdasarkan jenis kelamin dan kalau nantinya sudah resmi jadi anggota akan dimasukkan ke *group* keluarga besar sahabat hijrah lampung dan semua pendataan ini dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan terakhir menggunakan

proses *face to face* secara *offline* yaitu tahap wawancara untuk para calon anggota-anggota baru.”

2. Strategi sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja adalah dengan cara memanfaatkan teknologi yaitu memanfaatkan media sosial seperti *youtube*, *instagram* dan lainnya. Selain itu strategi lain yang dilakukan sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja yaitu dengan mengadakan kegiatan dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, kegiatan sosial sahabat hijrah lampung yang terdiri atas kegiatan jumat berkah, bagi-bagi sembako, bantu korban bencana, dan kunjungan panti asuhan, selain itu sahabat hijrah lampung juga melakukan kegiatan kelas Bahasa Arab, pembinaan halaqoh, kajian fiqih khusus Ikhwan, ngobrol perkara iman (NGOPI), hapus tato, dan Tahsin sahabat hijrah lampung.

## **B. Rekomendasi**

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak-pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan sesuai tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait dengan Strategi Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaliknya peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik, dengan variabel yang telah diperluas, sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data lebih baik lagi kedepannya.

3. Bagi komunitas sahabat hijrah lampung, agar selalu konsisten dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif serta tetap semangat terus dalam membina dan membimbing religiusitas masyarakat khususnya remaja, Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi komunitas sahabat hijrah lampung untuk dapat memperbanyak dan dikembangkan lagi progam-program kegiatannya seperti kegiatan sosial lainnya.
4. Bagi masyarakat khususnya yang tergabung di komunitas sahabat hijrah lampung, diharapkan untuk saling mendukung maupun membantu dalam setiap kegiatan yang ada di sahabat hijrah lampung ini yang bertujuan untuk membantu, membimbing masyarakat khususnya remaja untuk senantiasa belajar agama islam dan mendekati diri kepada Allah SWT.



## DAFTAR RUJUKAN

### Sumber Buku :

- Abdullah Idi. *"Dinamika Sosiologi Indonesia*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2015.
- Abdurahman Fathoni. *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Citra, 2011.
- Abdulsyani. *Sosiologi Sistematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Agoes Dariyo. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: PT. Aksara Sinergi Media, 2012.
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Alwi Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukabah Dipantara, 2014.
- Akhmad Basuni, dkk. *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2021.
- Andi Teri Citra Haris. *Solidaritas Sosial Dalam Pembinaan Anak Jalanan*. Yogyakarta: CV. Fawwaz Media Cipta, 2020.
- Arif Yusuf Hamali. *Pemahaman Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*. Bandung: Kencana, 2016.
- Badruddin. *Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an: Perspektif Syekh Abdul Qadir Jailani*. Serang: Puri Kartika Banjarsari, 2015.
- Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat. *Religiusitas Konsep, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Damsar. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Kencana, 2017.
- David Kaplan dan Robert A. Manners. *Teori Budaya, Ter. Landung*



- Simatupang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Desy Syofiyanti. *Teori Psikologi Agama*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Efri Novianto. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2019.
- Elly M. Setiadi. *Pengantar Ringkas Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Fajar Utama Ritonga. *Intervensi Komunitas Dan Gerakan Sosial Birmingham Small Arm Owner's Motorcycle Siantar (BOM'S)*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.
- George Ritzer. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2010.
- George Ritzer & Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Al-Quran Al-Azim*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- Ida Bagus Made Astawa. *Pengantar Ilmu Sosial-Rajawali Pers*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Jhon W. Santrock. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi 5 Jilid 11, Terj. Dari Life-Span Development 5 E Oleh Achmad Chusairi Dan Juda Damanik*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- John Scott. *The Key Concepts*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Jumal Ahmad. *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020.
- Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Citra, 2015.
- Muhammad Rizqi, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Noviyati Rahardjo Putri. dkk. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Padang:

- Get Press, 2022.
- Nur Inayah. *Pengantar Kewirausahaan (Menenal, Memahami, Dan Mencintai Dunia Bisnis)*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2021.
- Rifai Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press, 2021.
- Sarlito W. Sarwono. *Sarlito W. Sarwono, Psikologi Remaja (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 19*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sayuti. *Metodelogi Penelitian Agama (Pendekatan Teori Dan Praktek)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Suardi. *Sosiologi Komunitas Menyimpang*. Yogyakarta: Writing Revolution, 2018.
- Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.
- Sofjan Assauri. *Strategic Marketing : Sustaining Lifetime Customer Value*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhaidi. *Ajaran Moral: Iman Al-Ghazali Dan Lawrance Kholberg*. Jakarta: Yayasan Doa Para Wali, 2014.
- Suwarno. *Teori Sosiologi Sebuah Pemikiran Awal*. Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2011.
- Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopa Beragama, 2016.
- Tim Master Eduka. *IPocket SOSHUM SMA: Geograi-Sosiologi*. Surakarta: Genta Smart Publisher, 2015.
- Uswatun Khasanah. *Psikologi Agama*. Surabaya: CV. Kanaka Media, 2020.
- W. Lawrence Neuman. *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan*

*Kualitatif Dan Kuantitatif Ed 7*. Jakarta: PT Indeks, 2018.

Wirawan. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenada Media, 2017.

Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011.

Yuniarto Bambang. *Wawasan Kebangsaan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021.

### **Sumber Skripsi :**

Ade Heryana. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." Universitas Esa Unggul, 2018.

Agus Riyanto. "Strategi Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya Dan Laras (Brsbkl) Dalam Menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Di Yogyakarta," 2020.

AVIVA YUNIAR. "STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS CAH HIJRAH SEMARANG. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG," 2020.

KHAIRANI, N U R, S Sururuddin, and U Husein. "Strategi Dakwah Pada Anggota Komunitas Hijrah Youth Move Up Kota Jambi Dalam Membina Kehidupan Islami," 2021. [http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10099%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/10099/1/NUR\\_KHAIRANI\\_UK160166.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10099%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/10099/1/NUR_KHAIRANI_UK160166.pdf).

Mitha Silvia Aryanti. "Komunitas NGOPI (Ngobrol Perkara Iman) Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.

Muhammad Fauzin Abda. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja Di SMPN 3Ngelegok." IAIN Kediri, 2019.

Muhammad Ilham dan Firdaus. *Islamic Branding Dan Religiusitas Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh*

*Konsumen Pada Swalayan*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019.

Rizal Aditama. "Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)." *Kuningankab.Go.Id* 12 (2017).

SURANTO, A. "Strategi Komunikasi Komunitas Punk Hijrah Dalam Berhijrah Pada Anggotanya (Studi Pada Komunitas Punk Hijrah Di Bandar Lampung)," 2020.

Wahyudi, dkk. "Dimensi Religiusitas Dan Pengaruh Terhadap Organization Citizenship Behaviour." Universitas Jendral Soedirman, 2018.

### **Sumber Jurnal :**

Akhmad Rizqi Turama. "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons." *Eufoni* Vol. 02, no. No. 02 (2018).

Ika Lenaini. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol. 6, no. No. 1 (2021).

Ilham Ali Hasan, Latifatun Nafisah dan Sulaiman. "ALTERNATIF SOLUSI AL-QUR`AN DALAM MENGATASI KEMISKINAN" 1, no. November (2021).

Khairul. dkk. "Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam." *Al Mahyra* Vol. 2, no. No. 1 (2021).

Komarlah, Kokom S. "Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 9, no. 1 (2019).

Mohammad Imam Farisi dan Lukiyadi. "Individu, Komunitas Dan Negara Dalam Konteks Pembentukan Community Civics." *Cakrawala Pendidikan* XXXV, no. No. 1 (2016).

Prasanti, Ditha, and Sri Seti Indriani. "Interaksi Sosial Anggota Komunitas LET'S HIJRAH Dalam Media Sosial Group LINE." *Jurnal The Messenger* 9, no. 2 (2017)

Suyitno. "Strategi Pembentukan Budaya Religius Untuk Meningkatkan Karakter Islami Di SD Muhammadiyah



## Lampiran 1

### Data Informan

No	Nama Informan	Usia Informan	Keterangan
1.	Riski	25 tahun	<i>Founder</i> Sahabat Hijrah Lampung
2.	Billy	24 tahun	Pengurus di Sahabat Hijrah Lampung
3.	Claudia	23 tahun	Pengurus di Sahabat Hijrah Lampung
4.	Alfareji	20 tahun	Anggota Sahabat Hijrah Lampung
5.	Annisa	19 tahun	Anggota Sahabat Hijrah Lampung
6.	Anggun	18 tahun	Anggota Sahabat Hijrah Lampung



## Lampiran 2

### Transkrip Hasil Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

---

#### RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

##### Identitas Informan

**Nama** : Riski  
**Hari/Tanggal Wawancara** : 08 April 2023  
**Tempat** : Rajabasa, Bandar Lampung  
**Jabatan** : *Founder Sahabat Hijrah Lampung*

##### Hasil Wawancara

1. **Peneliti** : Bagaimana sejarah dan motivasi berdirinya sahabat hijrah lampung?

**Informan** : “Awalnya sekitar tahun 2016 itu saya pindah mba dari terminal Rajabasa ke Labuhan Dalam, hal ini membuat saya tidak punya teman lagi mba, tiba-tiba aja hati ini tergerak untuk mencari teman ke masjid setelah itu bertemu seorang ustadz yang mau membimbing saya, ngajak ikut pengajian beliau, hingga akhirnya nyaman dan hati dan pikiran ini rasanya tenang hingga akhirnya hal itulah yang membuat saya kepengen hijrah. Selanjutnya untuk komunitas ini sebenarnya setelah mutusin buat hijrah kita sering ikut organisasi sosial keagamaan dulu seperti kerelawanan dan komunitas-komunitas yang sudah ada lainnya lalu tahun 2017 itu berkeinginan untuk membentuk sebuah perkumpulan atau organisasi yang ada namanya gitu mba, istilahnya awalnya itu saya cuman kepengen buat kajian aja dengan ngundang ustadz-ustadz, pengen ngajak anak muda sekarang khususnya teman-teman di terminal dulu buat ke masjid, jadi kalo ada teman-teman yang mau belajar agama ayo sini, lama-lama alhamdulillah keinginan tersebut disambut baik masyarakat sehingga banyak orang-orang baik yang mau membantu dalam proses pembentukan komunitas ini, ada teman-teman yang ngarahin dan ada habib juga yang ngarahin sekaligus bersedia untuk jadi pembina hingga akhirnya sekarang sahabat hijrah lampung udah dikenal sama masyarakat luas.”

2. **Peneliti** : Apa visi dan misi sahabat hijrah lampung?

**Informan** : Visinya yaitu menjadi komunitas dakwah pemuda di Lampung, merangkul yang bermanfaat, aktif, kreatif dan inovatif serta berakhlakul karimah dan memegang teguh syariat islam. Misinya yaitu Menjadi wadah silaturahmi pemuda Lampung untuk bersatu dalam ukhwah Islamiyah, merangkul para pemuda untuk senantiasa istiqomah dalam berhijrah, menumbuhkan kecintaan pada Al-Quran dan As-Sunnah sesuai yang diwariskan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya, membentuk rasa simpati, toleransi, empati kepada semua golongan masyarakat dan umat beragama.

3. **Peneliti** : Bagaimana struktur kepengurusan dalam sahabat hijrah lampung?

**Informan** : Struktur kepengurusan sahabat hijrah lampung dibagi 2 yaitu kepengurusan ikhwan dan akhwat, hal ini dikarenakan ada beberapa program kegiatan sahabat hijrah lampung ini yang mengkhususkan kegiatan berdasarkan jenis kelamin dan untuk menghindari kemaksiatan diantara anggota sahabat hijrah lampung serta tujuan utamanya adalah agar para anggota dapat lebih fokus dan tetap beristiqomah dalam berhijrah

4. **Peneliti** : Berapa jumlah keseluruhan anggota sahabat hijrah lampung?

**Informan** : Untuk anggota saat ini yang telah mendaftar di sahabat hijrah lampung kurang lebih ada 300 orang, dan yang aktif dalam kepengurusan untuk saat ini sekitaran 100 sampai 250 orang.

5. **Peneliti** : Bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota?

**Informan** : “Untuk proses perekrutan anggota, jadi sebelumnya itu kami menyediakan kajian secara *online* serta membagikan semua bentuk kegiatan kami di *facebook*, *youtube*, dan *instagram*, nah disana semua orang bebas untuk melihat dan mempelajarinya selanjutnya jikalau ada masyarakat yang bekeinginan untuk bergabung di sahabat hijrah lampung, mereka bisa menghubungi admin yang tertera di bio *instagram* sahabat hijrah lampung. Selanjutnya calon anggota akan diberikan formulir dari admin yang berisikan tentang nama, alamat *email*, alamat rumah, usia, nomor *handphone*, pekerjaan, riwayat organisasi, dan motivasi bergabung sahabat hijrah lampung, setelah itu admin akan memasukan calon anggota ini ke *group whatsapp* berdasarkan jenis kelamin dan kalau nantinya sudah resmi jadi anggota akan dimasukkan ke *group* keluarga besar sahabat hijrah lampung dan semua pendataan ini dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan terakhir nanti kita juga ada wawancara untuk para calon anggota-anggota ini mba.”

6. **Peneliti** : Bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja?

**Informan** : “Strategi yang kami lakukan itu dengan memanfaatkan teknologi, memanfaatkan kecanggihan zaman saat ini mba, kami menyebarkan program kegiatan kami lewat media sosial yang diharapkan semoga kajian-kajian kami ini akan muncul di *handphone-handphone* mereka, istilah kata anak jaman sekarang itu “*the power of media social*” melihat fakta sekarang ini 98% remaja sekarang yang aktif menggunakan media sosial.

7. **Peneliti** : Apakah strategi yang dilakukan sahabat hijrah lampung ini merupakan strategi yang efektif dan ampuh dalam meningkatkan religiusitas remaja ?

**Informan** : “Strategi ini merupakan strategi utama dan ampuh yang dilakukan sahabat hijrah lampung karena sasaran gerakan ini adalah pemuda-pemudi Lampung khususnya remaja sebagai penerus generasi muda, maka strategi ini dianggap akurat melihat anak muda saat ini banyak yang menghabiskan waktunya menggunakan sosial media di *handphone*.”



8. **Peneliti** : Apa saja bentuk kegiatan sosial keagamaan dalam sahabat hijrah lampung?

**Informan** : “Untuk program kegiatannya, kami ada kegiatan dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, kegiatan sosial sahabat hijrah lampung yang terdiri atas kegiatan jumat berkah, bagi-bagi sembako, bantu korban bencana, dan kunjungan panti asuhan, selain itu sahabat hijrah lampung juga melakukan kegiatan kelas Bahasa Arab, pembinaan halaqoh, kajian fiqh khusus Ikhwan, ngobrol perkara iman (NGOPI), hapus tato, dan Tahsin sahabat hijrah lampung.



## Transkrip Hasil Wawancara



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

### RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

#### Identitas Informan

Nama : Billy  
Hari/Tanggal Wawancara : 03 Mei 2023  
Tempat : Rajabasa, Bandar Lampung  
Jabatan : Pengurus di Sahabat Hijrah Lampung

#### Hasil Wawancara

1. **Peneliti** : Bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota ?

**Informan** : “Strategi yang kami lakukan yaitu dengan menempelkan poster-poster seputar sahabat hijrah lampung seperti kegiatan-kegiatannya, open rekrutmen dan lainnya ke mesjid-mesjid mba, nah dari sana tema-teman kalau ada yang tertarik bisa menghubungi nomor yang tertera disana, nanti akan ada pengarahan lebih lanjut sampai akhirnya ke tahap wawancara calon anggota baru.”

2. **Peneliti** : Bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja?

**Informan** : “Sahabat hijrah lampung juga mengadakan pembelajaran keagamaan serta tausiyah dari satu masjid ke masjid lainnya dengan tema tentang keadaan-keadaan yang dialami remaja dan biasanya mengundang ustadz-ustadz yang terkenal seperti Taqy Malik, Hanan Attaki dan Muzzamil Hasballah dimana ustadz-ustadz tersebut banyak disukai oleh para remaja dengan harapan dapat memotivasi remaja untuk datang ke mesjid. Gerakan keagamaan komunitas Sahabat Hijrah Lampung ini bertujuan untuk mengajak remaja di Kota Bandar Lampung, khususnya anak muda agar meramaikan masjid serta mengadakan kajian keislaman. Kajian keislaman tersebut dikemas secara ringan dan modern supaya dapat menyeimbangi kehidupan modern anak muda pada zaman ini sehingga tidak membosankan. Kaum muda sebagai generasi penerus bangsa sangatlah diperlukan dalam mengajak dan membangun kesadaran masyarakat tentang aturan-aturan dan perintah yang telah diterapkan dalam agama Islam”.

3. **Peneliti** : Apa saja bentuk kegiatan sosial keagamaan yang ada di sahabat hijrah lampung?

**Informan**: “Progam-program yang ada di sahabat hijrah lampung ini insyaallah sesuai dengan progam kegiatan yang dibutuhkan masyarakat saat ini seperti belajar Bahasa Arab, belajar mengaji, berbagi dengan sesama dan lainnya.

## Transkrip Hasil Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

---

### RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

#### Identitas Informan

**Nama** : Claudia  
**Hari/Tanggal Wawancara** : 03 Mei 2023  
**Tempat** : Rajabasa, Bandar Lampung  
**Jabatan** : Pengurus di Sahabat Hijrah Lampung

#### Hasil Wawancara

1. **Peneliti** : Bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam perekrutan anggota ?

**Informan** : “Awalnya strategi yang kita lakukan itu dengan datang ke mesjid-mesjid untuk meminta izin terlebih dahulu mau ngadain sebuah kajian disana, selanjutnya biasanya kami menempelkan poster-poster di sekitaran mesjid tersebut. Kalau untuk perekrutan sepertinya tidak jauh beda dengan organisasi-organisasi lainnya, seperti untuk tahap awal calon anggota harus menghubungkan nomor admin yang tertera dan mengisi *form* pendaftarannya, lalu ikutin aja tahap selanjutnya. Untuk syarat-syaratnya pendaftaran atau kalau ingin bergabung yang terpenting bagi kami adalah melihat komitmen dan keseriusan mereka untuk berubah kearah yang lebih baik lagi dan belajar agama bersama sahabat hijrah lampung.”

2. **Peneliti** : Bagaimana strategi sahabat hijrah lampung dalam meningkatkan religiusitas remaja?

**Informan** : “Awalnya melihat covid-19 yang belum tau kapan hilangnya jadi kami membuat strategi gimana caranya pemuda saat ini tetap memegang teguh agamanya dan tetap mendekatkan diri kepada Allah SWT walaupun tidak bertatap langsung di mesjid, jadi kami mulai lah untuk memanfaatkan media sosial, seperti *share* kajian-kajian keagamaan di media sosial selain itu kami juga ada progam *offline* juga seperti dakwah *go to school*, kajian umum, kajian khusus akhwat, tablig akbar, bagi-bagi sembako, bagi-bagi nasi kotak, kunjungan panti asuhan juga dan masih banyak lagi mba.”

3. **Peneliti** : Apa saja bentuk kegiatan sosial keagamaan yang ada di sahabat hijrah lampung?

**Informan**: “Progam kegiatannya masyaallah lumayan banyak mba, ada kegiatan dakwah *go to scholl*, kegiatan tahsin juga, lalu ada hapus tato, belajar ngaji, belajar Bahasa Arab, ada bagi-bagi sembako, kunjungan ke panti-panti, dan masih banyak lagi kegiatan yang lainnya mba”.

## Transkrip Hasil Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

---

### RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

#### Identitas Informan

**Nama** : Alfareji  
**Hari/Tanggal Wawancara** : 31 Maret 2023  
**Tempat** : Sukarame, Bandar Lampung  
**Jabatan** : Anggota Sahabat Hijrah Lampung

#### Hasil Wawancara

1. **Peneliti** : Sejak kapan bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ?

**Informan** : “Sekitaran tahun 2019 atau 2020an saya mutusin buat gabung di sahabat hijrah lampung

2. **Peneliti** : Apa motivasi bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ?

**Informan** : “Awalnya saya disamperin sama komunitas ini, di ajak buat belajar agama, berdakwah, dan lainnya, nah waktu itu masih saya abaikan mba ajakan dari mereka, tapi lama-lama tergerak sendiri hati ini buat yaa coba lah ikut-ikutan kegiatan mereka tapi kok nyaman, jadi setelah itu saya yang nyamperin ke sekretnya langsung ikut kegiatannya dan lain-lainnya.”

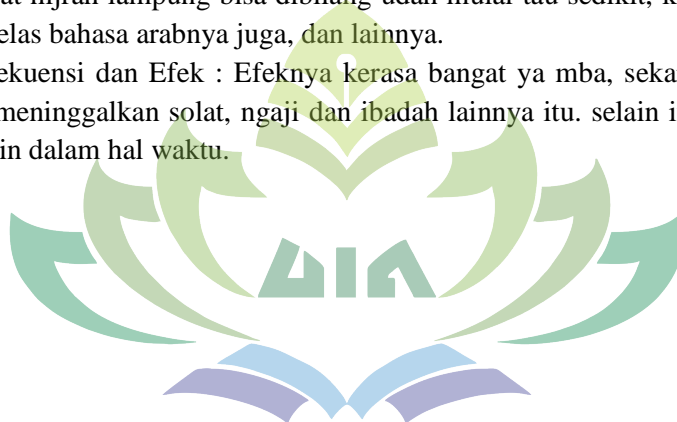
3. **Peneliti** : Apa yang dirasakan sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung ?

**Informan** : “Keadaan saya sebelum bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ini, saya sendiri juga bingung jelasinnya mba intinya itu keadaan saya benar-benar lagi diposisi yang jauh dari agama. Dulu itu pas putus sekolah kira-kira umur 10 atau 11 gitu saya ikut-ikutan orang kerja di terminal, awalnya cuman jadi buruh angkut, nyemir sepatu, kadang kenek angkot lama-lama terpengaruh sama pergaulan preman-preman yang di terminal kayak suka berantem, ngancam orang, mintain duit, trus pernah ngisap lem, bahkan pernah bikin miras oplosan juga mba dan ternyata itu membuat saya jauh sama agama, bisa di bilang selama ini saya engga pernah solat wajib paling cuman solat jumat dan itu paling cuman lima atau tujuh kali dalam satu tahun, ngaji juga engga pernah karna engga bisa baca tulisan arab. Selanjutnya setelah bergabung di sahabat hijrah lampung yang saya rasain selama ini wah luar biasa banget mba, dulunya saya engga bisa baca tulisan arab, solat pun cuman ngikutin gerakan orang aja, wudhu masih ngasal-ngasalan tapi sejak bergabung disini kita diajarin gimana caranya wudhu, bacaan solat, baca iqro’ dan lainnya, yaa semua itu bertahap mba engga yang langsung sekaligus tapi setidaknya saya ngerasa dunia saya engga gelap seperti hidup di terminal dulu”

4. **Peneliti** : Bagaimana perubahan tingkat religiusitas sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung ?

**Informan:**

- a) Keyakinan (Ideologi) : Sebelum bergabung di sahabat hijrah lampung juga saya percaya mba, saya percaya kalo Allah, Rasul dan hal-hal gaib itu ada dan dulu itu saya hanya percaya tapi tidak maksimal dalam urusan ibadah. Sejak memutuskan berhijrah dan bergabung di sahabat hijrah lampung sekarang ini saya berusaha untuk memperbaiki itu, mulai dari hal kecil dulu seperti perbaiki solat, cara wudhu dengan benar dan lainnya.
- b) Peribadatan (Praktek Keagamaan) : Dulu itu saya jarang banget solat mba, paling cuman solat jumat an doang dan itu paling cuman lima atau tujuh kali dalam setahun. Sekarang saya sudah mudah mencoba perbaiki itu mba, sekarang udah mulai dijaga soalnya biar nggk bolong-bolong, belajar ngaji, dan lainnya.
- c) Penghayatan : Sebelum memutuskan berhijrah itu perasaan saya plong aja, kosong aja mba, nggk takut, gelisah dan lainnya itu. Sekarang saya merasa takut mengingat masa lalu itu mba, khawatir bagaimana cara berubah, dan kadang pernah sedih lihat respon orang-orang terdekat dengan keputusan ini mba.
- d) Pengetahuan Agama : Minim banget mba pengetahuan agama saya, cara wudhu, solat, azan, bahkan baca tulisan arab aja saya nggk bisa mba. Sekarang semenjak bergabung di sahabat hijrah lampung bisa dibilang udah mulai tau sedikit, kami diajarin cara mengaji, ada kelas bahasa arabnya juga, dan lainnya.
- e) Konsekuensi dan Efek : Efeknya kerasa banget ya mba, sekarang rasanya takut banget kalo meninggalkan solat, ngaji dan ibadah lainnya itu. selain itu saya juga ngerasa lebih disiplin dalam hal waktu.



## Transkrip Hasil Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

---

### RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

#### Identitas Informan

**Nama** : Annisa  
**Hari/Tanggal Wawancara** : 31 Maret 2023  
**Tempat** : Sukarame, Bandar Lampung  
**Jabatan** : Anggota Sahabat Hijrah Lampung

#### Hasil Wawancara

1. **Peneliti** : Sejak kapan bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ?

**Informan** : “Awalnya saya mulai mutusin buat berubah dan gabung di sahabat hijrah lampung tahun 2021

2. **Peneliti** : Apa motivasi bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ?

**Informan** : “Waktu itu komunitas sahabat hijrah lampung ini ada kegiatan dakwah *go to school* gitu mba di sekolah saya nah semua siswa itu wajib ikut, awalnya kajian mereka engga saya dengerin banget tapi lama-lama pas bahasannya udah mulai nyangkut orang tua gitu saya mulai dengerin bahkan saya tanya jawab gitu sama ustadznya sampe akhirnya ustadz itu ngasih arahan serta nasehat yang seakan-akan itu ngehipnotis dan tanpa sadar saya tiba-tiba nangis gitu, nah dari situlah awalnya.”

3. **Peneliti** : Apa yang dirasakan sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung ?

**Informan** : “ Dulu itu saya hidup udah nggk tau arah mba, di rumah orang tua suka berantem, saya diselingkuhin juga sama pacar saya sampai akhirnya saya membenci semua laki-laki mba, dan maaf ngomongnya mba dulu saya pernah *gay*, nah dari situ saya udah mulai engga solat, ngaji, dan lainnya, saya ngerasa waktu itu saya jadi orang yang sensitif gampang marah jadi dikit-dikit berantem sama ayah, nenek, tetangga, teman-teman, ataupun sama anak kecil jadi semua orang itu saya ajak gelud. Sekarang setelah bergabung di sahabat hijrah lampung alhamdulillahnya yang saya rasain sekarang saya udah mulai tenang, udah mulai cari-cari buku tentang agama, fiqih dan udah mulai belajar memperbaiki solat, puasa dan lainnya juga mba.”

4. **Peneliti** : Bagaimana perubahan tingkat religiusitas sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung ?

#### **Informan:**

- a) Keyakinan (Ideologi) : Sebelum bergabung di sahabat hijrah lampung saya percaya mba, saya percaya sama rukun iman, rukun islam, surga, neraka, dan lainnya. Sejak

memutuskan berhijrah dan bergabung di sahabat hijrah lampung sekarang ini kepercayaan itu makin diperkuat dengan melaksanakan kewajiban kita sebagai seorang muslim.

- b) Peribadatan (Praktek Keagamaan) : Dulu itu saya solat, puasa dan lainnya tapi saat itu masih suka bolong-bolong. Sekarang saya udah mulai cari-cari buku tentang agama, fiqih dan udah mulai belajar memperbaiki solat, puasa dan lainnya juga mba
- c) Penghayatan : Sebelum memutuskan berhijrah itu perasaan saya kecewa, sakit hati, dan engga tenang mba. Sekarang udah membaik, alhamdulillah udah mulai tenang, udah tergerak hatinya buat berubah.
- d) Pengetahuan Agama : Kalo untuk pengetahuan tenang cara solat, puasa dan lainnya itu saya tau mba, cuman karena terpengaruh berbagai hal pengetahuan tentang agama pun udah mulai luntur. Sekarang semenjak bergabung di sahabat hijrah lampung bisa mulai perbaiki itu, ada pembina sahabat hijrah lampung yang selalu mengingatkan mana yang baik dan tidak baik dan sekarang alhamdulillah udah tau dikit-dikit mba.
- e) Konsekuensi dan Efek : Efeknya kerasa banget ya mba, sekarang saya benar-benar yang nyari teman itu cuman sama orang-orang positif, kurangin kumpul sama teman-teman, dan lainnya dan lebih banyak mendekatkan diri kepada Allah aja mba.



## Transkrip Hasil Wawancara



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG

---

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

---

### RESUMEN TRANSKIP HASIL WAWANCARA

#### Identitas Informan

Nama : Anggun  
Hari/Tanggal Wawancara : 31 Maret 2023  
Tempat : Sukarame, Bandar Lampung  
Jabatan : Anggota Sahabat Hijrah Lampung

#### Hasil Wawancara

1. **Peneliti** : Sejak kapan bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ?

**Informan** : “Saya mulai merenungkan diri dan belajar introspeksi diri, mantepin hati buat gabung di sahabat hijrah lampung sekitaran tahun 2020 atau 2021 mba.”

2. **Peneliti** : Apa motivasi bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ?

**Informan** : “Awalnya saya cuman nganterin teman buat hadirin kajian rutusnya sahabat hijrah lampung mba, trus sesekali pernah diajakin juga, dan engga tau kenapa mau aja gitu waku diajakin itu dan tergerak untuk yaa coba lah liat sekali, dan kebetulan materi hari itu terkait bahaya pacaran, bagaimana cara menjaga pandangan, menjaga penampilan yang baik, dan lainnya, setelah itu merasa ketampar aja dengan keadaan saya yang sekarang.”

3. **Peneliti** : Apa yang dirasakan sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung ?

**Informan** : “Keadaan saya sebelum bergabung di komunitas sahabat hijrah lampung ini sebenarnya engga yang terlalu jauh dari agama juga mba, saya tetap solat dan ngaji paling ya dulu itu saya suka nongkrong bareng pacar saya sampe jam 11 atau setengah 12 gitu, trus pernah ngerokok juga, trus saya sering banget bohong sama orang tua, suka bolos sekolah juga mba, pokoknya bandel banget lah mba. Sekarang setelah bergabung di sahabat hijrah lampung yang saya rasakan sampai saat ini saya ngerasa dekat sama Allah, perasaan jadi lebih tenang dan sekarang saya juga sedang belajar menjaga pendangan, belajar berpenampilan muslimah yang baik itu gimana, dan lainnya bahkan setelah itu saya mutusin pacar saya mba karena udah tau gimana hukumnya berpacaran dalam islam.”

4. **Peneliti** : Bagaimana perubahan tingkat religiusitas sebelum dan sesudah bergabung di sahabat hijrah lampung ?


**Informan:**



- a) Keyakinan (Ideologi) : Sebelum bergabung di sahabat hijrah lampung juga saya percaya mba, saya percaya kalo Allah, nabi dan rosul, hari akhir dan lainnya, cuman waktu itu penerapannya yang belum dimaksimalkan. Sejak memutuskan berhijrah dan bergabung di sahabat hijrah lampung sekarang ini saya mulai mendekatkan diri kepada Allah, lebih inget untuk menghindari perbuatan dosa, dan lainnya mba.
- b) Peribadatan (Praktek Keagamaan) : Dulu itu saya jarang banget solat mba, jarang ngaji, jarang ke mesjid, dan lainnya. Sekarang saya sudah mudah mencoba datang ke mesjid denger pengajian, belajar agama juga, dan lainnya.
- c) Penghayatan : Sebelum memutuskan berhijrah itu perasaan saya takut-takut cemas mba, gampang marah. Sekarang saya merasa tenang, belajar mengontrol perasaan, belajar lebih sabar, dan lainnya mba.
- d) Pengetahuan Agama : Untuk pengetahuan tentang agama saya tau dikit-dikit mba, cuman masih banyak hukum-hukum islam yang masih dilanggar. Sekarang semenjak bergabung di sahabat hijrah lampung sekarang saya juga belajar menjaga pandangan, belajar berpenampilan muslimah yang baik itu gimana, dan lainnya bahkan setelah itu saya mutusin pacar saya mba karena udah tau gimana hukumnya berpacaran dalam islam
- e) Konsekuensi dan Efek : Efeknya kerasa banget ya mba, sekarang saya sudah ada bekal dalam nentuin mana yang baik dan mana yang buruk. Mana yang akan ber pahala dan mana yang justru akan menimbulkan dosa



### Lampiran 3 : SK Pembimbing

  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR : TAHUN 2023  
TENTANG  
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**Menimbang** :

1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi.
2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas.

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 22 Tahun 2017, tanggal 20 Juli 2017, tentang Organisasi dan Tatakerja UIN Raden Intan Lampung
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 31 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;
5. Peraturan Presiden Nomor: 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.02/2021, tentang Standar Biaya Masuk; Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 025.04.2.424260/2022, tanggal 17 November 2021 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

**MEMUTUSKAN**


**Menetapkan** Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Pertama** : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.

**Ketiga** : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung  
Pada tanggal 26 Januari 2023  
Dekan,

  
*Ahmad Isaeni*

**Tembusan**

1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung,
2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung,
3. Kepala Keuangan UIN Raden Intan Lampung

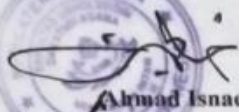
NOMOR  
TANGGAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2023  
26 JANUARI 2023  
PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI  
SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI  
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

No	Nama/NPM	Judul yang Diajukan	Dosen Pembimbing
1	Aan Khoirullah (18310980297)	Peran Pondok Pesantren Al-Kirom Kebun Bibit Hajimena Dalam Progresifitas Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Kota Bandar Lampung	1. Dr. Siti Badiah, M.Ag 2. Dr. Muslimin, MA
2	Nanda Febri Wulandari (1831090380)	Perilaku Keagamaan Anggota Peguyuban Paku Banten Bandar Lampung Melalui Keseman Debus di Kota Bandar Lampung	1. Dr. Suhandi, M.Ag 2. Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA
3	Dinda Ayuni Faddila (1931090279)	Peran Kegiatan Qosidah Sholawat Al- Barzanji Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Remaja di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara	1. Ellya Rosana, M.H 2. Siti Huzaimah, M.Ag
4	Latifah Sidik (1831090135)	Aktivitas Sosial Keagamaan Jamaah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiah (Studi di Jam'iyah Ahliith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdhiyah di Yayasan Al-Hikmah Way Halim Kota Bandar Lampung)	1. Abd. Qohar, M.Si 2. Luthfi Salim, M.Sosio
5	Dian Pratiwi (1831090379)	Peran DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam meningkatkan kepedulian sosial pada masyarakat kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung	1. Dr. Fatonah, M.Sos.I 2. Erine Nur Maulidiya, M.Pd
6	Nur Miftahuddin (1931090147)	Kontribusi Pondok Pesantren dalam Perubahan sosial keagamaan masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Jayasakti Lampung Tengah)	1. Dr. Ahmad Zarkani, M.Sos.I 2. Siti Huzaimah, M.Ag
7	Liani Rofikah (1731090012)	Peran Children Crisis Center (CCC) Lampung Dalam nilai-nilai Sosial Keagamaan Anak yang di Lacurkan (AYLA) di Panjang Kota Bandar Lampung	1. Ellya Rosana, M.H 2. Luthfi Salim, M.Sosio
8	Tasya Rahma Andini (1931090183)	Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Peningkatan Religiusitas Remaja di Bandar	1. Ellya Rosana, M.H 2. Faisal Adnan Reza, M.Psi.,


9	Astri Wahyuni (1831090248)	Analisis Teori Tindakan Sosial Pada Pilihan Hijrah Anggota UKM F Salam	1. Dr. Shonhaji, M.Ag 2. Luthfi Salim, M.Sosio
---	-------------------------------	--	---

PADA TANGGAL : 26 JANUARI 2023  
DEKAN,

  
**Ahmad Isnaeni**



## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Sutarmas Sukrawa I Telp. (0711) 763278 Bandar Lampung 35131*

---

No/scr : B. 525/UN.16/DU.1/PP.009.7/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan  
Research / Penelitian**

Kepada Yth  
Ketua Komunitas Sahabat Hijrah Lampung  
Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

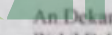
Nama / NPM : Tasya Rahma Andini/ 1931090203  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung

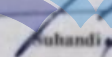
Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di Komunitas Sahabat Hijrah Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

  
An Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

  
Subandi

Terbitan:  
Sosiologi Agama

## Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian



### SAHABAT HIJRAH LAMPUNG

Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35144.

Instagram: @sahabathijrahlampung Email: [sahabathijrahlampung@gmail.com](mailto:sahabathijrahlampung@gmail.com)

Facebook/Youtube: Sahabat Hijrah Lampung

---

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : SHL/001/SK-P/VI/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Riski Maulana Ibrahim

Jabatan : *Founder* Komunitas Sahabat Hijrah Lampung

Dengan ini menyatakan,

Nama : Tasya Rahma Andini

NPM : 1931090203

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin

Benar telah menyelesaikan penelitian dalam penyusunan skripsi di Komunitas Sahabat Hijrah Lampung dengan judul skripsi "**Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Bandar Lampung**".

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Juni 2023

*Founder* Komunitas  
Sahabat Hijrah Lampung

**Muhammad Riski Maulana Ibrahim**

Lampiran 6 : hasil cek turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-19 97 /Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**STRATEGI KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH LAMPUNG DALAM  
MENINGKATKAN RELIGIUSITAS REMAJA DI BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
TASYA RAHMA ANDINI	1931090203	FUSA/ SA

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 4 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 14 Juli 2023

Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

**Lampiran 6: Dokumentasi Pendukung (Foto)**



**Wawancara dengan Claudia selaku Pengurus Di Sahabat Hijrah Lampung**



**Wawancara dengan Alfareji selaku Anggota Sahabat Hijrah Lampung**



**Wawancara dengan Annisa selaku Anggota Sahabat Hijrah Lampung**



**Wawancara dengan Anggun selaku Anggota Sahabat Hijrah Lampung**





**Dokumentasi Perihal Meminta Izin Penelitian Ke Pengurus Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian**



**Dokumentasi Kegiatan Kajian Umum di Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Kegiatan Kajian Fiqih Khusus Ikhwan di Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Kegiatan Tablig Akbar di Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Kegiatan Dakwah Go To School di Sahabat Hijrah Lampung**

Formulir Pendaftaran Anggota SHL (Sahabat Hijrah Lampung)

Login ke Google untuk menyimpan progres. Petajari lebih lanjut

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

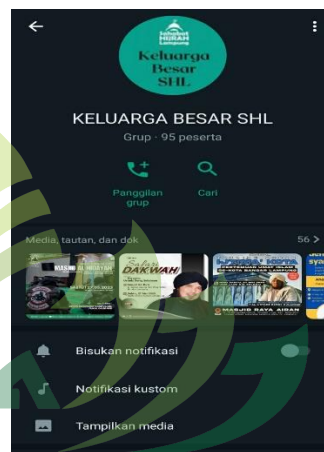
Email \*

Email Anda

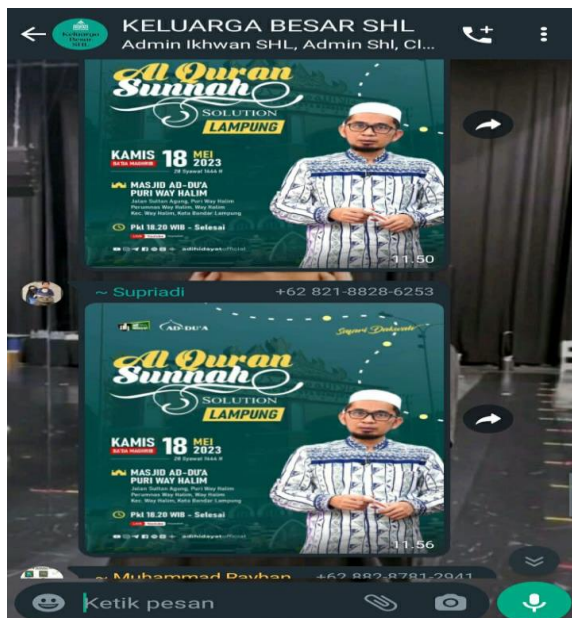
Nama \*

Jawaban Anda

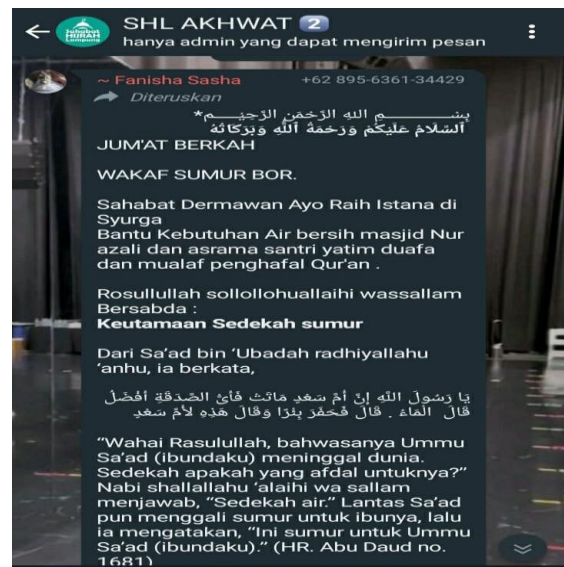
**Dokumentasi Formulir Pendaftaran Calon Anggota Baru Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Group Whatsapp Keluarga Besar Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Share Kajian Di Sosial Media**



*Secara Online*

*Dokumentasi Share Kajian Di Sosial Media Secara Online*



**Dokumentasi Kegiatan khusus Akhwat Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Group Whatsapp Akwat**



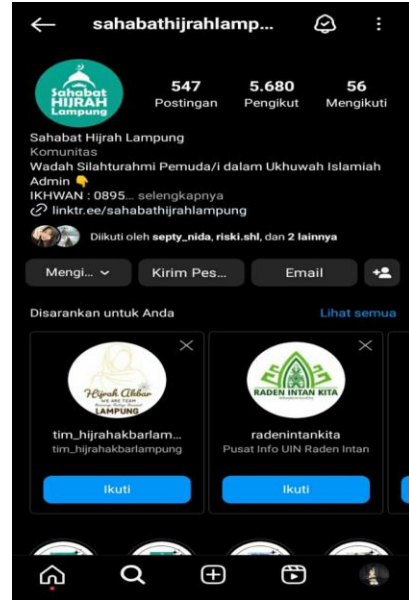
**Dokumentasi Kegiatan Sosial Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Kegiatan Hapus Tato Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Kegiatan Bantu Bencana Dari Sahabat Hijrah Lampung**



**Dokumentasi Jumlah Pengikut Di Sahabat Hijrah Lampung**



# STRATEGI KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS REMAJA DI BANDAR LAMPUNG

*by Tasya Rahma Andini*

---

**Submission date:** 14-Jul-2023 10:03AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2130855555

**File name:** Turnitin\_Tasya1.docx (281K)

**Word count:** 11226

**Character count:** 72872

# STRATEGI KOMUNITAS SAHABAT HIJRAH LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS REMAJA DI BANDAR LAMPUNG

## ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

1%

2

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

3

[regional.kompas.com](https://regional.kompas.com)

Internet Source

<1%

4

[journal.ipmafa.ac.id](https://journal.ipmafa.ac.id)

Internet Source

<1%

5

[www.zonasantri.com](https://www.zonasantri.com)

Internet Source

<1%

6

[repositori.uin-alauddin.ac.id](https://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

<1%

7

[repository.uph.edu](https://repository.uph.edu)

Internet Source

<1%

8

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1%

9

[id.123dok.com](https://id.123dok.com)

Internet Source

<1%



10	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://cpost.lampost.co">cpost.lampost.co</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://tugas2kampus.wordpress.com">tugas2kampus.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://bagyanews.com">bagyanews.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.goodnewsfromindonesia.id">www.goodnewsfromindonesia.id</a> Internet Source	<1 %

22

vivienanjadi.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On





- Wirobrajan 3 Yogyakarta.” *EDUKASI: Jurnal Pendidikan* Vol. 10, no. No. 2 (2018).
- Syahru Ramadhan. “Strategi Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Membentuk Pemahaman Agama Di Kalangan Mahasiswa.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 21, no. 1 (2020).
- Wahyuni, Indar. “Peningkatan Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Siswa Madrasah Aliyah.” *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022).
- Wardhana, satria kesuma. ““Komunitas Dakwah Islam: Peran Komunitas Hijrah ‘Terang’ Malang Dalam Pembinaan Akhlak Kaum Muda Muslim,.” *Journal Information* 10, no. 2 (2022).
- Yasin, Hadi. “Ayat -Ayat Akhlak Dalam Al-Quran.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019).
- Yanuar Yoga Prasetyawan. “Community of Practice Sebagai Wadah Berbagi Pengetahuan Berdimensi Teknis Dan Kognitif.” *Anuva* 2, no. 2 (2018).
- Yuliyus, and Nora Susilawati. “Culture & Society: Journal of Anthropological Research.” *Culture & Society: Journal of Anthropological Research* 2, no. 3 (2021).

### **Sumber Internet :**

- Kompas.com. “Profil Kota Bandar Lampung,Ibu Kota Provinsi Lampung,” <https://amp.kompas.com/regional/read/2022/08/04/200528978/profil-kota-bandar-lampung-ibu-kota-provinsi-lampung>.
- Putri Punama. “,”Penangkapan Ratusan Pelajar Antisipasi Kenakalan Remaja Dan Kejahatan Jalanan”.,” <https://m.lampost.co/berita-ratusan-remaja-di-bandar-lampung-ditangkap-bawa-sajam-dan-miras-html>).